



TIM PENYUSUN

Laporan Evaluasi Diri

S1 TEKNIK MESIN

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar

Akreditasi
Program Studi

Mei, 2025



IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi : Universitas Nahdlatul Ulama Blitar

Unit Pengelola Program Studi : Fakultas Ilmu Eksakta

Jenis Program : Sarjana

Nama Program Studi : Teknik Mesin

Alamat : Jl. Masjid No.22 Kota Blitar

Nomor Telepon : 0342801120

E-Mail dan Website : unublitarfie@gmail.com ; www.fie.unublitar.ac.id

Nomor SK Pendirian PT ¹⁾ : 302/KPT/I/2016

Tanggal SK Pendirian PT : 31 Agustus 2016

Pejabat Penandatanganan

SK Pendirian PT : Ainun Naim

Nomor SK Pembukaan PS ²⁾ : 302/KPT/I/2016

Tanggal SK Pembukaan PS : 31 Agustus 2016

Pejabat Penandatanganan

SK Pembukaan PS : Ainun Naim

Tahun Pertama Kali

Menerima Mahasiswa : .2016

Peringkat Terbaru

Akreditasi PS : Baik

Nomor SK Akreditasi Terakhir ³⁾ : 5442/SK/BAN-PT/Ak-PKP/S/XII/2019

Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

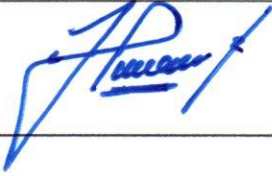
No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah mahasiswa saat TS ⁴⁾
			Status/Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1	Sarjana	Teknik Mesin	Baik	15-12-2020	04-08-2025	106
2	Sarjana	Teknik Sipil	Baik	21-12-2024	20-08-2025	172
3	Sarjana	Ilmu Komputer	Baik	20-02-2023	27-02-2028	295
4	Sarjana	Peternakan	Baik	12-11-2024	30-10-2029	155
5	Sarjana	Matematika	Baik Sekali	18-07-2024	17-07-2029	126
6	Sarjana	Fisika	Baik	25-07-2024	24-07-2029	50
Jumlah						904

Keterangan:

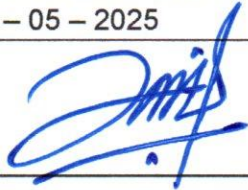
- 1) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.
- 2) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi.
- 3) Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terbaru.
- 4) Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif di masing-masing PS saat TS.

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI

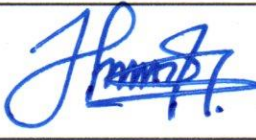
Nama : Fatra Nonggala Putra, M.Kom.
NIDN : 0701119002
Jabatan : Dekan Fakultas Ilmu Eksakta
Tanggal Pengisian : 13 – 05 – 2025
Tanda Tangan :




Nama : Ulfa Niswatul Khasanah, M.Si.
NIDN : 0713079502
Jabatan : Wakil Dekan Fakultas Ilmu Eksakta
Tanggal Pengisian : 13 – 05 – 2025
Tanda Tangan :




Nama : Muhammad Helmi Hakim, M.Si.
NIDN : 0705059203
Jabatan : Ketua Lembaga Penjamin Mutu
Tanggal Pengisian : 13 – 05 – 2025
Tanda Tangan :



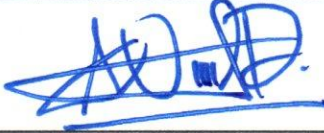
Nama : Abrianto Akuan, M.T.
NUPTK : 8053745646130100
Jabatan : Kaprodi
Tanggal Pengisian : 13 – 05 – 2025
Tanda Tangan :




Nama : Rizka Rizqi Robby, M.Si.
NIDN : 0728089103
Jabatan : Dosen
Tanggal Pengisian : 13 - 05 - 2025
Tanda Tangan :



Nama : Wahyu Dwi Handoko, M.Si.
NUPTK : 5558772673130230
Jabatan : Dosen
Tanggal Pengisian : 13 - 05 - 2025
Tanda Tangan :




Nama : Dr. Siti Uswatun Kasanah, M.Pd.I.
NIDN : 0704047403
Jabatan : Dosen
Tanggal Pengisian : 13 - 05 - 2025
Tanda Tangan :



Nama : Tito Prabowo, M.Kom.
NIDN : 0707118802
Jabatan : Dosen
Tanggal Pengisian : 13 - 05 - 2025
Tanda Tangan :



Nama : Hardyansah Satria Putra, M.T.
NIDN : 0712058305
Jabatan : Dosen
Tanggal Pengisian : 13 - 05 - 2025
Tanda Tangan :





Nama : Moh. Mimbar Fauzi, M.Pt.
NIDN : 0704069301
Jabatan : Dosen
Tanggal Pengisian : 13 - 05 - 2025
Tanda Tangan :

Nama : Johan Wayan Dika, M.Pd
NIDN : 0704069401
Jabatan : Dosen
Tanggal Pengisian : 13 - 05 - 2025
Tanda Tangan :

Nama : Aulia Rahman, M.T
NIDN : -
Jabatan : Dosen
Tanggal Pengisian : 13 - 05 - 2025
Tanda Tangan :

Nama : Risma Dwi Atmajayani, M.Sc.
NIDN : 0704048507
Jabatan : Dosen
Tanggal Pengisian : 13 - 05 - 2025
Tanda Tangan :

Nama : Mashudi, M.T.
NIDN : 0730049202
Jabatan : Dosen
Tanggal Pengisian : 13 - 05 - 2025
Tanda Tangan :

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah Nya yang telah dicurahkan kepada kami dalam menyelesaikan penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi Teknik Mesin FIE UNU Blitar. Dengan harapan keberkahan dalam penyusunan LED ini selalu didapatkan, sehingga dapat diterima dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Laporan Evaluasi Diri (LED) disusun sebagai bagian dalam berkas pengajuan Akreditasi Perguruan Tinggi yang diajukan oleh Program Studi Teknik Mesin Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar untuk memperoleh validasi status akreditasi. Laporan Evaluasi Diri (LED) memuat informasi faktual dari Program Studi Teknik Mesin yang meliputi 9 kriteria diantaranya: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian; Tata Pamong; Tata Kelola, dan Kerjasama; Mahasiswa; Sumber Daya Manusia; Keuangan, Sarana dan Prasarana Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat, dan Luaran dan Capaian Tridharma.

Laporan Evaluasi Diri (LED) ini dapat dituntaskan dengan partisipasi dan suport dari semua pihak baik internal maupun eksternal. Tak lupa kami sampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu dan dukungannya sebagai kontribusi baik secara moril maupun material dalam penyelesaian laporan ini. Kami sadar belum sempurna, tentu terdapat berbagai kekurangan dalam penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) ini. Oleh karena itu kekurangan pada Laporan Evaluasi Diri (LED) ini kami jadikan sebagai bahan evaluasi guna meraih kualitas Program Studi Teknik Mesin.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Fakultas Ilmu Eksakta (FIE) sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS) Universitas Nahdlatul Ulama Blitar (UNU Blitar) didirikan pada tanggal 7 September 2016, seperti yang tercantum dalam [SK Rektor No 02. F.2/UNU.BLT/IX/2016 tentang Penetapan Fakultas Ilmu Eksakta](#). Terdapat 6 Program Studi yang dinaungi oleh FIE yaitu; Fisika, Matematika, Peternakan, Ilmu Komputer, Teknik Sipil, dan Teknik Mesin. PS Teknik Mesin berdiri bersamaan dengan berdirinya Universitas Nahdlatul Ulama Blitar sesuai izin operasional yang tertuang dalam SK Kemenristek Dikti Nomor 302 tahun 2016. Status akreditasi PS Teknik Mesin berdasarkan keputusan BAN PT Nomor [13194/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/XII/2021](#), memperoleh peringkat akreditasi Baik.

Fakultas Ilmu Eksakta (FIE) UNU Blitar merumuskan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis (VMTS) disesuaikan dengan VMTS Universitas Nahdlatul Ulama Blitar yang tertuang dalam [SK SK Rektor Nomor: 1102/UNU.BLT/IX/2021](#). **Visi Fakultas Ilmu Eksakta** UNU Blitar yaitu "Menjadikan Fakultas Ilmu Eksakta sebagai fakultas yang unggul dan berkarakter dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis kearifan lokal yang berpedoman pada aqidah Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah pada tahun 2030 di tingkat nasional". Dengan melihat kondisi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan cepat terutama dalam hal meningkatnya teknologi industri manufaktur dan otomotif nasional, maka kebutuhan SDM *engineer* dan saintek akan semakin meningkat. Oleh karena itu, sangat penting untuk mempersiapkan SDM masa depan karena pendidikan selalu berfokus pada persiapan mahasiswa untuk peluang peran pada masa mendatang. Oleh karena itu, program studi yang relevan dengan perkembangan IPTEK sangat diperlukan, terutama untuk PS Teknik Mesin.

Dengan mempertimbangkan Visi Misi Fakultas Ilmu Eksakta, **Visi PS Teknik Mesin** adalah "Menjadi Program Studi Teknik Mesin UNU Blitar yang unggul dan kompeten dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Teknik Mesin yang berpedoman kepada Aqidah Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah pada tahun 2030 di tingkat nasional". **Misi Program Studi Teknik Mesin** yaitu: (1) Mengembangkan manajemen prodi dengan Good University Governance melalui kerjasama dengan berbagai pihak, (2) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang efektif, berpusat pada peserta didik, menumbuhkan karakter Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah, (3) Menyelenggarakan penelitian di bidang teknik mesin dan terapannya yang relevan dan bermanfaat sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, (4) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dalam bidang Teknik mesin yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, (5) Menghasilkan SDM yang memiliki keluasan keilmuan keislaman dan keilmuan bidang Teknik mesin dengan berpedoman pada aqidah islam Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah.

Berdasarkan [SK Badan Pelaksana Pengelola UNU Blitar No. 017/UNU-BLT/BPP/II/2022 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola, Universitas Nahdlatul Ulama Blitar](#) menerapkan sistem tata pamong yang berperan penting dalam pencapaian kinerja organisasi. Sistem ini mendukung pengembangan internal dan eksternal organisasi serta memungkinkan pelaksanaan fungsi dan peran fakultas secara efisien, transparan, dan akuntabel. Evaluasi rutin terhadap tata

pamong, tata kelola, dan kerjasama dilakukan untuk memastikan transparansi (terlihat dalam alokasi anggaran), kredibilitas (melalui penanggung jawab program kerja), dan keadilan (dalam pemberian gaji yang sesuai aturan). Pengembangan program studi, termasuk Teknik Mesin, dilakukan melalui kolaborasi internal dan eksternal. Internal melibatkan stakeholder di dalam kampus, sedangkan eksternal melibatkan kerja sama dengan berbagai institusi mitra. Prodi Teknik Mesin saat ini bekerja sama dengan 11 lembaga di bidang pendidikan, 3 di bidang penelitian, dan 4 di bidang pengabdian kepada masyarakat.

Fakultas Ilmu Eksakta (FIE) bersama Prodi Teknik Mesin telah mengembangkan kerja sama Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan berbagai pihak, baik akademik maupun non-akademik. Proses belajar mengajar selama satu semester dipantau melalui sistem SIMAK termasuk umpan balik dari dosen serta mahasiswa. Evaluasi rutin dilakukan untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan visi dan misi program studi. Dalam menjaga kualitas, Prodi Teknik Mesin juga bermitra dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dalam audit internal. Peraturan Rektor UNU Blitar Nomor 3 Tahun 2022 mengatur sistem penerimaan mahasiswa baru (PMB), daftar ulang, dan data keberadaan mahasiswa. Proses rekrutmen dilakukan secara selektif melalui jalur prestasi, reguler, dan beasiswa, dengan pelaksanaannya berbasis Computer Assisted Test (CAT) dan wawancara. Penilaian hasil seleksi digunakan untuk memetakan potensi akademik calon mahasiswa guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Meski demikian, minat terhadap Prodi Teknik Mesin masih tergolong cukup, meski sempat turun saat pandemi COVID-19. Jumlah mahasiswa baru menunjukkan fluktuasi dalam lima tahun terakhir yaitu: TS-4 (38 mahasiswa), TS-3 (11 mahasiswa), TS-2 (32 mahasiswa), TS-1 (14 mahasiswa), dan TS (15 mahasiswa). Fakultas dan Prodi terus mengevaluasi dan meningkatkan layanan kemahasiswaan, termasuk pengembangan minat, bakat, beasiswa, serta bimbingan karir dan kewirausahaan.

Jumlah dosen tetap di Prodi Teknik Mesin sebanyak 12 orang, dengan 7 orang diantaranya merupakan DTPS yang mengampu mata kuliah sesuai keahlian inti PS. Lima dosen lainnya berasal dari fakultas maupun universitas. Seluruh DTPS berkualifikasi magister (S2), dengan satu orang sedang menempuh studi doctoral S3. Dari segi jabatan fungsional, sebagian besar telah mempunyai jabatan akademik Asisten Ahli. Terdapat dosen yang memiliki sertifikasi BNSP sebagai asesor. Rata-rata EWMP DTPS berada pada angka ideal, dengan rata-rata 13.35. Rasio DTPS terhadap jumlah mahasiswa aktif adalah 1:15, masih dalam rentang standar PS saintek. Selain dosen, tenaga kependidikan meliputi laboran, administrasi, dan pustakawan turut mendukung berlangsungnya layanan kepada mahasiswa.

Sarana pendukung seperti ruang kuliah, perpustakaan, dan laboratorium dinilai cukup memadai dalam tiga tahun terakhir. Prodi Teknik Mesin memanfaatkan enam laboratorium: Lab Komputer, LAB CAD, Lab IPA Terpadu, Lab Manufaktur, Lab Konversi Energi, dan Lab CNC (kerjasama). Dana operasional selama tiga tahun terakhir rata-rata sebesar Rp.2,79 miliar di tingkat UPPS dan Rp.892 juta di tingkat program studi. Dana penelitian rata-rata Rp. 321 juta di UPPS dan Rp. 103.7 juta di tingkat prodi. Dana pengabdian kepada masyarakat rata-rata Rp.285 juta di UPPS dan Rp. 112.3 juta di tingkat prodi. Biaya investasi rata-rata dalam tiga tahun terakhir mencapai Rp. 1,374 miliar dan Rp. 680 juta di tingkat prodi.

Kurikulum Prodi Teknik Mesin disusun berdasarkan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan IPTEKS, mengacu pada KKNI level 6 dan SKKNI, serta dipadukan dengan nilai-

nilai Aswaja dan Islam Nusantara sesuai identitas UNU Blitar dengan melibatkan stakeholder internal dan eksternal. Kurikulum ini memuat komponen capaian, isi, proses belajar, evaluasi, dan penilaian dengan memperhatikan fleksibilitas dan efisiensi, serta sesuai SN-DIKTI dan program MBKM dari Kemendikbud Ristek. Program MBKM mencakup kegiatan seperti magang dan studi independen, serta disesuaikan dengan rekomendasi asosiasi BKSTMI.

Program Studi memiliki peta jalan penelitian sesuai Renstra Penelitian UNU Blitar 2021-2026, yang berfokus pada bidang konversi energi dan manufaktur. Skema penelitian terbagi ke dalam kluster-kluster untuk memberi peluang dosen berperan aktif. Mahasiswa pun dilibatkan dalam penelitian, baik melalui proyek, magang, atau kolaborasi publikasi. Dalam tiga tahun terakhir, terdapat 15 penelitian yang sesuai dengan roadmap dan semuanya melibatkan mahasiswa.

Dalam bidang pengabdian masyarakat, Prodi Teknik Mesin berperan aktif untuk melaksanakan program pengabdian sesuai roadmap dengan melibatkan mahasiswa. Dukungan perlu ditingkatkan untuk memperkuat daya saing hasil PkM dan mendorong publikasi luaran hasil dari pengabdian. Kegiatan PkM dosen Teknik Mesin selama tiga tahun terakhir mencapai 18 program yang juga merupakan kolaborasi antar keilmuan program studi dan antar kampus. Kinerja luaran mahasiswa Prodi Teknik Mesin tergolong baik dari aspek IPK lulusan, waktu tunggu kerja, dan relevansi bidang kerja. Namun, capaian dalam prestasi akademik dan non akademik serta luaran penelitian dan PkM perlu ditingkatkan serta memerlukan strategi khusus.

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA.....	i
IDENTITAS PENGUSUL.....	ii
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI.....	4
A. Struktur Tim Penyusun dan Mekanisme Kerja.....	4
B. Kondisi Eksternal.....	6
C. Profil UPPS.....	18
D. Kriteria Akreditasi.....	20
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi.....	20
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama.....	27
3. Mahasiswa.....	36
4. Sumber Daya Manusia.....	50
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana.....	64
6. Pendidikan.....	72
7. Penelitian.....	86
8. Pengabdian kepada Masyarakat.....	95
9. Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi.....	102
BAB III. PENJAMINAN MUTU.....	112
BAB IV. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	120
BAB V. PENUTUP.....	128
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

Penyusunan Evaluasi diri yang dilakukan oleh Fakultas Ilmu Eksakta (FIE) Universitas Nahdlatul Ulama Blitar (UNU Blitar) mengacu pada peraturan yang dikeluarkan oleh Kemendikbud Ristek 128/P/2022 tentang Penetapan Cakupan Akreditasi Program Studi pada Lembaga Akreditasi Mandiri dan Keputusan Mendikbud Ristek No.186/M/2021 tentang Program Studi yang diakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Teknik (LAM Teknik). Setiap perguruan tinggi wajib mengajukan, menyelenggarakan dan mengikuti proses akreditasi sesuai dengan peraturan masing-masing bidang keahlian. Proses ini dilakukan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan berdasarkan masa berlaku akreditasi. Disamping itu, merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, jangka waktu akreditasi perguruan tinggi dan program studi dilakukan selama 5 tahun sekali. Setelah mencapai 5 tahun perguruan tinggi dan program studi wajib mengajukan reakreditasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penyelenggaraan akreditasi ini bertujuan untuk menjaga mutu dan kualitas pendidikan di perguruan tinggi, mulai dari input mahasiswa baru sampai menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki daya saing. Akreditasi dilaksanakan terhadap Perguruan tinggi dan Program Studi berdasarkan interaksi antar standar dalam sistem standar Pembelajaran, hal ini mencakup Standar Nasional Pembelajaran perguruan tinggi yang telah diresmikan oleh Pemerintah, ditambah dengan Standar Pembelajaran perguruan tinggi yang diresmikan oleh lembaga. Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi dilaksanakan sesuai dengan instrumen akreditasi.

Teknik Mesin FIE UNU Blitar adalah salah satu program studi telah terakreditasi B sesuai dengan SK BAN-PT no. 13194/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/XII/2021, dikeluarkan pada tanggal 15 Desember 2021 dan berlaku sampai tanggal 04 Agustus 2025. Melihat hal tersebut maka perlu diajukan reakreditasi yang mengacu pada 9 kriteria. Salah satu syarat dokumen yang harus terpenuhi dalam pengajuan akreditasi ini adalah adanya dokumen yang mendukung setiap kriteria yang mendasari terwujudnya pelaksanaan program studi. Oleh karena itu, Program Studi Teknik Mesin UNU Blitar menyusun dan menyediakan dokumen-dokumen yang meliputi Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS). Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi Teknik Mesin FIE UNU Blitar memiliki berfungsi untuk mengetahui kondisi baik dari sisi kelebihan maupun kelemahan dari semua aspek yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian (tridharma) perguruan tinggi. Berikut ini tujuan dilakukannya evaluasi diri adalah:

1. Mengetahui tercapainya mutu yang telah ditetapkan di program studi
2. Mengetahui kontrol dalam mengukur dan mencapai suatu target capaian kerja di program studi
3. Sebagai pijakan rencana pengembangan pengelolaan untuk dapat meningkatkan grade program studi kearah yang lebih baik.
4. Sebagai bentuk evaluasi atas pelaksanaan yang telah dilakukan serta dapat melihat peluang yang muncul dimasa yang akan datang.

Program Studi Teknik Mesin Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar menyadari pentingnya penjaminan mutu sebagai pondasi utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman. Sejalan dengan visi dan misi universitas untuk menghasilkan sumber daya insani yang kompeten, berakhlak mulia, dan berdaya saing, Program Studi Teknik Mesin secara proaktif melaksanakan evaluasi diri secara komprehensif. Laporan Evaluasi Diri (LED) ini merupakan wujud pertanggungjawaban

sekaligus refleksi mendalam terhadap kinerja dan mutu penyelenggaraan program studi selama periode yang dievaluasi. Melalui proses evaluasi diri ini, diharapkan dapat teridentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi, sehingga dapat dirumuskan langkah-langkah strategis untuk perbaikan dan pengembangan berkelanjutan.

Akreditasi merupakan proses eksternal yang esensial dalam menjamin mutu dan kredibilitas suatu program studi. Dalam konteks ini, Program Studi Teknik Mesin Universitas Nahdlatul Ulama Blitar mengajukan diri untuk diakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Teknik (LAM Teknik). LAM Teknik sebagai lembaga akreditasi yang fokus pada bidang keteknikan memiliki standar dan kriteria yang spesifik dan relevan dengan karakteristik serta kompetensi yang diharapkan dari lulusan teknik mesin. Proses akreditasi oleh LAM Teknik ini diharapkan dapat memberikan validasi *independen* terhadap mutu penyelenggaraan program studi, termasuk kurikulum, proses pembelajaran, sumber daya manusia, fasilitas, serta luaran dan capaian program studi. Hasil akreditasi ini akan menjadi indikator penting bagi pemangku kepentingan, termasuk calon mahasiswa, orang tua, industri, dan pemerintah, dalam menilai kualitas Program Studi Teknik Mesin Universitas Nahdlatul Ulama Blitar.

Laporan Evaluasi Diri ini disusun berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan secara sistematis dan komprehensif, melibatkan seluruh elemen yang terkait dengan penyelenggaraan program studi, termasuk dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, dan pengguna lulusan. Proses penyusunan LED ini juga melibatkan analisis mendalam terhadap keterkaitan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi dengan implementasi dalam berbagai aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, LED ini juga mengacu pada standar dan kriteria akreditasi yang ditetapkan oleh LAM Teknik, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan akurat mengenai kondisi program studi dalam memenuhi standar mutu yang diharapkan. Melalui penyajian Laporan Evaluasi Diri ini, Program Studi Teknik Mesin Universitas Nahdlatul Ulama Blitar berharap dapat memberikan informasi yang transparan dan akuntabel kepada tim asesor LAM Teknik. Laporan ini merupakan komitmen kami untuk terus meningkatkan mutu pendidikan teknik mesin yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat dan industri. Kami menyadari bahwa proses akreditasi ini bukan hanya sekadar pemenuhan persyaratan formal, tetapi juga merupakan momentum penting untuk melakukan refleksi diri, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan merumuskan rencana aksi yang konstruktif demi kemajuan Program Studi Teknik Mesin Universitas Nahdlatul Ulama Blitar dimasa yang akan datang.

A. Dasar Penyusunan

Fakultas Ilmu Eksakta sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS) bertanggung jawab dalam memastikan pencapaian indikator utama universitas yang diturunkan menjadi target indikator utama Fakultas dan Program Studi. Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT, masa akreditasi Program Studi Teknik Mesin berakhir pada tanggal 04 Agustus 2025. Oleh karena itu, Laporan Evaluasi Diri Program Studi Teknik Mesin perlu disusun untuk mengevaluasi kinerja selama empat tahun terakhir. Laporan ini berfungsi sebagai langkah upaya berkelanjutan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada, dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan di Program Studi Teknik Mesin.

Melalui proses analisis yang mendalam, diharapkan dapat dirumuskan strategi dan upaya

pengembangan yang lebih baik sebagai dasar perencanaan untuk tahap selanjutnya. Penyusunan LED Program Studi Teknik Mesin ini didasarkan pada:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, yang mengamanatkan pengawasan, pemantauan, dan evaluasi pendidikan tinggi melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan eksternal melalui akreditasi oleh BAN-PT atau lembaga akreditasi mandiri.
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, yang mengatur Standar Nasional Pendidikan Tinggi, sebagaimana telah diubah dalam Menristekdikti No. 50 Tahun 2018.
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016, tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
5. Keputusan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama [SK PBNU No. 610/A/II.04.d/12/2020 tentang Statuta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar](#)
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Blitar [SK Rektor No 159/UNU-BLT/KL/VIII/2022 tentang Rencana Strategis \(Renstra\) Universitas Nahdlatul Ulama Blitar 2021-2026 Edisi Revisi.](#)
7. Surat Keputusan Rektor Nomor 010/UNU-BLT/SK-REN/IX/2021, tentang Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar 2021-2026.
Surat Keputusan Rektor [No. 125/UNU.BLT/PR/IV/2018 tentang Kode Etik Dosen, Tenaga Pendidik dan Mahasiswa](#) Universitas Nahdlatul Ulama Blitar.

Dengan mengacu pada dasar penyusunan ini, laporan evaluasi diri ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang kinerja Program Studi Teknik Mesin dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa mendatang.

BAB II STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Struktur Tim Penyusun dan Mekanisme Kerja

Bagian ini berisikan tim penyusun LEDPS beserta deskripsi tugasnya termasuk di dalamnya keterlibatan berbagai unit dan para pemangku kepentingan. Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Program Studi Teknik Mesin (LEDPS) melibatkan tim yang terdiri dari berbagai pihak yang memiliki kompetensi dan peran penting dalam proses evaluasi. Tim ini tidak hanya berasal dari lingkungan internal program studi, tetapi juga melibatkan berbagai unit terkait dan para pemangku kepentingan eksternal yang memiliki kontribusi signifikan terhadap penyusunan laporan ini. Setiap anggota tim memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, yang saling mendukung untuk mencapai hasil evaluasi yang objektif dan komprehensif.

Tim Penyusun LED PS

Nama Dosen	Jabatan/Dosen	Deskripsi Kerja
Fatra Nonggala Putra, M.Kom.	Dekan FIE	Penanggung Jawab atas pelaksanaan penyusunan dokumen akreditasi Program Studi Teknik Mesin
Ulfa Niswatul Khasanah, M.Si.	Wakil Dekan FIE	Pendamping penyusunan dokumen LED
Muhammad Helmi Hakim, M.Si.	Penjamin Mutu	Pendamping penyusunan dokumen akreditasi Program Studi Teknik Mesin
Abrianto Akuan, M.T.	Kaprodi	Bertanggung Jawab terhadap dokumen yang disusun dan mengevaluasi kinerja tim penyusun
Rizka Rizqi Robby, M.Si.	Dosen	Koordinator Penyusun D1
Wahyu Dwi Handoko, M.Si.	Dosen	Koordinator Penyusun D2
Dr. Siti Uswatun Kasanah, M.Pd.I.	Dosen	Koordinator Penyusun D3
Tito Prabowo, M.Kom. Hardyansah Satria Putra, M.T.	Dosen	Koordinator Penyusun D4
Moh. Mimbar Fauzi, M.Pt.	Dosen	Koordinator Penyusun D5
Abrianto Akuan, M.T.	Dosen	Koordinator Penyusun D6

Nama Dosen	Jabatan/Dosen	Deskripsi Kerja
Johan Wayan Dika, M.Pd.	Dosen	Koordinator Penyusun D7
Aulia Rahman, M.T.	Dosen	Koordinator Penyusun D8
Risma Dwi Atmajayani, M.Sc.	Dosen	Koordinator Penyusun D9
Mashudi, M.T.	Dosen	Anggota Penyusun D9

Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi Teknik Mesin Universitas Nahdlatul Ulama Blitar mengacu pada Panduan Penyusunan LED yang ditetapkan oleh LAM TEKNIK. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa Program Studi Teknik Mesin dapat dievaluasi secara komprehensif dan sesuai dengan standar yang berlaku. Tahapan penyusunan LED Prodi Teknik Mesin Fakultas Ilmu Eksakta UNU Blitar dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Pembentukan Tim Penyusun Borang Akreditasi

Pembentukan tim yang terdiri dari para dosen yang memiliki pemahaman dan pengalaman terkait pengelolaan Program Studi Teknik Mesin. Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam setiap tahapan penyusunan LED untuk memastikan kelancaran proses.

2. Tim Memahami Instrumen Akreditasi LAM TEKNIK

Tim yang dibentuk terlebih dahulu mempelajari dan memahami instrumen akreditasi yang dikeluarkan oleh LAM TEKNIK, termasuk standar, indikator, dan kriteria yang harus dipenuhi.

3. Menyusun Jadwal Kegiatan dengan Pembagian Tugas

Menyusun jadwal penyusunan LED dengan mempertimbangkan waktu yang cukup untuk pengumpulan data, analisis, dan penyusunan dokumen. Pembagian tugas kepada anggota tim sesuai dengan keahlian dan tanggung jawab yang relevan dengan tiap kriteria yang harus dievaluasi.

4. Mengumpulkan Data dan Informasi yang Dibutuhkan

Mengumpulkan data dan informasi terkait dengan kriteria yang akan dievaluasi, seperti data mahasiswa, sumber daya manusia (SDM), kurikulum, sarana dan prasarana, serta kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

5. Verifikasi dan Validasi Data dan Informasi yang Akan Digunakan

Setelah data terkumpul, tim melakukan verifikasi untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan sah. Proses validasi data dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dengan sumber resmi, seperti data dari institusi terkait, laporan tahunan, dan dokumen resmi lainnya. Validasi dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak terkait untuk memastikan keabsahan dan keakuratan data yang digunakan.

6. Menganalisis Data dan Informasi yang Digunakan

Setelah data tervalidasi dan konsisten, tim melakukan analisis terhadap data yang ada untuk mengevaluasi kinerja Program Studi Teknik Mesin dalam tiap kriteria yang telah ditetapkan. Analisis ini bertujuan untuk menggali potensi kekuatan, kelemahan, peluang,

dan ancaman yang ada pada Program Studi Teknik Mesin, serta untuk merumuskan rekomendasi pengembangan.

7. Memasukkan Data Terkait ke dalam Dokumen LKPS

Setelah seluruh tahapan analisis selesai, data yang telah diverifikasi dan dianalisis dimasukkan ke dalam dokumen Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) sesuai dengan format yang telah ditetapkan oleh LAM TEKNIK.

8. Melakukan Perbandingan Capaian dengan Dokumen Renstra Universitas dan Fakultas

Perbandingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh Program Studi Teknik Mesin sejalan dengan rencana strategis yang lebih luas di tingkat universitas dan fakultas.

9. Menggabungkan Hasil Analisis dari Masing-Masing Tim Penyusun

Setiap tim yang bertanggung jawab atas kriteria tertentu akan menggabungkan hasil analisis mereka ke dalam satu dokumen yang utuh.

10. LPM Bersama GMF Mereview Hasil Penyusunan dalam Bentuk Draft

Review ini bertujuan untuk memastikan bahwa dokumen yang disusun sesuai dengan standar yang ditetapkan, serta untuk memeriksa konsistensi data dan kejelasan informasi yang disajikan.

11. Tim Melakukan Revisi Berdasarkan Masukan dari LPM dan GMF

Revisi ini mencakup perbaikan terhadap kesalahan, kekurangan, atau ketidaksesuaian dalam dokumen, baik dari segi data, analisis, maupun format.

12. Melakukan Finalisasi dari Draft Menjadi Dokumen LED dan LKPS yang Siap di Upload

Finalisasi melibatkan pemeriksaan akhir terhadap seluruh elemen dokumen, memastikan bahwa semua data dan informasi yang tercantum sudah benar, lengkap, dan siap untuk diunggah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan mengikuti mekanisme ini, diharapkan penyusunan LED Program Studi Teknik Mesin dapat dilakukan secara objektif, akurat, dan mencerminkan kondisi riil dari Program Studi, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja Program Studi dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan tinggi yang berkualitas.

B. Kondisi Eksternal

Bagian ini menjelaskan kondisi eksternal Program Studi Teknik Mesin yang terdiri atas lingkungan makro dan mikro, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Program Studi Teknik Mesin Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar telah mengidentifikasi kondisi lingkungan (makro dan mikro) serta sektor industri terkait yang relevan, strategis, dan komprehensif. Identifikasi ini tercantum dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) FIE tahun 2021-2026.

B.1 Analisis Kondisi Makro

Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar telah mengidentifikasi kondisi lingkungan (makro mikro) dan industri yang relevan, komprehensif, strategis. Dokumen tercantum dalam Renstra FIE tahun 2021-2026.

1. Aspek politik dan kebijakan

Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
<p>Kebijakan Pemerintah Daerah yang Mendukung Industri dan Infrastruktur Lokal. Pemerintah Kabupaten Blitar memiliki kebijakan untuk mendukung industri dan infrastruktur lokal, khususnya dalam hal peningkatan produktivitas ekonomi lokal dan pemantapan infrastruktur ekonomi. Kebijakan ini didasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2025-2045 dan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) 2025, yang membahas lima program prioritas, termasuk penguatan SDM dan ekosistem ekonomi lokal.</p>	<p>Perubahan Kebijakan Pemerintah yang Tidak Konsisten atau Tidak Mendukung Sektor Industri: Perubahan kebijakan yang tiba-tiba atau tidak mendukung pertumbuhan sektor industri manufaktur dan energi dapat mengurangi permintaan akan lulusan teknik mesin.</p>
<p>Fokus Nasional pada Industrialisasi dan Kemandirian Teknologi: Kebijakan pemerintah pusat yang mendorong industrialisasi, substitusi impor, dan peningkatan daya saing produk lokal dapat membuka peluang bagi lulusan teknik mesin untuk berkontribusi dalam pengembangan teknologi dan proses produksi di berbagai sektor.</p>	<p>Prioritas kebijakan yang kurang mendukung pengembangan SDM teknik di tingkat lokal dapat menyebabkan berbagai kesulitan bagi program studi teknik. Jika pemerintah daerah lebih fokus pada sektor lain dan kurang memperhatikan pengembangan pendidikan teknik, hal ini akan berdampak pada dukungan, relevansi, dan bahkan keberlanjutan program studi tersebut.</p>
<p>Kebijakan Pengembangan Energi Terbarukan. Kebijakan pengembangan energi terbarukan dengan target dan insentif yang kuat, seperti PLTS dan PLTB, dapat menciptakan peluang kerja baru bagi lulusan teknik mesin yang memiliki keahlian di bidang energi. Hal ini didasarkan pada kebutuhan untuk membangun, mengoperasikan, dan memelihara infrastruktur energi terbarukan, serta pengembangan teknologi terkait.</p>	<p>Regulasi yang Ketat dan Membebani Industri: Regulasi yang terlalu ketat atau birokrasi yang rumit dalam perizinan industri dapat menghambat pertumbuhan sektor industri dan mengurangi kebutuhan akan tenaga ahli teknik mesin.</p>

Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
<p>Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Kebijakan ini memberikan fleksibilitas untuk mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan industri melalui program magang, proyek riset kolaboratif, dan pertukaran pelajar, yang dapat meningkatkan daya saing lulusan.</p>	<p>Persaingan Global dan Kebijakan Perdagangan Bebas: Kebijakan perdagangan bebas dapat meningkatkan persaingan produk impor, yang berpotensi menekan pertumbuhan industri lokal dan mengurangi permintaan tenaga kerja di sektor manufaktur.</p>
<p>Potensi Kerjasama dengan Pemerintah Daerah dan Industri Melalui Kebijakan yang Mendukung: Kebijakan yang mendorong kemitraan antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan industri dapat membuka peluang untuk pendanaan penelitian, praktik kerja mahasiswa, dan penyerapan lulusan.</p>	<p>Ketidakstabilan Politik dan Ekonomi Nasional: Ketidakstabilan politik dan ekonomi dapat mengurangi investasi di sektor industri, yang pada gilirannya dapat menurunkan permintaan akan lulusan teknik mesin.</p>
<p>Standar Internasional dan Peluang Kerjasama Internasional: Kebijakan pemerintah yang mendorong adopsi standar internasional dan kerjasama dengan institusi pendidikan atau industri di luar negeri dapat membantu program studi meningkatkan kualitas dan daya saing global.</p>	

2. Aspek sosial, ekonomi dan budaya

Bidang	Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
Sosial	<p>Meningkatnya Kesadaran akan Teknologi: Masyarakat yang semakin sadar akan pentingnya teknologi dalam kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan minat generasi muda terhadap bidang teknik, termasuk teknik mesin.</p>	<p>Persepsi Negatif terhadap Industri: Jika terdapat persepsi negatif di masyarakat terkait dampak industri (misalnya polusi), ini dapat mengurangi minat calon mahasiswa terhadap teknik mesin.</p>
	<p>Perubahan Demografi: Pertumbuhan populasi usia produktif dapat menciptakan permintaan tenaga kerja di sektor industri yang</p>	<p>Preferensi terhadap Bidang Studi Lain: Tren minat generasi muda yang lebih condong ke bidang studi lain (misalnya teknologi informasi, bisnis) dapat mengurangi jumlah pendaftar</p>

Bidang	Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
	<p>membutuhkan lulusan teknik mesin.</p>	<p>potensial.</p>
	<p>Fokus pada Keberlanjutan: Meningkatnya kesadaran akan isu lingkungan dapat membuka peluang bagi lulusan teknik mesin yang memiliki keahlian di bidang energi terbarukan, efisiensi energi, dan teknologi ramah lingkungan.</p>	<p>Ketidakesesuaian Keterampilan dengan Kebutuhan Industri: Perubahan kebutuhan industri yang cepat dapat membuat keterampilan lulusan menjadi tidak relevan jika kurikulum tidak adaptif.</p>
	<p>Kebutuhan akan Inovasi Lokal: Adanya kebutuhan untuk solusi teknologi yang sesuai dengan konteks sosial dan geografis Blitar dan sekitarnya dapat menjadi peluang bagi lulusan untuk berkontribusi pada pembangunan daerah.</p>	
Ekonomi	<p>Potensi Pertumbuhan Industri Lokal: Potensi pertumbuhan sektor industri di Blitar dan sekitarnya (misalnya manufaktur, pertanian dengan mekanisasi), ini dapat menjadi pasar potensial bagi lulusan teknik mesin.</p>	<p>Persaingan Pasar Kerja yang Ketat: Jumlah lulusan teknik mesin dari berbagai perguruan tinggi dapat menciptakan persaingan yang ketat di pasar kerja.</p>
	<p>Kebijakan Pemerintah Daerah/Nasional: Kebijakan yang mendukung pengembangan industri, infrastruktur, dan kewirausahaan dapat</p>	<p>Kondisi Ekonomi yang Tidak Stabil: Ketidakstabilan ekonomi regional atau nasional dapat mengurangi investasi di sektor industri dan memperlambat penyerapan tenaga kerja.</p>

Bidang	Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
	<p>menciptakan peluang kerja dan kolaborasi bagi program studi.</p>	
	<p>Peningkatan Investasi: Masuknya investasi di sektor industri yang relevan dapat meningkatkan permintaan akan tenaga ahli teknik mesin.</p>	<p>Globalisasi dan Persaingan Internasional: Industri lokal mungkin menghadapi persaingan dari produk dan teknologi impor, yang dapat mempengaruhi permintaan tenaga ahli lokal.</p>
	<p>Ekonomi Kreatif Berbasis Teknologi: Potensi pengembangan ekonomi kreatif yang membutuhkan sentuhan teknologi rekayasa dapat menjadi ceruk pasar bagi lulusan.</p>	
Budaya	<p>Nilai-nilai Kewirausahaan Lokal: Budaya kewirausahaan cukup kuat di Blitar, ini dapat mendorong lulusan teknik mesin untuk menciptakan usaha sendiri di bidang rekayasa atau manufaktur skala kecil.</p>	<p>Kurangnya Apresiasi terhadap Profesi Teknik: Jika profesi teknik kurang dihargai secara sosial atau ekonomi dibandingkan profesi lain, ini dapat mengurangi daya tarik program studi.</p>
	<p>Keterbukaan terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi: Masyarakat yang terbuka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan lebih menghargai peran ahli teknik mesin.</p>	<p>Keterbatasan Jaringan dengan Industri: Kurangnya budaya kolaborasi yang kuat antara perguruan tinggi dan industri lokal dapat menghambat peluang praktik kerja dan penyerapan lulusan.</p>

Bidang	Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
	<p>Potensi Kerjasama dengan Komunitas Lokal: Program studi dapat menjalin kerjasama dengan komunitas lokal untuk mengidentifikasi masalah teknis dan menawarkan solusi berbasis rekayasa sebagai bentuk pengabdian masyarakat sekaligus peluang pengembangan keahlian mahasiswa.</p>	<p>Resistensi terhadap Perubahan Teknologi: Jika ada resistensi terhadap adopsi teknologi baru di kalangan industri lokal, ini dapat memperlambat kebutuhan akan lulusan dengan keahlian teknologi terkini.</p>
	<p>Warisan Industri Lokal: di Blitar terdapat warisan industri tertentu di Blitar (TPST 3R Wlingi, Pertambangan pasir gunung gelud), ini dapat menjadi inspirasi untuk inovasi dan pengembangan teknologi yang lebih maju.</p>	

3. Aspek perkembangan iptek

Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
<p>Kemajuan Teknologi Industri: Perkembangan pesat dalam teknologi manufaktur (otomatisasi, robotika, manufaktur aditif/3D printing), energi (energi terbarukan, smart grid), material (material komposit, nanomaterial), dan rekayasa perangkat lunak (simulasi, IoT) menciptakan kebutuhan akan lulusan teknik mesin yang memiliki pemahaman dan keterampilan di bidang-bidang ini. Prodi dapat menyesuaikan kurikulum untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi terkini.</p>	<p>Kesenjangan dengan Perkembangan Industri: Kecepatan perkembangan IPTEK di industri seringkali lebih cepat dibandingkan dengan kemampuan perguruan tinggi dalam menyesuaikan kurikulum dan fasilitas. Hal ini dapat menyebabkan lulusan memiliki kesenjangan keterampilan dengan kebutuhan pasar kerja.</p>
<p>Transformasi Digital: Digitalisasi industri membuka peluang untuk integrasi teknologi informasi dalam perancangan, produksi, dan pemeliharaan sistem mekanik. Prodi dapat memanfaatkan ini untuk mengembangkan mata kuliah terkait pemodelan, simulasi, analisis data, dan kontrol berbasis digital.</p>	<p>Persaingan dengan Prodi Lain yang Lebih Maju: Program studi teknik mesin lain, terutama di universitas yang lebih <i>established</i> atau memiliki fokus yang lebih kuat pada riset dan teknologi, mungkin memiliki keunggulan dalam hal fasilitas, kurikulum terkini, dan kerjasama industri.</p>
<p>Fokus pada Keberlanjutan: Meningkatnya kesadaran akan isu lingkungan mendorong inovasi dalam teknologi yang lebih bersih dan efisien. Ini menciptakan peluang bagi prodi untuk mengembangkan keahlian di bidang energi terbarukan, efisiensi energi, dan desain produk yang ramah lingkungan.</p>	<p>Mahalnya Peralatan dan Perangkat Lunak Terbaru: Implementasi teknologi terkini dalam pembelajaran dan penelitian seringkali membutuhkan investasi yang signifikan dalam peralatan laboratorium dan perangkat lunak khusus. Keterbatasan anggaran dapat menjadi kendala bagi prodi</p>

Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
<p>Kolaborasi Riset dan Pengembangan: Perkembangan IPTEK seringkali membutuhkan kolaborasi antara perguruan tinggi, industri, dan lembaga penelitian. Prodi dapat menjalin kerjasama untuk proyek riset dan pengembangan yang relevan dengan perkembangan teknologi terkini, memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dan dosen.</p>	<p>Perubahan Standar dan Regulasi: Standar industri dan regulasi terkait teknologi dapat berubah dengan cepat, menuntut prodi untuk terus memperbarui kurikulum agar tetap relevan dan memenuhi persyaratan yang berlaku.</p>
<p>Akses ke Sumber Informasi dan Teknologi: Internet dan platform digital menyediakan akses luas ke informasi ilmiah, perangkat lunak teknik, dan sumber daya pembelajaran online. Prodi dapat memanfaatkan ini untuk memperkaya materi perkuliahan dan memberikan akses kepada mahasiswa untuk belajar secara mandiri.</p>	

B.2 Analisis Lingkungan Mikro

1. Aspek pesaing

Analisis pesaing menunjukkan bahwa Program Studi Teknik Mesin UNU Blitar menghadapi **ancaman** dari program studi lain yang mungkin memiliki reputasi lebih baik, akreditasi lebih unggul, fasilitas lebih lengkap, dan jaringan industri yang lebih luas. Jumlah perguruan tinggi di Kabupaten Blitar pada tahun 2024 yaitu 2 sekolah tinggi (STIT Al Muslihun dan STITMA). Jumlah perguruan tinggi di Kota Blitar pada tahun 2024 yaitu 5 pendidikan tinggi (UNISBA, STIEKEN, STIKES Patria Husada, STKIP PGRI Blitar, AKN Putra Sang Fajar, UM kampus 3, Polkesma Kampus 3, dan UMINA). Terdapat 2 program studi serumpun di Sekeloa Kabupaten Kediri pesaing Program Studi Teknik Mesin: Universitas Nusantara PGRI (Program Studi Teknik Mesin), PSDKU Polinema Kediri (Program Studi Teknik Mesin), Universitas Pawiyatan Daha Kediri (Program Studi Teknik Mesin). Namun, terdapat juga **peluang** bagi UNU Blitar untuk menonjolkan diri melalui biaya pendidikan yang lebih terjangkau, kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan lokal, hubungan yang kuat dengan industri di Blitar, dan kualitas layanan yang prima.

2. Pengguna lulusan dan mitra

Dari perspektif pengguna lulusan, Program Studi Teknik Mesin UNU Blitar memiliki **peluang** untuk mengisi kebutuhan tenaga ahli di industri lokal dan regional, terutama jika terjalin kemitraan yang baik. Pengguna lulusan sebagai berikut:

1. Bengkel Harry AC
2. Bengkel Mobil Berkah Ponti Mandiri

3. Bumi Indah Group
4. CV Berkah Alam Sidodadi
5. Dokter E-bike Spesialis Kendaraan Listrik
6. PT Indonesia Weda Bay Industrial Park
7. PT Intertrend Utama
8. PT Rejoso Manis Indo
9. PT Cipta Kridatama
10. PT Greenfield Indonesia
11. PT Haleyora Powerindo
12. PT Inovasi Intec Persada
13. PT Kayu Mebel Indonesia
14. PT New Asia Internasional
15. PT Indomobil Prima Energi
16. PT Sarana Pactindo
17. PT Sun Power Ceramics
18. PT Supra Dynasty Food Factory Selopuro
19. PT Wijaya Cahaya Timber Tbk
20. SMK Islam Anharul Ulum
21. SMK Islam Kalipare
22. SMK PEMUDA 1 KESAMBEN
23. SMKS 1 Islam Blitar
24. SMKS Assalam
25. SMKS Roudlotun Nasyi'in
26. SMKS Sultan Agung
27. PT Wantech Indonesia
28. PT Jasa Tech
29. PT Sawit Arum Madani
30. TPST 3R Wlingi

Namun, prodi juga menghadapi **ancaman** persaingan dari universitas lain dan potensi kesenjangan kompetensi lulusan dengan tuntutan industri yang terus berubah.

3. Sumber calon mahasiswa

Dari perspektif lingkungan mikro aspek sumber calon mahasiswa, **peluang (Opportunities)** bagi Program Studi Teknik Mesin UNU Blitar terletak pada potensi demografi lulusan SMA/SMK di Blitar dan sekitarnya yang memilih melanjutkan pendidikan tinggi khususnya sekolah dari LP Maarif NU. Selain itu, adanya tren peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan teknik untuk mendukung industrialisasi dan pembangunan infrastruktur di tingkat regional maupun nasional dapat menjadi daya tarik bagi calon mahasiswa. Potensi kerjasama dengan sekolah-sekolah kejuruan (SMK) yang memiliki jurusan relevan di wilayah Blitar dan sekitarnya juga dapat menjadi sumber calon mahasiswa yang memiliki dasar pengetahuan teknik.

- 1) LP Ma'arif NU (7 Sekolah): MA Ma'arif Ponggok, MA Ma'arif NU Kota Blitar, MA Ma'arif Syech Subakir Kabupaten Blitar, SMK Islam 1 Blitar, SMK Islam 2 Blitar, MA Ma'arif Udanawu, dan MA Ma'arif Bakung
- 2) Pondok Pesantren (8 Pondok Pesantren): Apis Sanan Gondang, Maftahul ulum Jatinom, Pondok Pesantren Nabawi Tulis Kriyo, Bustanul Ulum, Pondok Pesantren Alfalah Jeblok, Pondok Pesantren Al Kamal Kunir, Pondok Pesantren Riyadhus Samawi, dan Pondok Pesantren Baabuss Sallam
- 3) SMA/MA/SMK Kota/Kabupaten Blitar (12 Sekolah): MA Darul Huda Wonodadi, MAN 1

Blitar, MAN 2 Blitar, MAN 3 Blitar, MAN Kota Blitar, MA Almadawah, SMAN 1 Ponggok, SMA Nabawi, SMA Mambaul Hisan, SMK Islam Kanigoro, SMKN 2 Blitar dan MA Hasanudin

- 4) Jaringan LP Ma'arif NU luar Blitar (5 Sekolah): SMA NU Pakis, SMK Hasyim Asy'ari, SMA Roudlotun Nasyi'in, dan SMK Miftahul Ulum Jabung.

Jumlah SMA/MA/SMK sederajat di Kota Blitar sebanyak 30, sedangkan di Kabupaten Blitar 76 sekolah. Jumlah siswa SLTA Kabupaten Blitar 20.720.

Di sisi lain, **ancaman (Threats)** yang dihadapi adalah persaingan dengan program studi teknik mesin atau program studi teknik lain yang lebih *established* di universitas lain, baik di dalam maupun di luar Blitar, yang mungkin memiliki reputasi lebih baik atau menawarkan fasilitas dan kurikulum yang dianggap lebih menarik. Selain itu, minat siswa SMA/SMK terhadap program studi teknik mesin secara umum dapat berfluktuasi tergantung pada tren karir dan persepsi tentang prospek kerja di bidang ini. Faktor ekonomi keluarga calon mahasiswa juga dapat menjadi ancaman jika biaya pendidikan dianggap terlalu tinggi atau jika ada prioritas untuk program studi lain yang dianggap memiliki prospek kerja lebih cepat.

4. Sumber calon dosen

Dari perspektif lingkungan mikro, aspek sumber calon dosen untuk Program Studi Teknik Mesin UNU Blitar memiliki beberapa dimensi yang dapat dianalisis dalam kerangka SWOT. Sebagai kekuatan (*Strengths*), keberadaan alumni program studi teknik mesin UNU Blitar yang berpotensi kembali sebagai tenaga pengajar di masa depan dapat menjadi aset berharga. Mereka memiliki pemahaman tentang visi, misi, dan budaya universitas. Selain itu, potensi kerjasama dengan program studi teknik mesin dari universitas lain di wilayah sekitar atau bahkan nasional dapat membuka akses ke jaringan akademisi yang mungkin tertarik untuk bergabung. Namun, terdapat pula **kelemahan (Weaknesses)**, yaitu terbatasnya jumlah lulusan S2 atau S3 teknik mesin di wilayah Blitar dan sekitarnya yang mungkin bersedia dan memenuhi kualifikasi untuk menjadi dosen. Persaingan dengan universitas lain yang lebih mapan dan memiliki reputasi yang lebih tinggi dalam menarik talenta dosen juga menjadi tantangan. Di sisi lain, **peluang (Opportunities)** eksternal dapat muncul dari kebijakan pemerintah atau universitas yang memberikan insentif atau program pengembangan karir bagi dosen baru. Selain itu, tren peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan teknik dapat menarik minat lebih banyak lulusan magister atau doktor untuk berkarir di bidang akademik. Terakhir, **ancaman (Threats)** eksternal meliputi perkembangan industri yang pesat, yang dapat menarik lulusan teknik mesin yang berkualitas untuk berkarir di sektor swasta dengan tawaran gaji dan fasilitas yang lebih menarik. Selain itu, regulasi pemerintah terkait kualifikasi dosen yang semakin ketat juga dapat menjadi tantangan. Oleh karena itu, strategi proaktif dalam menjalin hubungan baik dengan alumni, membangun jaringan dengan universitas lain, memanfaatkan peluang insentif, dan memahami dinamika pasar kerja menjadi penting untuk memastikan ketersediaan sumber calon dosen yang berkualitas bagi Program Studi Teknik Mesin UNU Blitar.

5. Sumber tenaga pendidikan

Dari sudut pandang lingkungan mikro, ketersediaan dan kualitas sumber tenaga pendidikan seperti admin, laboran, dan tenaga pendukung lainnya menghadirkan peluang dan tantangan tersendiri bagi Program Studi Teknik Mesin UNU Blitar. **Peluang** terletak pada potensi staf yang kompeten dan berdedikasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efisien. Admin yang terampil dapat memastikan kelancaran operasional prodi, laboran yang ahli dapat mendukung praktikum mahasiswa dengan baik, dan tenaga pendukung lainnya dapat membantu menciptakan suasana akademik yang positif. Keberadaan staf yang

bersemangat dan memiliki pemahaman tentang kebutuhan prodi teknik mesin dapat menjadi aset berharga dalam pengembangan program studi. Namun, **tantangan** yang mungkin dihadapi meliputi keterbatasan jumlah staf yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan spesifik teknik mesin, terutama laboran yang memiliki keahlian teknis yang mendalam. Selain itu, isu pengembangan kapasitas staf, seperti pelatihan berkelanjutan untuk mengikuti perkembangan teknologi dan administrasi pendidikan, serta retensi staf yang berkualitas juga menjadi perhatian. Tanpa dukungan sumber tenaga pendidikan yang memadai dan profesional, prodi teknik mesin dapat mengalami kendala dalam pengelolaan administrasi, pelaksanaan praktikum yang efektif, dan penciptaan lingkungan belajar yang optimal bagi mahasiswa. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan dan pemberdayaan sumber tenaga pendidikan ini menjadi krusial untuk mendukung kualitas dan kemajuan Program Studi Teknik Mesin UNU Blitar.

6. *E-learning*

Dari perspektif lingkungan mikro, implementasi *e-learning* menawarkan sejumlah **peluang** bagi Program Studi Teknik Mesin UNU Blitar. Pertama, *e-learning* dapat memperluas jangkauan prodi, memungkinkan akses ke calon mahasiswa di luar wilayah Blitar, bahkan secara nasional, sehingga meningkatkan potensi jumlah pendaftar. Kedua, fleksibilitas waktu dan tempat yang ditawarkan *e-learning* dapat menarik minat mahasiswa yang memiliki keterbatasan geografis atau jadwal yang padat. Ketiga, *e-learning* membuka peluang untuk kolaborasi dengan dosen tamu atau ahli industri dari berbagai lokasi, memperkaya materi perkuliahan dan memberikan perspektif yang lebih luas kepada mahasiswa. Keempat, penggunaan platform *e-learning* dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif melalui forum diskusi, simulasi virtual, dan materi multimedia, yang berpotensi meningkatkan pemahaman konsep teknik yang kompleks. Kelima, *e-learning* dapat menjadi sarana efektif untuk menyelenggarakan pelatihan atau kursus singkat yang menasar profesional industri, membuka sumber pendapatan tambahan bagi prodi.

Namun, implementasi *e-learning* juga menghadirkan **tantangan** signifikan dalam lingkungan mikro prodi. Pertama, ketersediaan infrastruktur dan konektivitas internet yang memadai bagi mahasiswa dan dosen di wilayah Blitar dan sekitarnya menjadi krusial dan perlu dipastikan. Kedua, pengembangan materi pembelajaran *e-learning* yang menarik, interaktif, dan efektif untuk mata kuliah teknik mesin yang seringkali membutuhkan pemahaman visual dan praktik langsung memerlukan investasi waktu, sumber daya, dan keahlian khusus dari dosen. Ketiga, interaksi sosial dan kolaborasi antar mahasiswa serta antara mahasiswa dan dosen mungkin berkurang dalam format *e-learning*, sehingga perlu strategi khusus untuk menjaga keterlibatan dan membangun komunitas belajar yang solid. Keempat, evaluasi pembelajaran dan ujian online untuk mata kuliah teknik mesin yang sering melibatkan perhitungan dan pemecahan masalah kompleks memerlukan metode yang aman dan valid untuk mencegah kecurangan. Kelima, dukungan teknis yang memadai bagi dosen dan mahasiswa dalam penggunaan platform *e-learning* juga menjadi penting agar proses pembelajaran tidak terhambat oleh masalah teknis. Keenam, resistensi terhadap perubahan metode pembelajaran dari sebagian dosen atau mahasiswa juga perlu diatasi melalui sosialisasi dan pelatihan yang efektif. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi *e-learning* di Prodi Teknik Mesin UNU Blitar sangat bergantung pada kemampuan prodi dalam memanfaatkan peluang yang ada sambil mengatasi tantangan-tantangan tersebut secara strategis. Fakultas Ilmu Eksakta menggunakan *Learning Management System* sumber terbuka, berupa *google classroom*. Untuk memperlancar manajemen e-learning di Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar menggunakan SIM Akademik yang dapat diakses oleh dosen, mahasiswa dan pengelola baik pengelola program studi, fakultas dan universitas. SIM akademik ini dapat diakses melalui

<http://sim.unublitar.ac.id/> .

7. Kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat

Kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat menghadirkan **peluang** besar sekaligus tantangan yang signifikan bagi pengembangan Program Studi Teknik Mesin UNU Blitar. Peluang terletak pada potensi serapan lulusan yang tinggi jika kurikulum dan kompetensi yang diajarkan relevan dengan kebutuhan sektor industri di Blitar, Jawa Timur, dan bahkan nasional. Industri manufaktur, energi, transportasi, dan sektor lain yang membutuhkan keahlian teknik mesin dapat menjadi pasar potensial bagi lulusan. Selain itu, kebutuhan masyarakat akan solusi teknologi tepat guna, perbaikan peralatan, atau pengembangan produk lokal juga dapat menjadi ceruk bagi lulusan yang memiliki jiwa kewirausahaan. Namun, **tantangannya** adalah bagaimana prodi dapat secara akurat mengidentifikasi dan merespons kebutuhan yang terus berubah dari dunia usaha dan masyarakat. Ini memerlukan mekanisme umpan balik yang efektif dengan industri, pemahaman mendalam tentang tren teknologi terkini, dan kemampuan untuk menerjemahkan kebutuhan tersebut ke dalam kurikulum yang relevan. Selain itu, persaingan dengan program studi teknik mesin lain yang lebih mapan dan memiliki jaringan industri yang lebih luas juga menjadi tantangan tersendiri. Prodi perlu berupaya membangun kemitraan yang kuat dengan industri, menawarkan program praktik kerja yang berkualitas, dan mengembangkan keahlian spesifik yang membedakan lulusannya agar dapat memenuhi kebutuhan dunia usaha dan masyarakat secara efektif. Dengan memahami dan merespons kebutuhan ini dengan tepat, Prodi Teknik Mesin UNU Blitar dapat meningkatkan daya saing lulusannya dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan daerah dan nasional.

8. Aliansi

Aliansi strategis dalam lingkungan mikro menghadirkan peluang signifikan sekaligus tantangan bagi Program Studi Teknik Mesin UNU Blitar. Dari sisi **peluang**, bekerjasama dengan industri lokal, perusahaan manufaktur, atau bengkel-bengkel teknik di sekitar Blitar dapat membuka akses bagi mahasiswa untuk praktik kerja, magang, dan studi kasus riil, yang memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja. Aliansi dengan institusi pendidikan tinggi lain, baik di tingkat regional maupun nasional, dapat memfasilitasi pertukaran mahasiswa dan dosen, kolaborasi penelitian, serta pengembangan program studi yang lebih komprehensif. Selain itu, aliansi dengan organisasi profesi atau asosiasi di bidang teknik mesin dapat membantu dalam penyusunan kurikulum yang sesuai standar industri dan memfasilitasi sertifikasi kompetensi bagi lulusan. Namun, **tantangan** dalam membangun dan memelihara aliansi juga perlu dipertimbangkan. Perbedaan kepentingan dan tujuan antar pihak yang beraliansi dapat menjadi kendala. Dibutuhkan komitmen waktu dan sumber daya yang signifikan untuk membangun hubungan yang saling menguntungkan dan memastikan keberlanjutan kerjasama. Selain itu, prodi perlu memastikan bahwa aliansi yang dibangun benar-benar memberikan nilai tambah bagi mahasiswa dan pengembangan program studi, serta tidak hanya bersifat seremonial. Dengan kondisi Prodi Teknik Mesin UNU Blitar yang sedang berupaya membangun reputasi dan jaringan, pemilihan mitra aliansi yang tepat dan pengelolaan kerjasama yang efektif akan menjadi kunci keberhasilan dalam memanfaatkan potensi ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing lulusan.

Analisis posisi UPPS

Unit Pengelola Program Studi (UPPS) Fakultas Ilmu Eksakta perlu menganalisis secara komprehensif aspek-aspek dalam lingkungan makro dan mikro untuk mendapatkan

pemahaman yang mendalam tentang posisi Program Studi (PS) Teknik Mesin Universitas Nahdlatul Ulama Blitar saat ini dan potensi perkembangannya di masa depan. **Dalam lingkungan makro**, analisis aspek politik dan kebijakan membantu UPPS memahami regulasi, insentif, atau batasan yang mungkin mempengaruhi program studi, termasuk kebijakan pendidikan tinggi, industrialisasi, dan standar profesi. Aspek ekonomi memberikan gambaran tentang kondisi pasar kerja, pertumbuhan industri terkait, dan daya beli masyarakat terhadap pendidikan. Aspek sosial budaya menyoroti tren demografi, nilai-nilai masyarakat terkait pendidikan dan profesi teknik, serta preferensi calon mahasiswa. Aspek teknologi mengungkapkan perkembangan terkini dalam bidang teknik mesin yang perlu diintegrasikan dalam kurikulum. Aspek lingkungan menyoroti isu keberlanjutan dan regulasi lingkungan yang relevan dengan praktik teknik. Aspek hukum dan regulasi lainnya memberikan kerangka kerja legal yang mempengaruhi operasional program studi.

Dalam lingkungan mikro, analisis persaingan membantu UPPS memahami posisi relatif PS Teknik Mesin UNU Blitar dibandingkan dengan program studi sejenis di wilayah lokal, nasional, maupun internasional, termasuk keunggulan dan kelemahan masing-masing. Analisis calon mahasiswa memberikan wawasan tentang karakteristik, minat, dan preferensi target pasar. Analisis pemasok (misalnya penyedia peralatan laboratorium atau perangkat lunak teknik) membantu memastikan ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan. Analisis pembeli (yaitu industri atau pengguna lulusan) mengungkapkan kebutuhan kompetensi dan ekspektasi pasar kerja terhadap lulusan. Analisis aliansi yang potensial atau sudah terjalin memberikan gambaran tentang peluang kerjasama yang dapat memperkuat program studi. Dengan memahami secara menyeluruh berbagai aspek dalam lingkungan makro dan mikro ini, UPPS dapat mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi PS Teknik Mesin, merumuskan strategi pengembangan yang tepat, dan menentukan posisi yang paling strategis agar program studi dapat tumbuh dan menghasilkan lulusan yang kompeten dan relevan.

C. Profil UPPS

Fakultas Ilmu Eksakta (FIE) Universitas Nahdlatul Ulama Blitar merupakan bagian dari *Human Resource Development Agent* yang memainkan peran penting dalam pembangunan, khususnya sumber daya manusia. Demikian pula Fakultas dan 6 (enam) Program Studi (Prodi) sebagai penyelenggara program pendidikan akademik yang berada di bawah pengelolaan UNU Blitar. Perubahan tatanan pergaulan ekonomi dan politik internasional yang terus berubah dengan cepat, menempatkan 6 (enam) prodi pada tantangan sekaligus peluang untuk memainkan peran strategisnya dalam menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi, khususnya di bidang IPTEK.

Enam Program Studi (Prodi) S1 di UNU Blitar bertekad ikut serta bersama komponen bangsa lainnya untuk meningkatkan partisipasinya membangun komunitas intelektual yang amanah, mampu menguasai, serta terampil memanfaatkan IPTEK, seni dan budaya untuk mendukung terwujudnya warga masyarakat serta bangsa yang adil dan makmur berlandaskan moralitas yang baik. Pada masa yang akan datang 6 (enam) Program Studi (Prodi) S1 UNU Blitar berharap dapat menjadi salah satu sumber inspirasi pembaharuan bangsa dengan kekuatan moral dan intelektual yang kokoh dan seimbang, melalui pengembangan IPTEK, seni, dan budaya yang berpedoman kepada Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah. Enam (6) Program Studi (Prodi) S1 UNU Blitar juga berupaya keras untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, mampu berdiri setara dalam pergaulan masyarakat global, selalu berperan aktif mendukung pembangunan ekonomi, serta menghasilkan karya yang memberikan kemanfaatan besar bagi seluruh umat manusia.

UNU Blitar, yang merupakan salah satu universitas yang berada di Indonesia, didirikan

pada tahun 2016 dan kampusnya terletak di Kota Blitar. UNU Blitar telah berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan ilmu pengetahuan sosial, serta mempunyai andil besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, mengatasi berbagai persoalan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memelihara kelestarian lingkungan dan budaya. Telah banyak jalinan kerjasama yang telah dibangun UNU Blitar dengan berbagai institusi di dalam maupun luar negeri dalam upaya mewujudkan visi dan misi dan tujuan yang diembannya. Namun demikian, Fakultas Ilmu Eksakta UNU Blitar dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Diharapkan pada masa mendatang, Fakultas Ilmu Eksakta UNU Blitar akan menjadi Fakultas pada Perguruan Tinggi yang sanggup mensejajarkan dirinya dengan Fakultas lain, baik dari segi mutu lulusan maupun mutu proses penyelenggaraan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga dapat mengangkat martabat dan harkat bangsa Indonesia.

Seiring berjalannya waktu dan dalam rangka efisiensi kinerja di UNU Blitar maka Fakultas dirampingkan menjadi 2 fakultas yaitu Fakultas Ilmu Eksakta (FIE) dan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sosial (FIPS) dan diangkatlah ketua program studi mulai tahun 2017. Saat ini Program Studi Teknik Mesin memiliki dosen sejumlah 7 orang dan total seluruh mahasiswa aktif sebanyak sampai 106, Ketua Program Studi Teknik Mesin adalah Abrianto Akuan, M.T. Penjaminan mutu dilakukan secara internal dan eksternal. Secara internal, dilakukan oleh tim penjamin mutu internal universitas yang terdiri dari Lembaga Penjamin Mutu (LPM) di tingkat universitas, Gugus Mutu Fakultas di tingkat Fakultas. Penjaminan mutu menjamin mutu melalui berbagai kegiatan seperti rapat koordinasi, peninjauan/evaluasi kurikulum, dan monitoring kegiatan pembelajaran. Sedangkan penjaminan mutu eksternal dilaksanakan oleh LAMTEKNIK melalui pengajuan akreditasi. Hal ini dilakukan guna menjamin mutu dan peningkatan layanan dan luaran tridharma oleh perguruan tinggi, fakultas, dan khususnya program studi.

D. Kriteria Akreditasi

D.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

1. Latar Belakang

a. Visi

Visi Misi Tujuan dan Strategi (VMTS) Fakultas Ilmu Eksakta mengacu dari VMTS Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. **Visi FIE** yaitu “Menjadikan Fakultas Ilmu Eksakta sebagai fakultas yang unggul dan berkarakter dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis kearifan lokal yang berpedoman pada aqidah Islam *Ahlussunnah Wal Jama’ah An-Nahdliyah* pada tahun 2030 di Tingkat Nasional”. Sedangkan **Visi Program Studi Teknik Mesin** merupakan cerminan dari Visi FIE UNU Blitar yaitu “Menjadi Program Studi Teknik Mesin UNU Blitar yang unggul dan kompeten dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Teknik Mesin yang berpedoman *Aqidah Islam Ahlussunnah Wal Jama’ah An Nahdliyah* pada tahun 2030 di Tingkat Nasional”. Latar belakang yang melandasi pembentukan visi ini adalah perlunya respons terhadap tantangan global di era transisi menuju *society 5.0*, di mana kebutuhan akan sumber daya manusia yang andal di bidang teknik mesin semakin meningkat. Kemajuan pesat di sektor teknologi manufaktur, energi, otomasi, dan rekayasa sistem menuntut perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga inovatif dan adaptif terhadap perubahan zaman. Percepatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi turut mendorong transformasi keilmuan yang lebih masif dan terstruktur. Dalam konteks pembangunan nasional, kebutuhan akan tenaga ahli teknik (*engineer*) dan sains-teknologi terus meningkat, seiring dengan pesatnya pembangunan infrastruktur di dalam negeri. Oleh karena itu, diperlukan arahan pendidikan yang tepat sejak dini, sebagai salah satu fondasi utama dalam mempersiapkan generasi masa depan. Hal ini memperkuat urgensi kehadiran program studi yang relevan dengan dinamika dan kemajuan IPTEK, khususnya Program Studi Teknik Mesin. Visi Program Studi Teknik Mesin sesuai dengan [Surat Keputusan Rektor No. 1125/UNU.BLT/IX/2021](#) Tentang Penetapan Visi, Misi Dan Tujuan Program Studi Teknik Mesin Universitas Nahdlatul Ulama Blitar.

b. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, misi Fakultas Ilmu Eksakta adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan manajemen Fakultas Ilmu Eksakta yang mempunyai tata kelola baik (*Good University Governance*) dengan menjalin kerjasama dengan berbagai kalangan untuk mewujudkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.
2. Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang eksakta yang mampu dan siap menghasilkan lulusan untuk bersaing dalam kehidupan pekerjaan dan bermasyarakat.
3. Menyelenggarakan penelitian dalam bidang eksakta yang mampu menghasilkan karya yang bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat.
4. Menyelenggarakan pengabdian dalam bidang eksakta dengan kebutuhan masyarakat.
5. Menghasilkan SDM yang memiliki keluasan keilmuan keislaman dan keilmuan bidang eksakta dengan berpedoman pada aqidah islam *Ahlussunnah wal Jama’ah An-Nahdliyah*.

c. Tujuan

1. Mewujudkan manajemen Fakultas Ilmu Eksakta yang mempunyai tata kelola baik (*Good University Governance*) dengan menjalin kerjasama dengan berbagai kalangan untuk mewujudkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.
2. Terselenggaranya pendidikan dalam bidang eksakta yang mampu dan siap menghasilkan lulusan untuk bersaing dalam kehidupan pekerjaan dan

- bermasyarakat.
3. Terselenggaranya penelitian dalam bidang eksakta yang mampu menghasilkan karya yang bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat.
 4. Terselenggaranya pengabdian dalam bidang eksakta dengan kebutuhan masyarakat.
 5. Terwujudnya SDM yang memiliki keluasan keilmuan keislaman dan keilmuan bidang eksakta dengan berpedoman pada aqidah islam *Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah*.
- d. Strategi
1. Menciptakan kualitas penyelenggaraan tata pamong dan tata kelola yang otonom, akuntabel, dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas mutu berkelanjutan.
 2. Menciptakan kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan kualitas layanan kemahasiswaan.
 3. Menciptakan budaya riset dan publikasi ilmiah yang menghasilkan karya inovatif dan aplikatif serta berpeluang mendapatkan luaran karya ilmiah.
 4. Menciptakan budaya kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama mitra kerja yang menghasilkan karya inovatif dan aplikatif pada masyarakat dan industri serta berpeluang mendapatkan luaran karya ilmiah.
 5. Menciptakan pemahaman dan pengamalan *Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah* bagi sivitas akademika.

Tabel D.1.1. Tabel Strategi pencapaian visi, misi dan tujuan UPPS

Strategi Pencapaian	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
Rektor Menetapkan Surat Keputusan terkait dengan standar visi, misi dan tujuan	Rektor, Dekan dan Tim penyusun Visi dan Misi (LPM UNU Blitar, stakeholders internal)	Surat Keputusan Rektor
Rektor Menetapkan pedoman penyusunan visi dan misi Fakultas, Jurusan/ Program Studi dan unit lain.	Rektor, Dekan dan TIM penyusun Visi dan Misi	Dokumen pedoman penyusunan VMTS dan monev LPM.
Mekanisme perumusan VMTS (pembuatan draf, pembahasan draft, sosialisasi draf, dan penetapan VMTS).	Tim perumus VMTS	Dokumen draf dan dokumen VMTS.
Sosialisasi VMTS kepada dosen, Tenaga Kependidikan dan mahasiswa; dilakukan secara langsung pada setiap rapat, penerimaan mahasiswa baru dan dilakukan secara tidak langsung melalui: pedoman akademik, renstra,renop, poster, banner dan website.	Lembaga Penjaminan Mutu, UPPS	Daftar hadir, notulensi dan Dokumentasi
Implementasi VMTS;	Dekan, Program	Dokumen yang

1. Renstra 2. Renop 3. Roadmap 4. Kurikulum	Studi dan unit kerja	berkaitan/terkait
Monev pemahaman dan implementasi VMTS; LPM menyusun dan mengembangkan instrumen tingkat pemahaman sivitas akademika terhadap visi misi universitas, fakultas dan program studi di UNU Blitar.	Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)	Instrumen pemahaman VMTS
Setiap akhir tahun LPM dan Gugus Mutu Fakultas mengevaluasi tingkat pemahaman sivitas akademika terhadap visi dan misi universitas, fakultas dan program studi di UNU Blitar	LPM dan GMF	Hasil evaluasi pemahaman VMTS
Ketua LPM mendokumentasikan laporan Evaluasi Tingkat Pemahaman sivitas akademika terhadap Visi Misi universitas, fakultas dan program studi di UNU Blitar dan melaporkannya kepada setiap pimpinan unit kerja	LPM dan Pimpinan Unit Kerja	Dokumen evaluasi hasil
Pimpinan unit kerja harus mengevaluasi capaian visi dan sasaran strategis dan melaporkan dalam bentuk Laporan Kinerja Akhir Tahun ke pimpinan di atasnya di setiap akhir tahun anggaran dalam forum rapat kerja.	BPP, Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Ketua Program Studi, kepala lembaga	Daftar hadir, notulensi dan dokumen hasil laporan pimpinan unit ke pimpinan di atasnya

e. Tata Nilai

1. *Tawasuth*

Sikap moderat di FIE tercermin dari civitas akademika FIE yang bisa bekerja sama dengan berbagai latar belakang keilmuan dan agama.

2. *Tasamuh*

Sikap toleransi di FIE tercermin dari civitas akademika FIE yang menghargai perbedaan di internal dan eksternal.

3. *Tawazun*

Sikap keseimbangan tercermin dari civitas akademika FIE yang menyeimbangkan Intelektual, Emosional dan Spiritual.

4. *I'tidal*

Sikap adil tercermin dari civitas akademika FIE yang bertindak berdasarkan bukti ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu untuk mengintegrasikan moto: *"The Character Building University"* yang menggambarkan orientasi UNU Blitar sebagai Universitas yang menghasilkan lulusan multi disiplin ilmu yang berkarakter. Karakter yang ditumbuhkan meliputi:

1. Karakter Kinerja: Karakter kinerja terdiri dari seluruh kualitas yang memungkinkan kita untuk mencapai potensi tertinggi kita dalam setiap lingkungan kinerja diantaranya adalah kerja keras, tangguh, tuntas, ulet, dan rajin.
2. Karakter Sosial: Karakter sosial merupakan penanaman kepribadian kepada setiap personal agar memiliki nilai-nilai seperti loyalitas, solidaritas, damai, demokratis, rela berkorban dan lainya yang mengajarkan bagaimana membangun nilai-nilai sosial yang tinggi dalam kehidupan.
3. Karakter Moral: Karakter moral terdiri dari seluruh kualitas yang memungkinkan kita menjadi makhluk beretika terbaik dalam berbagai sesrawungan sosial dan dalam menjalankan berbagai peran warganegara yang meliputi kejujuran, ketakwaan, sopan dan santun.

2. Kebijakan

Dokumen formal kebijakan pengembangan dan ketentuan pengembangan tata kelola dan tata pamong yang ditetapkan baik oleh Universitas Nahdlatul Ulama Blitar maupun Fakultas adalah sebagai berikut:

1. [Statuta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Tahun 2020.](#)
2. [Surat Keputusan Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Nomor: 014/UNU.BLT/PR/IX/2016 Tentang Standar Operasional Prosedur Penyusunan Visi Misi ditetapkan tanggal 01 September 2016](#)
3. [Keputusan Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Nomor: 1102/UNU.BLT/IX/2021 Tentang Penetapan Tim Perumus Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar ditetapkan tanggal 27 Agustus 2021](#)
4. [Keputusan Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Nomor :1102/UNU.BLT/IX/2021, tentang Penetapan Visi Misi Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar ditetapkan tanggal 1 September 2021](#)

3. Mekanisme Penyusunan VMTS

Mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan strategi Fakultas Ilmu Eksakta terdokumentasi dan ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal yang meliputi dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan serta pemangku kepentingan eksternal atau *stakeholder* yang meliputi pakar/mitra/ pemerintah. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ilmu Eksakta UNU Blitar mengacu pada Visi, Misi dan Tujuan Universitas Nahdlatul Ulama Blitar yang dimuat dalam Surat Keputusan Rektor Nomor : [1102/UNU.BLT/IX/2021](#).

Mekanisme penetapan VMTS Fakultas Ilmu Eksakta UNU Blitar melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Dekan membentuk tim penyusun dengan keanggotaan yang dimuat dalam Surat Keputusan Rektor UNU Blitar Nomor : [1087/UNU-BLT/VIII/202](#)
2. Tim penyusun VMTS melaksanakan rapat koordinasi guna menentukan tahap pelaksanaan perumusan VMTS serta menetapkan pembagian tugas anggota tim.
3. Tim melakukan identifikasi persepsi melalui kegiatan *need asesment* untuk menghimpun ide atau gagasan baik dari *stakeholders* internal maupun eksternal, Untuk Prodi Teknik Mesin antara lain: Pemangku kebijakan UNU Blitar, Dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), stakeholder dari PT. Rejoso Manis Indo, dan PT Wantech Indonesia Jaya.
4. Tim menyusun draf awal VMTS Fakultas Ilmu Eksakta.
5. Melakukan *Focus Group Discussion* terkait visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai yang menjadi pokok Rencana Strategis Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar
6. Tim menyusun draft akhir VMTS FIE UNU Blitar berdasarkan persepsi *stakeholders* dan diselaraskan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran dan strategi UNU Blitar kemudian diperoleh kata-kata kunci yang dituangkan dalam bentuk slogan yang merupakan visi Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar
7. Mengacu pada visi fakultas, selanjutnya tim menjabarkannya ke dalam misi, tujuan, sasaran, dan strategi fakultas yang dituangkan dalam bentuk Rencana Strategis

- Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar
8. Penyelarasan draf visi, misi, sasaran, tujuan dan strategi dalam Renstra fakultas tersebut didasarkan pada hasil evaluasi diri internal dan eksternal yang telah dilakukan di Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar
 9. Tim melaksanakan sosialisasi internal dan eksternal untuk memperoleh masukan/penyempurnaan VMTS
 10. Hasil rumusan visi misi dari Focus Group Discussion disahkan dan di SK kan oleh Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Blitar dengan Nomor : [1102/UNU.BLT/IX/2021](#)

Visi dan misi yang disusun pada Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar akan dijadikan acuan dalam pembuatan visi dan misi pada tingkat program studi Teknik Mesin. Untuk mencapai visi dan misi maka dibuat rencana strategis dan rencana operasional Fakultas. VMTS terdokumentasi pada Renstra dan Renop Fakultas Ilmu Eksakta UNU Blitar selain itu ada pada website fakultas dan program studi. Untuk mewujudkan visi dan misi Fakultas Ilmu Eksakta telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) periode 2021-2026. Tahapan-tahapan Renstra tersebut telah disusun dalam bentuk indikator capaian dan target sasaran. Sasaran prodi Teknik Mesin diarahkan untuk pencapaian target pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kerjasama antara perguruan tinggi dengan Dunia Usaha /Industri sebagai berikut. (a) Bidang pendidikan difokuskan pada serapan lulusan oleh dunia usaha/industri. (b) Bidang penelitian difokuskan pada penelitian dan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa. (c) Bidang pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada penerapan hasil penelitian dosen dan mahasiswa untuk peningkatan taraf hidup masyarakat.

Tim perumus VMTS yang terdiri atas dosen prodi yang telah ditunjuk tersebut kemudian mengadakan pertemuan khusus guna melakukan perbaikan, penambahan, dan koreksi guna penyelesaian draf akhir. Draft akhir yang telah disempurnakan tersebut kemudian diserahkan kepada pihak prodi dan fakultas guna memperoleh pengesahan dan legalitas yang ditunjukkan dalam SK Rektor tentang Penetapan Visi-Misi Prodi Teknik Mesin Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. Draft yang telah mendapatkan pengesahan selanjutnya dicetak menjadi buku katalog program studi, dan disebarluaskan kepada seluruh civitas Akademik Program Studi Teknik Mesin. Di dalam visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi pencapaian Prodi Teknik Mesin terdapat istilah stakeholder. *Stakeholder* dalam hal ini adalah pihak-pihak yang tercantum dalam [SK No. 1087/UNU-BLT/VIII/2021](#) Tim Eksternal Visi Misi mencakup kepala sekolah dan pendidik lembaga yang bekerjasama dengan Prodi Teknik Mesin, Ketua Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Blitar, Ketua PCNU Kabupaten Blitar, dan Ketua BPPT Universitas Nahdlatul Ulama Blitar.

4. Sosialisasi implementasi VMTS

Sosialisasi dan implementasi visi misi dalam sebuah program studi memegang peranan penting dalam mengarahkan tujuan dan arah pengembangan program tersebut. Sosialisasi VMTS dilakukan dengan beberapa cara yaitu *online* dan *offline*, adapun cara secara online yaitu melalui website universitas untuk visi misi universitas dan website fakultas untuk mengetahui visi misi fakultas. Adapun sosialisasi yang dilakukan secara offline di antaranya:

Langkah 1. Sosialisasi dan penjelasan Visi, Misi dan Tujuan pada kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) di tingkat Fakultas pada awal tahun akademik. Dalam PKKMB pihak pimpinan Fakultas dan Program studi menyampaikan proses pembelajaran yang berlangsung di Fakultas Ilmu Eksakta

Langkah 2. Visi, misi dan tujuan beserta penjelasannya telah dimuat dalam dokumen Universitas maupun Fakultas diantaranya statuta, RIP, renstra, renov.

Langkah 3. Pemasangan Banner Visi, Misi dan Tujuan di kampus dan setiap ada kegiatan Fakultas dan Program Studi. Banner Visi, Misi dan Tujuan dipasang di dinding pada tangga di antara lantai 1 dan 2 serta di setiap ruang kelas maupun ruang dosen Fakultas Ilmu Eksakta

Langkah 4. Visi, Misi dan Tujuan beserta penjelasannya telah dicantumkan pada

brosur penerimaan mahasiswa baru (PMB). Dalam brosur Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) ini paparan diawali dengan penyajian visi, misi, tujuan, dan sasaran. Di dalam brosur Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) tersebut juga disajikan informasi tentang kompetensi-kompetensi dan penjelasan biaya dan beasiswa.

Langkah sosialisasi secara online dilakukan dengan cara upload informasi Visi, Misi dan Tujuan di website resmi Universitas, Fakultas, Program Studi. Langkah-langkah sosialisasi Visi, Misi dan Tujuan telah terlaksana dengan baik dan konsisten sehingga tingkat pemahaman sivitas akademika, tenaga kependidikan dan *stakeholder* lainnya terhadap Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ilmu Eksakta telah tercapai. Adapun alamat link yang bisa diakses untuk sosialisasi secara online di web Universitas <https://unublitar.ac.id>, fakultas <https://fie.unublitar.ac.id>. Dengan memperhatikan langkah-langkah tersebut dan melibatkan semua pihak terkait secara aktif, sebuah program studi dapat berhasil dalam menerapkan visi misinya dan mencapai tujuan yang ditetapkan.

5. Hubungan VMTS dengan program dan kurikulum

Keterkaitan visi dan misi Fakultas Ilmu Eksakta (FIE) dengan program jangka pendek tercermin dalam dokumen Rencana Operasional (Renop) FIE tahun 2022/2023. Dokumen ini disusun sebagai penjabaran dari indikator-indikator sasaran strategis yang terdapat dalam Rencana Strategis (Renstra) FIE tahun 2021–2026 ke dalam bentuk program kerja yang konkret. Lima sasaran strategis utama telah dirumuskan dan menghasilkan sejumlah program kegiatan, yaitu:

1. **Penguatan tata pamong dan tata kelola yang otonom, akuntabel, dan transparan** sebagai dasar peningkatan mutu berkelanjutan, menghasilkan **18 program kegiatan**.
2. **Peningkatan mutu pembelajaran melalui inovasi dan pemanfaatan teknologi serta layanan kemahasiswaan yang optimal**, menghasilkan **14 program kegiatan**.
3. **Pengembangan budaya riset dan publikasi ilmiah yang menghasilkan karya inovatif dan aplikatif**, menghasilkan **11 program kegiatan**.
4. **Peningkatan kontribusi pengabdian masyarakat yang kolaboratif dengan mitra kerja**, menghasilkan **8 program kegiatan**.
5. **Penguatan nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah* dalam sivitas akademika**, menghasilkan **1 program kegiatan**.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program-program tersebut direncanakan dengan dukungan dana yang bersumber dari Yayasan maupun non-Yayasan. Adapun keterkaitan visi dan misi dengan program jangka menengah tertuang dalam **Renstra FIE tahun 2022/2023**, yang menjadi pedoman arah pengembangan Fakultas selama periode 2021–2026. Fokus utamanya adalah **pembangunan budaya akademik** guna mendorong mutu pendidikan, peningkatan kapasitas dan produktivitas riset, serta perluasan jangkauan pengabdian kepada masyarakat. Seluruh upaya ini bertujuan untuk menjadikan **UNU Blitar sebagai universitas unggul**, khususnya dalam bidang pendidikan dan ilmu non-kependidikan di tingkat Jawa Timur.

6. Evaluasi Capaian VMTS

Analisis capaian VMTS

Program Studi Teknik Mesin dan Fakultas Ilmu Eksakta UNU Blitar merupakan analisis keberhasilan dan ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang sudah ditetapkan.

Indikator	Target	Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat
-----------	--------	---------	-----------------------------

IKU			
Kesesuaian VMTS UPPS terhadap Universitas dan Program Studi	100%	100%	VMTS UPPS dan Program Studi telah diturunkan dari VMTS Universitas yang didukung oleh data implementasi dan konsisten
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS	100%	100%	Terdapat mekanisme dalam penyusunan VMTS dan terdokumentasi serta melibatkan pemangku kepentingan baik internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (alumni dan pengguna lulusan, asosiasi).
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	100%	100%	Analisis secara sistematis dilakukan menggunakan metode dan terdokumentasi untuk mencapai tujuan. Selain itu dilakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan.
IKT			
Pemahaman VMTS	80%	82,18%	

7. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak lanjut

Simpulan dari hasil evaluasi ketercapaian VMTS Fakultas Ilmu Eksakta adalah:

1. Visi misi dan tujuan Program Studi telah memiliki ciri khas yang jelas yaitu *Ahlussunnah Wal Jamaah An-Nahdliyah*
2. Visi, Misi UNU Blitar sejalan dengan Visi Misi PBNU
3. Adanya sumber daya manusia dan sumber dana yang memadai untuk mewujudkan visi misi dan tujuan
4. Adanya komitmen dari seluruh civitas akademika UNU Blitar terhadap berbagai bidang pengembangan sangat tinggi
5. Adanya dukungan dari stakeholder dan pengguna lulusan Dari beberapa kelebihan di atas, Program Studi Teknik Mesin juga memiliki beberapa kelemahan, peluang dan ancaman.

Tabel D.1.3 Ketercapaian SWOT Prodi Teknik Mesin dan FIE UNU Blitar

Kekuatan	Kelemahan
----------	-----------

<ol style="list-style-type: none"> 1. PS Teknik Mesin memiliki kesesuaian Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) dengan VMTS 2. Memiliki instrumen ketercapaian VMTS bagi dosen, tendik dan Mahasiswa 3. Pengukuran ketercapaian VMTS bagi dosen, tendik dan Mahasiswa dilakukan setiap tahun 4. Visi, misi, dan tujuan universitas telah memiliki ciri khas yang jelas yaitu <i>Ahlussunnah Wal Jamaah An- Nahdliyah</i> 5. Implementasi VMTS terukur melalui Renop 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil pengukuran ketercapaian VMTS bagi dosen, tendik dan Mahasiswa belum ditindaklanjuti secara maksimal. 2. Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) belum optimal 3. Tingkat pemahaman pencapaian VMTS masih beragam dalam implementasi program kerja
Peluang	Tantangan
<p>Tingginya potensi lokal yang dapat mendukung relevansi kurikulum dengan visi dan misi universitas. Informasi yang tanpa batas dan semakin mudah dijangkau seiring pesatnya perkembangan teknologi Informasi</p>	<p>Perkembangan IPTEKS membuka peluang baru dalam berbagai aspek kehidupan sehingga dapat mengganggu capaian VMTS PS Teknik Mesin Fakultas Ilmu Eksakta</p> <p>2. Meningkatnya persaingan global program studi sejenis di Perguruan tinggi lain. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.</p>

D.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama

1. Latar Belakang

Fakultas Ilmu Eksakta (FIE) UNU Blitar telah menerapkan sistem tata pamong dan tata kelola yang efektif, mengacu pada dokumen Struktur Organisasi dan Tata Kelola yang disahkan melalui [SK Rektor No. 032/UNU-BLT/KP/II/2019](#). Sistem ini berjalan optimal dengan mencakup seluruh fungsi, unsur, serta peran di tingkat Program Studi. Budaya organisasi diwujudkan melalui penegakan aturan, kepatuhan terhadap etika dosen dan mahasiswa, serta pelayanan berbasis *Standard Operating Procedure* (SOP). Untuk memastikan keselarasan dengan visi, misi, dan tujuan UPPS FIE serta Prodi Teknik Mesin, sistem tata pamong dan tata kelola ini telah melalui tahap perumusan, sosialisasi, implementasi, pemantauan, dan evaluasi secara berkelanjutan.

Pengembangan Program Studi dapat dilakukan melalui kerjasama Internal dan Eksternal.

1. Kerjasama Internal

Meliputi kolaborasi antar program studi dalam Universitas, seperti antara Program Studi Teknik Mesin dengan lembaga Internal Kampus.

2. Kerjasama Eksternal

Dilakukan dengan Instansi atau mitra di luar kampus untuk pengembangan keilmuan. Saat ini, Prodi Teknik Mesin telah menjalin kerjasama dengan:

- 11 instansi di bidang **Pendidikan**,
- 3 instansi di bidang **Penelitian**,
- 4 instansi di bidang **Pengabdian Masyarakat**.

Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama dipantau secara berkala untuk memastikan:

- **Transparansi** :Seleksi pejabat struktural dan alokasi anggaran dilakukan terbuka.
- **Kredibilitas** :Kegiatan prodi disetujui melalui keputusan bersama.
- **Akuntabilitas** :Setiap program kerja memiliki penanggung jawab.
- **Keadilan** :Kesempatan pelatihan, workshop, dan pengembangan karier dosen diberikan sesuai kompetensi.
- **Tanggung Jawab** :Pembagian tugas dan jam mengajar disesuaikan dengan kemampuan.

Sistem Tata Pamong di Institusi ini berpedoman pada [SK Rektor Nomor 032/UNU-BLT/KP/II/2019](#) tentang [Struktur Organisasi dan Tata Kelola Universitas Nahdlatul Ulama Blitar](#). Pelaksanaan tata pamong ini telah mendukung pencapaian kinerja organisasi sekaligus memperluas ruang pengembangan, baik di lingkup Internal maupun Eksternal. Dengan sistem ini, peran dan fungsi Fakultas dapat dioptimalkan secara efektif, transparan, dan akuntabel, mendorong terwujudnya **Good University Governance (GUG)** dalam praktik nyata.

2. Kebijakan

- a. [Statuta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar](#)
- b. Keputusan Badan Pelaksana Pengelola Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Nomor : [017/UNU-BLT/BPP/II/2022](#) Tentang [Struktur Organisasi dan Tata Kelola Universitas Nahdlatul Ulama Blitar](#) yang ditandatangani pada tanggal 6 Februari 2022
- c. [SK Rektor UNU Blitar Nomor: 02.03/UNU.BLT/TAP/I/2018](#) Tentang [Pedoman Sistem Seleksi, Perekrutan, Penempatan, Pengembangan, Retensi,dan Pemberhentian Dosen dan Tenaga Kependidikan di Lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Blitar](#)
- d. [Pedoman rancangan dan analisis jabatan di lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Blitar sesuai dengan SK Rektor nomor 88.8/UNU.BLT/KP/IV/2022](#)
- e. [Tegaknya etika dosen dan karyawan, yang mengacu pada SK Rektor Nomor 88.9/UNU.BLT/KP/IV/2020](#) tentang [Kode Etik Dosen dan Karyawan Universitas Nahdlatul Ulama Blitar diperkuat dengan Statuta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar tahun 2018](#) tertuang dalam Pasal 22 ayat 1,2 dan, 3.
- f. [Kode etik mahasiswa yang mengacu pada Peraturan Rektor No. 2 Tahun 2021.](#)
- g. [Pedoman dan prosedur layanan \(administrasi dan perpustakaan\) dan berjalan sesuai pedoman dan prosedur pelayanan, mengacu pada Buku Standar Operasional Prosedur \(SOP\) tahun 2016 dan SK Rektor Nomor: 017/UNU BLT/BPP/II/2022](#) tentang [Uraian Jabatan, Tugas Pokok dan Fungsi Struktur Organisasi Universitas Nahdlatul Ulama Blitar.](#)
- h. [Sistem penghargaan dan sanksi, mengacu pada SK Rektor Nomor 1157/UNU BLT/KP/XII/2019](#) tentang [pedoman pengembangan dan peningkatan kualifikasi dan kompetensi staf dosen dan kependidikan \(sumber daya Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Blitar\)](#)
- i. [Keputusan Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Nomor : 042/UNU.BLT/KP/II/2022](#) Tentang [Penetapan Pejabat Lembaga Penjamin Mutu Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Tahun 2022 yang ditandatangani pada tanggal 14 Februari 2022](#)
- j. [SK Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Nomor : 012/UNU.BLT/DO/I/2021](#) Tentang [Penetapan Pedoman Mutu Akademik di Lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Blitar yang](#)

[ditandatangani pada tanggal 13 Januari 2021](https://drive.google.com/file/d/1GaTGVoZs_ELLhUr5abCoG6S1_oxRv1mS/view?usp=drive_link)

- k. [SK Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Nomor : 29/UNU.BLT/R.II/KP/IV/2022 Tentang Penetapan Tim Gugus Mutu Fakultas.](#)
- l. [SK Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Nomor : 008.a/SK/R.1/UNU- BLT/III/2022 Tentang Pedoman Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Universitas Nahdlatul Ulama Blitar](#)

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi Pencapaian Standar merupakan wujud komitmen pimpinan unit kerja dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui:

- a. Penataan struktur organisasi Universitas yang fleksibel dan adaptif untuk mewujudkan *Good University Governance (GUG)*
- b. Implementasi sistem informasi terintegrasi untuk manajemen SDM, keuangan, dan aset.
- c. Penyusunan anggaran berbasis capaian kinerja sebelumnya dan perencanaan program yang rasional.
- d. Penyusunan pedoman perancangan, pelaksanaan, dan pengawasan budaya kerja Islami.

Sumber Daya yang terlibat meliputi:

- Pimpinan Fakultas Ilmu Eksakta
- Ketua Program Studi
- Dosen dan Tenaga Pengajar

Pendanaan bersumber dari:

- Iuran mahasiswa
- Bantuan pemerintah
- Program CSR Perusahaan
- Yayasan

Mekanisme pengawasan dilaksanakan secara periodik melalui:

- Perencanaan
- Penetapan
- Evaluasi
- Pengendalian
- Peningkatan kualitas

Seluruh proses mengacu pada Manual SPMI UNU Blitar yang mencakup prosedur penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan berkelanjutan.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Sistem Tata Pamong

Sistem Tata Pamong & Tata Kelola Fakultas Ilmu Eksakta UNU Blitar

Fakultas Ilmu Eksakta UNU Blitar telah menerapkan sistem tata pamong dan tata kelola yang efektif berdasarkan:

- **Dokumen Resmi.**
[Struktur Organisasi dan Tata Kelola sesuai SK Rektor No. 032/UNU-BLT/KP/II/2019](#)

- **Cakupan pelaksanaan.**

Mencakup seluruh fungsi, unsur, dan peran di tingkat Program Studi

Implementasi Sistem meliputi:

1. **Budaya organisasi** yang dibangun melalui:
 - Penegakan aturan yang konsisten
 - Penerapan etika dosen dan mahasiswa
 - Pelayanan berbasis SOP (*Standard Operating Procedure*)
2. **Mekanisme pengelolaan** berupa:
 - Formulasi kebijakan
 - Sosialisasi ke seluruh pemangku kepentingan
 - Pelaksanaan terstruktur
 - Pemantauan berkala
 - Evaluasi menyeluruh

Tujuan Utama

Mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan baik di Tingkat UPPS Fakultas Ilmu Eksakta dan Program Studi Teknik Mesin

Pengembangan Program Studi dapat dilakukan melalui kolaborasi baik di lingkungan Internal maupun Eksternal Universitas.

1. Kerjasama Internal

Meliputi sinergi antar unit di dalam kampus, khususnya antara Program Studi Teknik Mesin dengan berbagai lembaga Internal Universitas.

2. Kerjasama Eksternal

Terbentuk melalui kemitraan dengan berbagai instansi pendukung. Hingga saat ini Program Studi Teknik Mesin telah menjalin kerjasama dengan:

- 11 mitra di bidang Pendidikan
- 3 mitra di bidang Penelitian
- 4 mitra di bidang Pengabdian Masyarakat

Sistem Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan tata kelola dan kerjasama diawasi secara berkala dengan prinsip :

- **Transparansi** : Melalui seleksi terbuka untuk jabatan struktural dan alokasi anggaran yang jelas.
- **Kredibilitas** : Setiap kegiatan disetujui melalui keputusan bersama.
- **Akuntabilitas** : Penunjukan penanggung jawab untuk setiap program.
- **Keadilan** : Memberikan kesempatan pengembangan karir dan pembagian tugas sesuai kompetensi
- **Tanggung Jawab** : Pengaturan beban kerja yang proporsional bagi seluruh staf pengajar.

Dengan demikian, pengembangan program studi dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Pelaksanaan Tata Pamong di Universitas ini mengacu pada [SK Rektor No. 032/UNU-BLT/KP/III/2019](#) mengenai Struktur Organisasi dan Tata Kelola UNU Blitar. Sistem ini telah terbukti mampu:

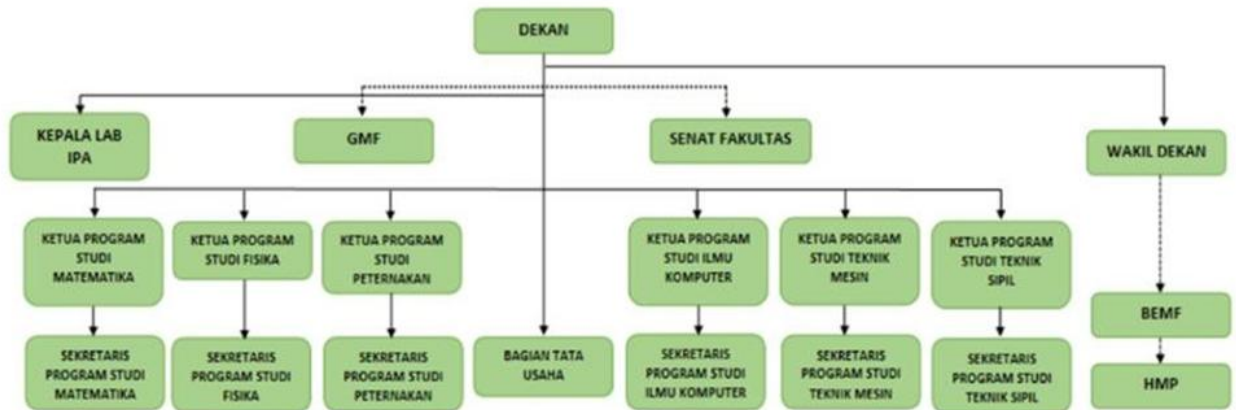
1. Mendukung pencapaian kinerja organisasi
2. Memfasilitasi pengembangan Institusi baik secara Internal maupun Eksternal

Dampak Implementasi

Melalui mekanisme tata pamong ini, Fakultas dapat:

- Menjalankan peran secara efektif dan transparan
- Mewujudkan akuntabilitas kelembagaan
- Menerapkan prinsip **Good University Governance** secara nyata

**STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KELOLA FAKULTAS ILMU EKSAKTA
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA BLITAR**



Keterangan:

Garis Penuh : Alur dan arah Instruksi

Garis Putus-putus : Alur dan arah koordinasi

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa Program Studi Teknik Mesin memiliki struktur organisasi yang:

1. Terstruktur dengan baik- komprehensif, efektif, dan efisien
2. SDM Berkualitas- penempatan personil sesuai bidang keahlian dan kompetensi

Dengan Tata Kelola seperti ini maka Prodi telah berhasil :

- Mewujudkan visi dan misi
- Mencapai tujuan dan sasaran
- Memenuhi 5 prinsip tata kelola:
 1. Kredibel
 2. Transparan
 3. Akuntabel
 4. Bertanggung Jawab
 5. Adil

Tata pamong Prodi Teknik Mesin FIE UNU Blitar ini telah memenuhi standar **Good University Governance (GUG)** secara optimal.

Kepemimpinan Program Studi perlu memiliki visi yang jelas dan komitmen kuat dalam mewujudkan visi, melaksanakan misi, serta mencapai tujuan dan sasaran melalui perencanaan strategis yang matang. Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) berjalan dengan optimal, efisien, dan sesuai dengan mekanisme yang telah disetujui bersama, sekaligus memastikan seluruh unsur, fungsi, dan peran di dalam Program Studi terakomodir dengan baik.

Tata Pamong berlangsung secara efektif didukung oleh budaya organisasi yang konsisten mematuhi peraturan dan norma yang berlaku. Proses tata pamong meliputi *input*, proses, *output*, *outcome*, serta dukungan lingkungan eksternal dirumuskan, disosialisasikan, diimplementasikan, dipantau, dan dievaluasi berdasarkan aturan dan prosedur yang jelas.

Di Program Studi Teknik Mesin, sistem tata pamong dilaksanakan dengan berlandaskan pada lima prinsip utama, yaitu:

1. Kredibilitas

Program Studi Teknik Mesin merupakan bagian Integral dari struktur organisasi Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Blitar. Berdasarkan Statuta UNU Blitar tahun 2020, tata kelola prodi ini diatur sebagai berikut:

- a. Kepemimpinan Program Studi dipegang oleh seorang Ketua yang dibantu oleh Sekretaris Prodi jika diperlukan, sesuai keputusan resmi Rektor UNU Blitar.
- b. Rektor menunjuk Ketua Program Studi berdasarkan rekomendasi Dekan setelah melalui prosedur yang diatur dalam Peraturan Rektor UNU Blitar.
- c. Ketua Program Studi bertanggung jawab untuk memastikan pengembangan berkelanjutan serta pelaksanaan program akademik dan non-akademik.
- d. Program Studi dapat berekspansi atau membuka prodi baru sesuai kebutuhan dan perkembangan masyarakat.
- e. Program Studi Teknik Mesin dapat dibuka jika memenuhi semua persyaratan dan kapasitas yang ditetapkan.
- f. Dosen yang mengajar harus memenuhi kualifikasi yang berlaku.

2. Transparansi

Transparansi adalah salah satu prinsip penting dalam tata pamong yang mencakup proses seleksi, pengangkatan, dan pemberhentian karyawan. Keterbukaan ini memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan organisasi karena dapat mengurangi risiko terjadinya konflik internal. Di Program Studi Teknik mesin, prinsip transparansi telah diimplementasikan dengan baik melalui komunikasi antar anggota, sosialisasi peraturan dan kebijakan baru, serta rapat rutin internal program studi.

Masa jabatan Ketua Program Studi (Kaprodi) adalah lima tahun dan dapat diperpanjang maksimal dua kali berturut-turut, sesuai dengan Statuta UNU Blitar Tahun 2020 dan Keputusan Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Blitar mengenai persyaratan serta mekanisme pemilihan pimpinan di lingkungan Fakultas. Hal ini menunjukkan komitmen terhadap keterbukaan dan memberikan peluang bagi seluruh dosen yang memenuhi syarat untuk mencalonkan diri sebagai Kaprodi.

Selain itu, dalam setiap forum yang diadakan di awal atau akhir semester, Kaprodi selalu bersedia menerima kritik dan saran dari para dosen. Masukan tersebut mencakup berbagai aspek, termasuk akademik, layanan administrasi, dan kegiatan kemahasiswaan, demi meningkatkan kualitas Program Studi Teknik Mesin.

3. Akuntabilitas

Akuntabilitas mencerminkan penerapan prinsip transparansi dalam tata kelola, di mana semua pihak wajib mempertanggungjawabkan serta menjelaskan kinerja dan tindakan mereka kepada para pemangku kepentingan. Pelaksanaannya dilakukan melalui rapat evaluasi internal Program Studi maupun forum senat Fakultas. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Ketua Program Studi Teknik Mesin senantiasa berpedoman pada peraturan yang berlaku, khususnya Statuta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Tahun 2020. Hal ini bertujuan agar setiap tindakan Ketua Prodi dapat

dipertanggungjawabkan secara hukum.

Untuk mendukung prinsip-prinsip tersebut, telah ditetapkan persyaratan dan kualifikasi yang harus dipenuhi, selaras dengan visi, misi, dan tujuan yang tercantum dalam Statuta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. Pengelolaan Program Studi Teknik Mesin di bawah Fakultas Ilmu Eksakta diatur melalui prosedur kerja organisasi yang tertuang dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk setiap bidang, baik Internal maupun Eksternal.

Dalam hal administrasi keuangan, Universitas Nahdlatul Ulama Blitar menjaga ketertiban dengan mencatat setiap pengeluaran anggaran secara detail. Realisasi anggaran dilaporkan secara berkala dalam bentuk laporan bulanan, semesteran, dan tahunan. Seluruh proses akuntabilitas keuangan di tingkat Program Studi dilaksanakan berdasarkan ketentuan Statuta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar.

4. Tanggung Jawab

Setiap kebijakan, peraturan, dan kegiatan yang ditetapkan serta dijalankan oleh Program Studi Teknik Mesin dapat dipertanggungjawabkan secara jelas. Pertanggungjawaban ini disampaikan melalui laporan tertulis yang berfungsi sebagai bahan evaluasi sekaligus mendorong transparansi dan akuntabilitas di tingkat Program Studi.

Ketua Program Studi Teknik Mesin Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar bertanggung jawab langsung kepada pimpinan Universitas atas segala kebijakan dan tugas yang dilaksanakannya. Mekanisme pertanggungjawaban ini disampaikan dalam rapat rutin dosen Program Studi Teknik Mesin. Untuk mendukung tugas Ketua Prodi dalam bidang akademik, terdapat Sekretaris Program Studi yang bertugas membantu kelancaran administrasi dan operasional.

5. Keadilan

Keadilan (*fairness*) berarti bahwa proses penyusunan tata kelola di Program Studi Teknik Mesin berlandaskan prinsip keadilan, di mana semua pihak memiliki hak yang sama untuk menduduki suatu posisi selama memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Untuk mewujudkan nilai ini, Prodi Teknik Mesin Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar mengambil langkah-langkah seperti pembagian beban kerja yang seimbang di bidang akademik.

Dalam hal bimbingan akademik, Prodi Teknik Mesin menerapkan prinsip keadilan dengan mempertimbangkan kuota dan keahlian dosen saat menunjuk pembimbing. Ketua Program Studi (Kaprodi) juga memperhatikan aspek keadilan finansial bagi seluruh dosen yang memenuhi kualifikasi sebagai pembimbing.

Selain itu, Kaprodi memberikan apresiasi kepada dosen berupa *reward* dan *punishment*. *Reward* diberikan sebagai bentuk penghargaan atas kedisiplinan dan profesionalisme dosen dalam mengajar, sementara teguran diberikan kepada dosen yang kurang memenuhi standar pembelajaran.

Dalam pengelolaan fungsional dan operasional, Program Studi Teknik Mesin berpedoman pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mencakup fungsi-fungsi manajemen, meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan staf (*staffing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengendalian (*controlling*).

b) Kepemimpinan dan kemampuan manajerial

1. Kepemimpinan Operasional

Kepemimpinan ini tercermin dari kemampuan memanfaatkan seluruh sumber daya internal secara maksimal dalam menjalankan tridharma untuk mewujudkan visi. Fakultas Ilmu Eksakta telah membuktikan kepemimpinan operasionalnya dengan mengoptimalkan sumber daya internal dalam pelaksanaan tridharma. Upaya ini dilakukan untuk mencapai Visi FIE melalui penerapan tata pamong dan tata kelola yang diwujudkan dalam berbagai aktivitas, seperti penjadwalan mata kuliah, penentuan dosen pembimbing, penguji, dan sebagainya.

2. Kepemimpinan Organisasional

Kepemimpinan ini ditunjukkan melalui kemampuan menggerakkan organisasi serta menciptakan lingkungan kerja yang harmonis guna mendukung pencapaian VMTS. Pimpinan Fakultas Ilmu Eksakta telah menampilkan kepemimpinan organisasional yang efektif dalam mengkoordinasikan organisasi dan menciptakan suasana kerja yang kondusif demi terwujudnya VMTS Fakultas Ilmu Eksakta. Hal ini dilakukan dengan berpedoman pada analisis jabatan, struktur organisasi, tupoksi, dan SOP tata pamong

3. Kepemimpinan publik, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menjalin kerjasama yang menjadikan program studi menjadi rujukan bagi masyarakat di bidang keilmuannya

Pimpinan Fakultas Ilmu Eksakta telah membuktikan kemampuan kepemimpinan publik dengan membangun kolaborasi yang membuat fakultas ini menjadi acuan masyarakat dalam bidang pendidikan keilmuan. Salah satu bukti konkret kepemimpinan tersebut adalah keterlibatan Dekan sebagai [anggota Dewan Pengupahan Kota Blitar periode 2022-2024](#), serta peran fakultas sebagai sekretariat dewan tersebut.

c) Kerjasama

Mutu, manfaat, kepuasan, dan keberlanjutan kerja sama yang relevan dengan program studi. Fakultas Ilmu Eksakta dan Program Studi Teknik Mesin telah menjalin kolaborasi pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan berbagai mitra, baik dalam ranah akademik maupun non-akademik. Keberhasilan kerja sama ini ditunjukkan melalui adanya dokumen perjanjian berupa Memorandum of Understanding (MoU) yang mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Kerja sama ini memberikan manfaat bagi Prodi Teknik Mesin dalam mendukung proses pembelajaran, seperti implementasi hasil kerja praktek, magang, dan kuliah kerja lapangan oleh mahasiswa. Selain itu, kerja sama ini juga meningkatkan kinerja Tri Dharma dan fasilitas pendukung di Program Teknik Mesin, memberikan kepuasan bagi mitra kolaborasi, serta menjamin kelanjutan hubungan kerja sama.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan yang berhasil diraih oleh Program Studi Teknikmesin meliputi:

a. Kolaborasi tingkat Internasional

Sebanyak 1 kerja sama yaitu dengan Watnatatham Islam School (WIC) Thailand.

b. Kolaborasi tingkat nasional

Sebanyak 8 kerja sama, meliputi Fakultas MIPA Universitas Brawijaya, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang, CV. Wantech Indonesia, CV. Sinar Mentari Group Blitar, PT. Sawit Arum Madani Blitar, Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang, dan Fakultas Teknik Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

Malang.

c. **Kolaborasi tingkat lokal**

Sebanyak 7 kerja sama, antara lain Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Blitar, Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Blitar, Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar, TPST 3R Wlingi, Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar, Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar, dan Kecamatan Doko Kabupaten Blitar.

6. **Evaluasi Capaian Kinerja**

Fakultas Ilmu Eksakta UNU Blitar telah melakukan penjaminan mutu guna memverifikasi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, mencakup aspek tata pamong, tata kelola, dan kerja sama. Implementasi siklus PPEPP dapat dilihat pada tabel berikut.

Siklus PPEPP Tahun 2021					
Penetapan Standar	Pelaksanaan		Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan Keberlanjutan
	Kegiatan	Bukti Fisik			
SK Rektor No. 467/UNU.BLT /SK-SPMI/X/2020 Tentang Penetapan Standar SPMI UNU Blitar	Pelaksanaan standar Standar Tata Pamong	Formulir SPMI No.F-TKK-SPMI-UNU.BLT-UP-001	Hasil AMI Tahun 2021 mendapati temuan bahwa Sudah tersedia dokumen SOTK, namun wakil dekan belum tersedia dan Belum terdapat Tupoksi serta tanggung jawab dari wakil dekan	Perlu dilakukan perbaruan SOTK dengan memasukkan Wakil Dekan dan menambah Tupoksi serta tanggung jawab dari wakil dekan	Peningkatan standar Tata Pa bagi beberapa inc lainnya yang tercapai

7. **Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut**

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait tata pamong, tata kelola, dan kerja sama pada program studi yang diakreditasi.

No	Pemosisian	Masalah dan akar masalah	Rencana Perbaikan	Rencana Pengembangan
1	Tata Pamong dan tata kelola	Hasil AMI mendapati temuan bahwa Sudah tersedia dokumen SOTK, namun wakil dekan belum tersedia dan Belum terdapat Tupoksi serta tanggung jawab dari wakil dekan	Perlu dilakukan perubahan SOTK dengan memasukkan Wakil Dekan dan menambah Tupoksi serta tanggung jawab dari wakil dekan	Digitalisasi dokumen SOTK untuk keperluan sosialisasi secara online dan offline

2	Kerjasama	Hasil AMI mendapati temuan bahwa kerjasama sudah ada dengan beberapa mitra namun masih minim yang diteruskan untuk diimplementasikan	Perlu dilakukan sosialisasi secara masif oleh bidang kerjasama terhadap seluruh Program studi terkait instansi/lembaga yang telah dilakukan kerjasama dengan UNU Blitar agar bisa dilakukan tindak lanjut implementasi yang saling menguntungkan	Digitalisasi dokumen kerjasama untuk keperluan sosialisasi secara online dan offline
---	-----------	---	--	--

D.3 Mahasiswa

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan.

a. Latar Belakang

Prodi Teknik Mesin memiliki [Visi](#) yaitu menjadi Program Studi Teknik Mesin UNU Blitar yang unggul dan kompeten dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Teknik Mesin yang berpedoman kepada Aqidah Islam *Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah* pada tahun 2030 di tingkat nasional. Guna mewujudkan visi tersebut, diperlukan kontribusi dari berbagai aspek, termasuk peran aktif mahasiswa sebagai *agent of change* baik di lingkungan kampus maupun masyarakat. Maka keberadaan mahasiswa, keberhasilan proses belajar, menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki *skill*. Oleh karena itu perlu diperhatikan melalui kualitas input mahasiswa, mutu layanan kemahasiswaan, serta standar kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Kualitas input mahasiswa sangat dipengaruhi oleh daya tarik program studi, yang tercermin dalam profil lulusan yang telah dicanangkan sejak awal. Layanan kemahasiswaan menjadi prioritas, meliputi aspek kesejahteraan (seperti bimbingan dan *konseling*, pemberian beasiswa, serta layanan kesehatan), pengembangan minat dan bakat, penalaran ilmiah, serta bimbingan karir dan kewirausahaan, berkontribusi besar dalam peningkatan mutu lulusan sesuai [Pedoman Umum Tata kelola Kemahasiswaan No 5 Tahun 2018](#). Mahasiswa diarahkan untuk pengembangan diri non-akademik sesuai [Peraturan Rektor tentang Ormawa](#). Lebih dari itu, lulusan Program Studi Teknik Mesin FIE UNU Blitar juga diharapkan memiliki pemahaman yang memadai mengenai nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah* yang selaras dengan visi Prodi Teknik Mesin.

Guna menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), Program Studi Teknik Mesin berkomitmen untuk memenuhi seluruh standar tersebut dan dibekali uji kompetensi [Senior Office Operator](#) dan [Skema Menggambar 3D dengan Sistem CAD](#). Dalam proses pemenuhan standar tersebut, aspek-aspek seperti pencapaian calon mahasiswa, jumlah lulusan, daya saing program studi, kualitas layanan mahasiswa, serta tingkat kepuasan mahasiswa menjadi indikator penting untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) program studi. Selain itu, peran dosen sebagai pengajar juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan proses pembelajaran. Upaya tersebut perlu dilaksanakan secara konsisten dalam kerangka Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berkelanjutan.

b. Tujuan

Penentuan strategi Program Studi Teknik Mesin Fakultas Ilmu Eksakta Universitas memiliki beberapa tujuan, sebagai berikut:

- 1) Memperluas akses pendidikan melalui peningkatan kapasitas penerimaan dan kualitas mahasiswa serta lulusan yang sesuai dengan standar peraturan SN Dikti.
- 2) Mencapai indikator kinerja utama (IKU) terkait kualitas input mahasiswa, daya tarik program studi dan layanan kemahasiswaan sesuai dengan *roadmap* UPPS disusun bersama LPM dan GMF agar tercapai dan terukur.
- 3) Pengembangan sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan melalui pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), penyediaan layanan *konseling*, dan Kewirausahaan.

c. **Rasional**

Aktivitas kemahasiswaan pada prinsipnya merupakan kegiatan yang mendorong mahasiswa belajar di perguruan tinggi sebagai miniatur masyarakat sehingga menjadi pribadi yang beraqidah "*Ahlussunnah wal Jamaah*" melalui kegiatan Universitas Nahdlatul Ulama Blitar telah menyiapkan fasilitas untuk layanan kemahasiswaan, pengembangan keterampilan dan kompetensi melalui pelatihan dan uji kompetensi dengan dua skema yaitu uji kompetensi [Senior Office Operator](#) dan [Skema Menggambar 3D dengan Sistem CAD](#). Pelatihan dan Uji kompetensi LSP P-1 Universitas Nahdlatul Ulama Blitar sebagai Upaya nyata dalam menghasilkan kualitas mutu lulusan untuk bersaing dengan perguruan tinggi lainnya serta Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Terdapat beberapa jalur beasiswa seperti beasiswa Warga Tidak Mampu, Beasiswa Warga NU, Beasiswa Hafal Al-Qur'an/Tahfidz, Beasiswa KIP Kuliah, Beasiswa Bank Indonesia, Beasiswa DIKTIS, BAZNAS, Beasiswa Peningkatan Prestasi dan Akademik, Beasiswa Bupati dan Wali Kota Blitar. Informasi pengajuan beasiswa dapat diakses melalui [web Layanan Kemahasiswaan](#) dan [Instagram UNU Blitar](#). Instagram UNU Blitar.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup metoda rekrutmen dan sistem seleksi, serta layanan kemahasiswaan. Kebijakan tentang pengelolaan kemahasiswaan Program Studi Teknik Mesin Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar meliputi sistem rekrutmen, sistem seleksi mahasiswa baru dan layanan kemahasiswaan sebagai berikut:

- a. [Statuta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Tahun 2020](#)
- b. [Peraturan Rektor Nomor 3 tahun 2022](#) Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Nahdlatul Ulama Blitar yang ditandatangani 29 April 2022
- c. [Peraturan Rektor Nomor 7 Tahun 2022](#) Tentang Layanan Kemahasiswaan Universitas Nahdlatul Ulama Blitar yang ditandatangani 29 April 2022
- d. [Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru](#) SK No. 422/UNU.BLT/TAP/XI/2021 tanggal 1 November 2022)
- e. [Keputusan Rektor Nomor 242/UNU-BLT/PR/IX/2022](#) Tentang Pedoman Layanan dan Pengelolaan Kegiatan Kemahasiswaan Universitas Nahdlatul Ulama Blitar yang ditandatangani 2 September 2022
- f. [Keputusan Rektor Nomor 246/UNU-BLT/PR/IX/2022](#) Tentang Pedoman Pusat Kewirausahaan dan Karir Universitas Nahdlatul Ulama Blitar yang ditandatangani 2 September 2022.
- g. [Keputusan Rektor Nomor 239/UNU-BLT/PR/IX/2022](#) Tentang Pedoman Layanan Beasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Blitar yang ditandatangani 2 September 2022
- h. [Keputusan rektor Nomor 244/UNU-BLT/PR/IX/2022](#) Tentang Pedoman Layanan Kesehatan Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Blitar yang ditandatangani 2 September 2022
- i. [Standar Operasional Prosedur Pembentukan Organisasi Mahasiswa](#) Tingkat Fakultas Nomor 078.2/UNU-BLT/R3/KM/SOP/V/2023

- j. [Standar Operasional Prosedur Pengajuan Dana Kegiatan Kemahasiswaan](#) Tingkat Fakultas Nomor 078.4/UNU-BLT/R3/KM/SOP/V/2023
- k. <https://kemahasiswaan.unublitar.ac.id/>

3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan. Pada bagian ini juga diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaian.

Strategi Pencapaian Standar Mahasiswa pada Program Studi Teknik Mesin Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar dalam mencapai standar pendidikan tinggi yang telah ditetapkan Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar dalam pengelolaan dan pengembangan sistem layanan akademik dan penjaminan mutu kemahasiswaan diwujudkan terstruktur sebagai berikut:

- a. Menyusun perencanaan strategis dan mensosialisasikannya kepada seluruh pihak terkait yang bertanggung jawab dalam pemenuhan standar kemahasiswaan.
- b. Memastikan keterlibatan semua pihak terkait dalam pelaksanaan standar.
- c. Melaksanakan evaluasi terhadap penerapan setiap butir standar.
- d. Mengendalikan proses pelaksanaan melalui tindakan korektif berdasarkan hasil evaluasi, bekerja sama dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) sebagai koordinator.
- e. Menganalisis ketercapaian standar untuk menetapkan langkah-langkah peningkatan kualitas yang berkelanjutan.

Dalam mendukung pencapaian tersebut, berfokus pada **aspek sumber daya** manusia baik dosen, tenaga pendidik, dan laboran. Proses penganggaran dilakukan oleh pemangku kebijakan sejak perencanaan hingga implementasi, sementara pengadaan sarana dan prasarana disesuaikan dengan tugas dan kewenangan masing-masing pihak yang bertanggung jawab. Pihak yang berperan aktif dalam pencapaian standar ini meliputi Rektor, Wakil Rektor 1 bidang akademik, Wakil Rektor 2 bidang perencanaan, pengembangan dan SDM Wakil Rektor 3 bidang kemahasiswaan, humas dan alumni, Fakultas Ilmu Eksakta, Ketua Program Studi Teknik Mesin, serta dosen dan tenaga kependidikan. **Mekanisme pengendalian** dilakukan melalui pendekatan PPEPP (Perencanaan, Penetapan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) yang mengacu pada SPMI Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. Proses evaluasi ini dilaksanakan secara konsisten, khususnya setelah proses penerimaan mahasiswa baru setiap tahunnya, sebagai bentuk **kontrol** untuk menilai dan meningkatkan capaian standar terkait mahasiswa dan lulusan.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Kualitas Input Mahasiswa

Bagian ini menjelaskan metode rekrutmen dan sistem seleksi yang mampu mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa dalam menjalankan proses pendidikan dan mencapai capaian pembelajaran yang ditetapkan.

Metode rekrutmen dan sistem seleksi mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Blitar dilakukan sesuai dengan [Peraturan Rektor No. 3 Tahun 2022](#). Ketentuan ini mengatur tahapan penerimaan mahasiswa baru, prosedur daftar ulang, serta ketentuan keberadaan mahasiswa di lingkungan kampus. Rincian teknis alur penerimaan dijelaskan dalam Buku Pedoman PMB UNU Blitar, yang mencakup kegiatan sosialisasi ke berbagai mitra, lembaga pendidikan formal dan nonformal, serta struktural Nahdlatul Ulama (NU) baik PC di tingkat kabupaten, MWC di tingkat kecamatan, Ranting di tingkat desa, serta lembaga dan badan otonom NU.

Sistem seleksi dilaksanakan melalui tes berbasis komputer (CAT) dan wawancara, yang diselenggarakan dalam tiga gelombang. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan dan potensi calon mahasiswa dalam menyelesaikan studi dan mencapai

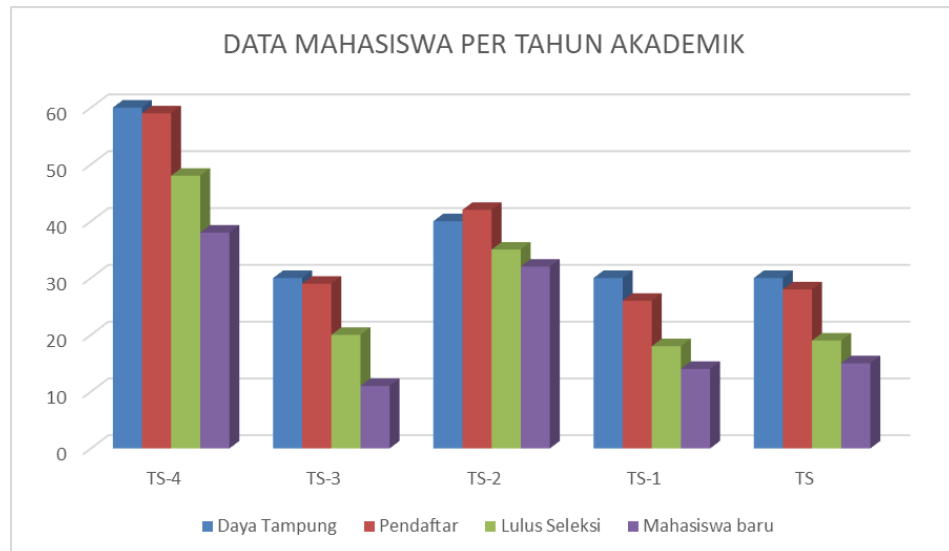
capaian pembelajaran, dengan menetapkan ambang batas pada materi tes potensi akademik. Terdapat beberapa jalur rekrutmen mahasiswa, antara lain:

- a. Jalur umum, seleksi dilakukan secara *daring (online)* melalui tes masuk untuk Program Studi Teknik Mesin di Fakultas Ilmu Eksakta.
- b. Jalur prestasi, diperuntukkan bagi pendaftar yang meraih juara dalam kompetisi akademik, olahraga, atau seni tingkat kabupaten, provinsi, nasional, atau internasional.
- c. Jalur tahfidz, bagi calon mahasiswa penghafal Al-Qur'an minimal 10 juz, sesuai dengan visi dan misi universitas dalam memberikan layanan kepada mahasiswa berkriteria khusus.
- d. Jalur anak yatim dan dhuafa, jalur ini memberikan keringanan biaya bagi mahasiswa kurang mampu, dengan kuota maksimal 20 orang.
- e. Jalur kader/warga NU, diberikan bagi pendaftar yang berasal dari kalangan NU dan memperoleh rekomendasi dari struktur kepengurusan NU di wilayah Blitar.
- f. Jalur eksternal, mencakup penerima beasiswa KIP-Kuliah, bantuan dari Bank Indonesia, BAZNAS, Bantuan pendidikan dari pemerintah kabupaten Blitar dan Wali Kota Blitar.

Kualitas input mahasiswa Teknik Mesin Fakultas Ilmu Eksakta (FIE) d menerapkan sistem seleksi terpusat yang mengacu pada [Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru SK No. 422/UNU.BLT/TAP/XI/2021 tanggal 1 November 2022](#). Proses pendaftaran dan seleksi dilakukan secara *online* melalui <https://penmaba.unublitar.ac.id/> meliputi tes potensi akademik (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Wawasan Kebangsaan, dan Ke-NU-an) serta wawancara. Setelah mendaftar, peserta mencetak formulir dan melakukan pembayaran melalui bank. Selanjutnya, peserta menyerahkan dokumen persyaratan dan mengikuti tes berbasis komputer dengan materi sesuai program studi yang dipilih. Sebelum memulai perkuliahan, mahasiswa baru wajib mengikuti program matrikulasi untuk menyamakan kemampuan awal. Strategi Program Studi Teknik Mesin Fakultas Ilmu Eksakta (FIE) dalam pemenuhan standar mahasiswa meliputi:

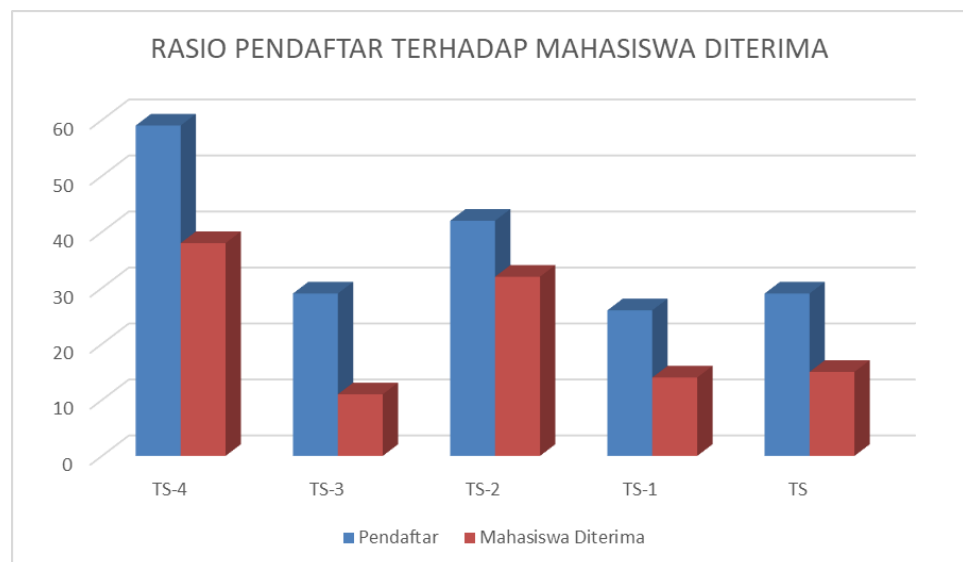
- a) Penyusunan dan sosialisasi standar ke seluruh pihak terkait;
- b) Kewajiban bagi pelaksana standar untuk menjalankan ketentuan;
- c) Evaluasi rutin atas pelaksanaan standar;
- d) Pengendalian melalui koreksi dan koordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu;
- e) Analisis ketercapaian untuk mendorong peningkatan mutu.

Sumber daya, anggaran, dan sarana prasarana disediakan melalui proses perencanaan oleh pemangku kebijakan, termasuk Rektor, Wakil Rektor I, FIE, Ketua Prodi Teknik Mesin, dosen, dan tenaga kependidikan. Mekanisme pengendalian pencapaian standar dilakukan dengan pendekatan PPEPP (Perencanaan, Penetapan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) sesuai dengan SPMI UNU Blitar. Evaluasi PMB dilakukan setiap tahun setelah penerimaan mahasiswa sebagai upaya monitoring dan perbaikan mutu secara berkelanjutan.



Gambar D.3.1 Grafik Penerimaan Mahasiswa Teknik Mesin UNU Blitar

Berdasarkan pada diagram diatas bahwa rekrutmen mahasiswa baru sejumlah peminat Program Studi Teknik Mesin Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar mengalami penurunan dari TS-4 sebanyak 38 ke TS-3 sebanyak 11 yaitu sejumlah 27 orang atau 38 31,4% dan TS-2 ke TS-1 turun 20 mahasiswa atau 62,5%. Adanya penurunan ini disebabkan oleh adanya pandemi covid-19. Akan tetapi mulai terlihat adanya kenaikan mulai dari TS-3 ke TS-2 sebanyak 21 atau 190% mahasiswa dan dari TS-1 ke TS bertambah 1 mahasiswa atau 7%. Adapun seleksi yang dilakukan yaitu tes online melalui sistem Penerimaan Mahasiswa Baru, baik tes tertulis maupun wawancara.



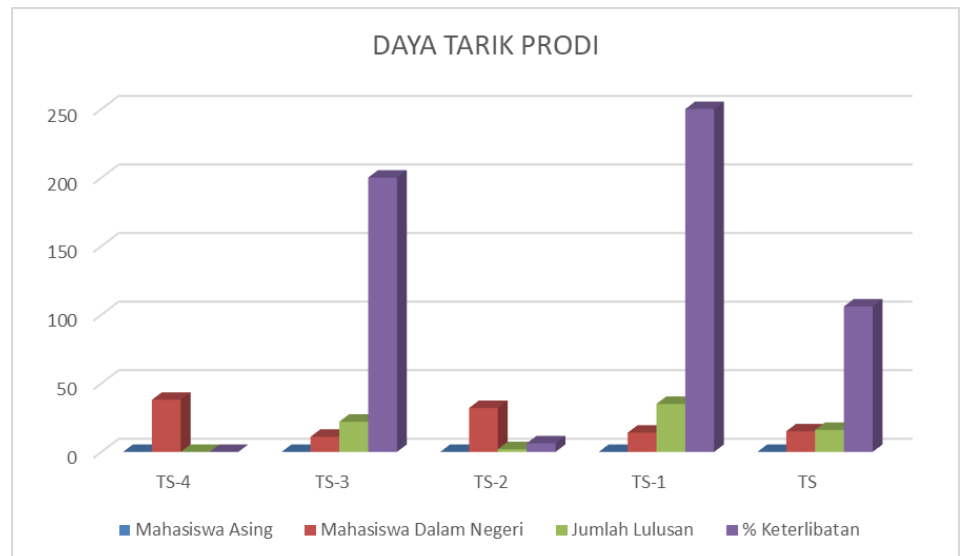
Gambar D.3.2 Grafik Rasio Pendaftar terhadap Mahasiswa Diterima Prodi Teknik Mesin UNU Blitar

Diagram diagram di atas memberikan gambaran, rasio penerimaan mahasiswa baru dalam 5 tahun terakhir terendah pada TS-3 yakni pendaftar 29 orang dan mahasiswa baru 11 orang atau sebesar 37,93%, serta tertinggi pada TS-4 pendaftar 59

orang dan mahasiswa baru 38 orang atau sebesar 64,40%. Prosentase peningkatan rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru pada Program Studi Teknik Mesin Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar rata-rata menunjukkan 59,78 % pendaftar diterima yang menjadi mahasiswa baru.

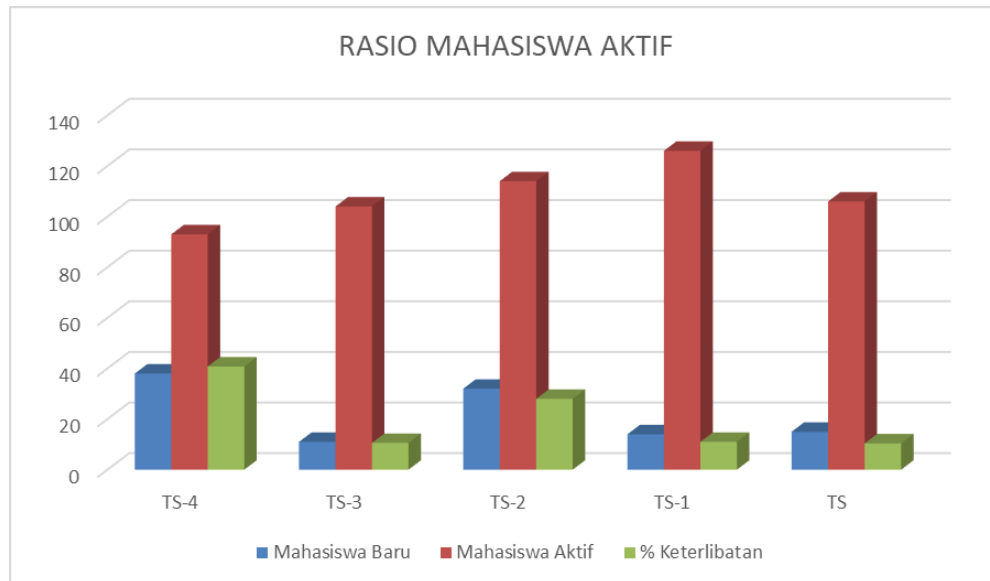
b) Daya Tarik Program Studi

Bagian ini merupakan hasil analisis data terhadap peningkatan minat calon mahasiswa



Gambar D.3.3 Grafik Daya Tarik Program Studi

Berdasarkan gambar diagram diatas rasio daya tarik Program Studi Teknik Mesin Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar 3 tahun terakhir terendah pada TS-2 sebanyak 2 orang untuk mahasiswa dalam negeri, sedangkan lulusan paling tinggi di TS-1 sebanyak 35 orang dan terendah pada TS-4 belum ada lulusan dan tidak terdapat mahasiswa luar negeri pada Program Studi Teknik Mesin Universitas Nahdlatul Ulama Blitar dari total keseluruhan mahasiswa.



Gambar D.3.4 Grafik Rasio Mahasiswa Aktif

Berdasarkan gambar diagram diatas diketahui jika rasio mahasiswa baru Program Studi Teknik Mesin Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar terendah pada TS-3 sebanyak 11 orang dan tertinggi pada TS-4 sebanyak 38 orang, dengan rasio mahasiswa aktif terendah pada TS-4 sebanyak 93 orang dan tertinggi pada TS-1 sebanyak 126 orang.

c) Layanan Kemahasiswaan

Bagian ini berisi layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk seluruh mahasiswa dalam bidang: (1) penalaran, minat dan bakat; (2) Kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan (3) Bimbingan karir dan kewirausahaan.

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar memberikan layanan kemahasiswaan bagi semua mahasiswa berdasarkan Peraturan Layanan Mahasiswa serta Pedoman Layanan dan Pengelolaan Kegiatan Kemahasiswaan adalah:

- 1) Penalaran, minat, dan bakat [Layanan Karir](#)
- 2) Kesejahteraan (layanan bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan) sesuai [Peraturan Rektor Nomor 7 Tahun 2022](#)
- 3) Bimbingan karir dan kewirausahaan [SK Pengelola Layanan Karir](#)

d) Layanan Minat dan Bakat

Himpunan Mahasiswa Program Studi Teknik Mesin (HMTM) berada di bawah naungan Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar sebagai organisasi kemahasiswaan yang secara langsung menangani berbagai aktivitas mahasiswa di Program Studi Teknik Mesin. Beragam kegiatan yang diselenggarakan oleh HMTM bertujuan untuk mengembangkan kepemimpinan, kemampuan berpikir, serta minat dan bakat para mahasiswa. Melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan, potensi tersebut dapat disalurkan dan ditingkatkan secara optimal.

Organisasi HMTM berada langsung di bawah koordinasi Program Studi Teknik Mesin dan menyelenggarakan berbagai agenda seperti diskusi ilmiah, seminar, lokakarya, dan pelatihan. Guna mendukung pengembangan intelektual mahasiswa, Program Studi Teknik Mesin juga menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti seminar, diskusi ilmiah, workshop, lokakarya, dan forum diskusi kelompok (FGD). Aktivitas keagamaan mahasiswa difasilitasi melalui wadah seperti forum studi islam, kajian rutin,

kegiatan sholat, dan lainnya. Dalam hal organisasi, mahasiswa Teknik Mesin dapat menyalurkan minat dan bakat organisasinya melalui berbagai lembaga kemahasiswaan di tingkat fakultas maupun universitas, seperti HMTM di tingkat fakultas, dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), dan Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) di tingkat universitas.

Tabel D.3.1. Layanan Kemahasiswaan di Bidang Penalaran, Minat dan Bakat

Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Bukti Kegiatan	Hasil Capaian
Pelatihan CAD	2022		Mahasiswa mendapatkan pelatihan Autocad guna memberi pengalaman pada bidangnya
Musyawarah tahunan HMTM UNU Blitar	2023		Momen kegiatan tahunan bagi Himpunan mahasiswa teknik Mesin membangun yang solidaritas
PKKMB Mahasiswa UNU Blitar	2022		Membekali mahasiswa memasuki kehidupan kampus di perguruan tinggi
Malam Keakraban mahasiswa Teknik Mesin	2023		Membekali mahasiswa Teknik Mesin membangun kebersamaan memasuki perkuliahan
Forum Komunikasi mahasiswa Teknik Mesin se Indonesia	2023		Menjalin kebersamaan mahasiswa Teknik Mesin lintas daerah
Malam keakraban mahasiswa teknik Mesin	2023		Membangun kebersamaan mahasiswa Teknik Mesin antar angkatan

Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Bukti Kegiatan	Hasil Capaian
Tradisi merayakan kelulusan mahasiswa Teknik Mesin	2024		Menjalin kebersamaan dan semangat serta menandai Teknik Mesin lulus

d. Layanan Kesejahteraan

Pendidikan tinggi sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia sebagai *agen of chang*, yang merupakan modal pemerintah untuk menyongsong masa depan yang lebih baik bagi Indonesia. Pendidikan tinggi sangat penting untuk membangun individu yang inovatif, kreatif, mandiri, dan berdaya saing dengan kemampuan untuk menggunakan teknologi dan pengetahuan terbaru. Salah satu cara terbaik untuk mengatasi kemiskinan dan pembangunan ekonomi negara adalah memberikan akses ke pendidikan tinggi bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu; diantar layanan yang dilakukan yaitu:

1) Bimbingan *Konseling*

Mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar menerima layanan bimbingan non-akademik dan *konseling*. Mahasiswa dapat menggunakan program ini sebagai *konseling* untuk menyelesaikan masalah kuliah seperti kurangnya motivasi untuk belajar dan meningkatkan potensi diri untuk memperlancar kegiatan kuliah. Disamping itu, program studi tidak hanya memberikan bimbingan akademik, tetapi juga membantu mahasiswa dengan masalah pribadi. Diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan potensinya melalui bimbingan individual. Mahasiswa harus memahami bahwa kepribadian pendidik juga penting.

2) Pengenalan Akademik Mahasiswa baru

Mahasiswa baru memperoleh pemahaman tentang kurikulum, peraturan dan tata tertib kampus, kode etik mahasiswa, tridharma perguruan tinggi, dan unit kegiatan mahasiswa seperti UKM dan Ormawa sebelum perkuliahan baru dimulai.

3) Pembimbing Akademik

Setiap mahasiswa yang aktif Program Studi Teknik Mesin Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar menerima bimbingan akademik dari dosen pendamping akademik pada waktu tidak terjadwal. Bimbingan ini membantu mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu dan mendapatkan IPK yang baik. Selain itu, membantu mahasiswa menyelesaikan masalah akademik dan non-akademik sehingga mereka dapat menyelesaikannya dengan tidak mengganggu studi mereka.

4) Pembimbing Skripsi

Program Studi Teknik Mesin Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar telah merencanakan dan mengatur bimbingan skripsi. Bimbingan ini telah membantu mahasiswa membuat rancangan penelitian skripsi yang berkualitas tinggi dan memastikan mahasiswa lulus tepat waktu.

5) Diskusi Seminar Usulan Penelitian dan Seminar hasil

Selama bimbingan ini, mahasiswa akan mendapatkan penjelasan menyeluruh tentang topik penelitian yang dibahas, serta solusi untuk berbagai masalah yang mereka hadapi terkait dengan penyelesaian penelitian tugas akhir.

6) Bimbingan dan *Konseling non-Akademik*

Konselor psikologi Universitas Nahdlatul Ulama Blitar memberikan bimbingan dan *konseling non-akademik* sesuai kebutuhan mahasiswa. Tujuan dari bimbingan ini adalah membantu mahasiswa menyelesaikan masalah dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar, sehingga mereka juga cenderung lebih mampu menyelesaikan pendidikan tanpa kendala yang berarti.

7) Pembinaan *Soft Skill*

Pembinaan terhadap *soft skills* selalu dilakukan oleh Program Studi Teknik Mesin Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, adapun beberapa kegiatan *soft skills* yang dilakukan, yaitu: pemberian motivasi pada orientasi studi bagi mahasiswa baru Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, ospek prodi, kuliah umum, dan Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa (LDKM).

Tabel D.3.2. Layanan Kemahasiswaan di Bidang Kesejahteraan

Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Bukti	Hasil capaian
Beasiswa Bantuan UKT	2021	SK Penerima Beasiswa UKT Teknik Mesin	Mahasiswa dapat terbantu dengan adanya bantuan UKT/SPP
Beasiswa Bantuan KIP Kuliah	2020-2024	SK Penerima Beasiswa KIP-Kuliah	Mahasiswa dapat terbantu dengan adanya program beasiswa Bantuan KIP-Kuliah
Beasiswa BIDIKMISI	2022	SK Penerima Beasiswa Bidikmisi	Mahasiswa dapat terbantu dengan adanya program beasiswa bidikmisi
Beasiswa Bantuan Banom NU dan Prestasi	2020	SK Penerima Beasiswa Tahfid, Prestasi, Warga NU dan Kurang Mampu internal	Mahasiswa dapat terbantu dengan adanya program beasiswa Banom NU dan Prestasi
Beasiswa Bantuan Biaya Pendidikan (BBP) PIP	2023	SK Beasiswa BBP tahun 2023	Mahasiswa dapat terbantu dengan adanya program beasiswa Biaya Pendidikan (BBP) PIP
Beasiswa Bank Indonesia	2023	SK Penerima Beasiswa Bank Indonesia	Mahasiswa dapat terbantu dengan adanya program beasiswa Bank Indonesia

e. Layanan Beasiswa

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar memberikan layanan beasiswa sebagaimana dijabarkan pada buku Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru, meliputi Beasiswa Prestasi, KIP, PPA, Subsidi Kampus, Warga NU, dan Tahfidz. Informasi tentang persyaratan beasiswa dapat dilihat dalam buku Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru. Informasi dan pendaftaran beasiswa baik internal maupun eksternal PT dapat diakses melalui website kemahasiswaan yaitu [Pedoman Beasiswa](#)

Adapun jenis beasiswa yang dapat diperoleh mahasiswa mahasiswa adalah:

- 1) KIP-K (Kartu Indonesia Pintar Kuliah) dan BBP (Bantuan Biaya Pendidikan)
- 2) Beasiswa Internal PT (warga kurang mampu, warga NU, Prestasi, Tahfidz)
- 3) Beasiswa Eksternal (Bank Indonesia, BAZNAS, beasiswa Kabupaten Blitar, beasiswa Kota Blitar)

f. Kesehatan

Setiap mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama Blitar disediakan jaminan perawatan dan pengobatan bagi mahasiswa yang mengalami sakit selama menjadi

mahasiswa di lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. Universitas Nahdlatul Ulama Blitar bekerja sama dengan klinik Siti Khadijah yang berada pada satu lingkungan PT dan di bawah naungan NU. Informasi tentang terkait sesuai [Pedoman Layanan Kesehatan](#) dan layanan kesehatan [Bimbingan dan Konseling](#) dapat diakses di website kemahasiswaan tersebut.

Ketika mahasiswa telah mendaftar melalui website akan langsung terhubung dengan *hotline* petugas klinik melalui nomor whatsapp dan akan diberikan jadwal pelayanan. Apabila mahasiswa mengalami keadaan darurat, mahasiswa dapat langsung mengakses Unit Gawat Darurat (UGD) dengan menyerahkan Kartu Tanda Mahasiswa sebagai bagian dari administrasi.

e. Layanan Bimbingan Karir dan Kewirausahaan

Semua layanan bimbingan karir dan kewirausahaan telah memenuhi mutu layanan yang baik dan mudah diakses oleh seluruh mahasiswa. (<http://kemahasiswaan.unublitar.ac.id/wp-content/uploads/2023/07/Pedoman-Pusat-Kewirausahaan-dan-Karir.pdf>). Pada bidang **bimbingan karir dan kewirausahaan**, layanan yang diberikan berupa platform pengembangan karir yang dapat diakses pada tautan berikut: <https://unublitar.karirlab.co/> yang memberikan akses lowongan pekerjaan, artikel tentang *skill* yang dibutuhkan di dunia kerja, pembuatan *resume* yang dapat direview oleh sistem. Sedangkan bimbingan **kewirausahaan** dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan *skills* kewirausahaan melalui inkubator bisnis di Pusat Bisnis UNU Blitar dalam kegiatan sosialisasi, pembinaan, *coaching*, *linking* ke UMKM, *monitoring* dan evaluasi usaha mahasiswa. Selain itu, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengembangkan usahanya baik kategori tahapan awal maupun lanjut dalam Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) (<https://kesejahteraan.kemdikbud.go.id/p2mw>). Pada program tersebut diberikan hibah pendanaan dan kesempatan berkompetisi, mengenalkan produk bisnisnya, dan membangun jejaring bisnis dengan pemangku kepentingan seperti investor, mentor, dan pakar industri dalam kegiatan KMI *Expo* (Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia) yang diadakan setiap akhir tahun.

Untuk membantu mahasiswa terjun dalam dunia pekerjaan sesuai dengan kompetensi, Universitas Nahdlatul Ulama Blitar sesuai dengan [tentang pengelola layanan kemahasiswaan \(Bimbingan Konseling dan Kesehatan, Kewirausahaan, layanan pusat karir, minat dan bakat, serta layanan beasiswa\)](#) memberikan bekal kepada mahasiswa terkait permasalahan dan keperluan mahasiswa dalam **Bimbingan Konseling dan Kesehatan, Kewirausahaan, layanan pusat karir**, minat dan bakat, serta layanan beasiswa. Semua layanan kemahasiswaan yang diberikan oleh program studi dalam bidang penalaran, minat dan bakat, layanan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan semua jenis pelayanan Kesehatan), bimbingan karir dan kewirausahaan telah memenuhi mutu layanan yang baik dan mudah diakses oleh seluruh mahasiswa.

Tabel D.3.3. Layanan Kemahasiswaan di Bidang Karir dan Kewirausahaan

Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Bukti	Hasil capaian
Forum Mahasiswa Program Studi Teknik Mesin UNU Blitar” Pelatihan dan bimbingan pengembangan karir”	2021		Merupakan forum diskusi antar mahasiswa yang dapat membantu meningkatkan SDM mahasiswa

5. Indikator Kinerja Tambahan

Bagian ini menjelaskan indikator kinerja tambahan kemahasiswaan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI.

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja kemahasiswaan lain yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan harus diukur, dipantau, dipelajari, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Dalam hal ini, output yang diharapkan dari Universitas Nahdlatul Ulama Blitar adalah kemampuan untuk menerapkan ilmu ke-Aswajaan sehingga mereka dapat memiliki aqidah *Ahlussunnah Wal Jamaah An Nahdliyah* dengan mengadakan pelatihan dan pembinaan *Amaliyah An-Nahdliyah* melalui kegiatan UKM, perkuliahan, seminar, bedah buku, dan lain-lain. Serta, memiliki karakter religius, rasionalisme, dan kemandirian. Indikator kinerja tambahan yang telah dicapai Program Studi Teknik Mesin adalah sebagai berikut:

- a. Penerimaan mahasiswa baru mampu mengerjakan tes kemampuan kaitan dengan pengetahuan umum, keagamaan, peminatan atau konsentrasi bidang studi dan baca tulis al-qur'an dengan baik.
- b. Program Studi Teknik Mesin melalui Fakultas Ilmu Eksakta (FIE) Universitas Nahdlatul Ulama Blitar melakukan evaluasi layanan kemahasiswaan setiap tahun, untuk mengukur kualitas mutu penerimaan mahasiswa.
- c. Setiap satu tahun para alumni melakukan *tracer study*.
- d. Adanya sistem yang terintegrasi di lingkup mahasiswa seperti Sistem Informasi Akademik Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Blitar.
- e. Informasi Pelayanan Seputar Kemahasiswaan.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Bagian ini berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi.

Keberhasilan atau kegagalan dilakukan analisis dalam mencapai indikator kinerja UPPS yang relevan berdasarkan standar pendidikan tinggi perguruan tinggi. Proses yang tepat digunakan untuk mengukur kinerja, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis capaian kinerja mencakup identifikasi sumber masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat keberhasilan, dan penjelasan singkat tentang tindakan tambahan yang akan dilakukan. Capaian kinerja kemahasiswaan di Program Studi Teknik Mesin Universitas Nahdlatul Ulama Blitar berdasarkan indikator kinerja yang berlaku di UPPS Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar berdasarkan program kerja yang ada dalam rencana strategi, sebagai berikut.

Tabel D.3.4. Evaluasi Capaian Kinerja Kemahasiswaan

No	Indikator Kinerja	Keberhasilan atau ketidakberhasilan	Akar Permasalahan	Faktor Penghambat	Tindak lanjut
1	Efektivitas sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Universitas Nahdlatul Ulama Blitar	Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Universitas Nahdlatul Ulama Blitar secara keseluruhan belum efektif	Pedoman penerimaan mahasiswa baru perlu direvisi di setiap tahun untuk menyesuaikan dengan dinamika sosial, budaya, dan ekonomi di masyarakat.	Kurangnya sosialisasi kepada tenaga kependidikan untuk mereview dan merevisi pedoman penerimaan mahasiswa baru	Revisi pedoman penerimaan mahasiswa baru
2	Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat tiap semester	Telah terlaksana pemberian <i>reward</i> terhadap mahasiswa berprestasi yang dilakukan pada saat Harlah UNU Blitar	Tidak ada	Tidak ada	Perlu mendorong mahasiswa untuk lebih banyak yang berprestasi

7. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Bagian ini berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait mahasiswa pada program studi yang diakreditasi.

a. Evaluasi dirinci sebagai berikut:

- 1) Jumlah mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Universitas Nahdlatul Ulama Blitar masih belum banyak
- 2) Program Studi Teknik Mesin Universitas Nahdlatul Ulama Blitar belum mempunyai mahasiswa asing
- 3) Perlu peningkatan dikarenakan masih sangat terbatas

b. Tindak lanjut sebagai berikut.

- 1) Perlu peningkatan animo mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Universitas Nahdlatul Ulama Blitar
- 2) Perlu peningkatan animo mahasiswa untuk menarik minat mahasiswa asing belajar di Program Studi Teknik Mesin Universitas Nahdlatul Ulama Blitar
- 3) Perlu peningkatan pelayanan mahasiswa dengan berbagai aspek sesuai dengan kebutuhan mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Universitas Nahdlatul Ulama Blitar

Hasil evaluasi capaian kinerja dan tindak lanjut visi, misi, tujuan dan strategi Universitas Nahdlatul Ulama Blitar perlu diidentifikasi potensi internal dan eksternal yang dimiliki dan dihadapi merupakan kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*). Analisis faktor internal dan eksternal akan menghasilkan variabel peluang (*opportunity*) dan variable

tantangan (*threat*).

Tabel D.3.5. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut Kemahasiswaan

Faktor Internal	
Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
<ul style="list-style-type: none"> Komitmen pimpinan dalam proses promosi dan sosialisasi PMB setiap tahun Tersedia dosen pendidik yang sesuai dengan bidang keahlian 	<ul style="list-style-type: none"> Penurunan mahasiswa karena kurangnya promosi dan faktor pandemi covid-19 Masih kurang dosen pendidik lulusan S3 Masih kurangnya sarana dan prasarana praktikum
Faktor Eksternal	
Peluang (<i>Opportunity</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)
<ul style="list-style-type: none"> Belum ada Perguruan Tinggi Program Studi Teknik Mesin di Blitar Peluang pekerjaan bagi lulusan pada bidang infrastruktur 	<ul style="list-style-type: none"> Masih kurangnya minat masyarakat Blitar masuk Program Studi Teknik Mesin Persaingan antara universitas lain yang memiliki Program Studi Teknik Mesin

Program Studi Teknik Mesin merupakan salah satu prodi di Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. Dengan peminat yang masih kurang sehingga jumlah mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Universitas Nahdlatul Ulama Blitar setiap tahun masih rendah. Periode 2 tahun terakhir Program Studi Teknik Mesin Universitas Nahdlatul Ulama Blitar mengalami penurunan karena faktor pandemi covid-19. Jumlah mahasiswa pada TS-4 dengan jumlah calon mahasiswa sebanyak 59 orang dan yang melanjutkan sebanyak 38, jumlah mahasiswa pada TS-3 mengalami penurunan dengan jumlah calon mahasiswa sebanyak 29 orang dan lulus seleksi sebanyak 15 orang, jumlah mahasiswa pada TS-2 mengalami kenaikan dengan jumlah calon mahasiswa sebanyak 42 orang dan lulus seleksi sebanyak 35, namun dengan TS-1 mengalami penurunan dengan jumlah calon mahasiswa sebanyak 26 orang dan lulus seleksi sebanyak 18, sedangkan jumlah mahasiswa pada TS mengalami kenaikan dengan jumlah calon mahasiswa sebanyak 28 orang dan lulus seleksi sebanyak 19 orang. Namun, Program Studi Teknik Mesin Universitas Nahdlatul Ulama Blitar tetap berkomitmen untuk mengembangkan layanan kemahasiswaan dibidang penalaran, minat, dan bakat. Layanan beasiswa, dan layanan bimbingan karir dan kewirausahaan, guna mengevaluasi setiap tahunnya dan mengembangkan lebih baik Program Studi Teknik Mesin Universitas Nahdlatul Ulama Blitar.

Sebagai indikator tambahan ada beberapa hal yang perlu dibekali mahasiswa pada saat matrikulasi seperti mampu mengerjakan tes kemampuan kaitan dengan pengetahuan umum, keagamaan, peminatan atau konsentrasi bidang studi dan baca tulis al-qur'an.

Hasil analisis tindak lanjut mengenai hal yang tidak tercapai mengenai kemahasiswaan, sebagai berikut:

Tabel D.3.6. Hasil Analisis Tindak Lanjut Kemahasiswaan

No	Permasalahan	Akar Masalah	Rencana Perbaikan
1.	Penurunan jumlah mahasiswa	- Kurangnya dana sehingga menghambat proses sosialisasi	- Memperbaiki sistem tata cara sosialisasi, seperti promosi ke SMA/MA sederajat. - Penyusunan dan perbaikan anggaran dana sosialisasi.
2.	Penurunan minat dan bakat mahasiswa dalam mengikuti lomba program studi terkait bidang akademik	- Kurangnya informasi mengenai lomba pada bidang akademik. - Informasi mengenai perlombaan terlalu singkat, sehingga kurangnya persiapan mengikuti lomba. - Kurangnya SDM dalam mengikuti perlombaan	- Program studi mendukung keikutsertaan mahasiswa dalam mengikuti perlombaan. - Membimbing dan mengarahkan mahasiswa agar SDM lebih meningkat
3.	Banyaknya persaingan antar universitas	- Kurangnya keunggulan yang dimiliki Program Studi Teknik Mesin Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. - kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki Program Studi Teknik Mesin Universitas Nahdlatul Ulama Blitar	- Membuat ciri khas yang menjadi keunggulan Program Studi Teknik Mesin Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. - Merencanakan peningkatan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan akademik
4	Sistem integrasi	- Masih kurangnya mahasiswa dalam memahami SIM akademik dalam proses pembelajaran	- Diadakan sosialisasi mengenai SIM akademik kepada mahasiswa
5	Standar mahasiswa dan lulusan	- Belum ada Dosen pendidik Program Studi Teknik Mesin Universitas Nahdlatul Ulama Blitar dengan jenjang studi S3	- Menambahkan jumlah dana internal untuk dosen studi lanjut, sebagai bentuk motivasi

D.4. Sumber Daya Manusia

1. Latar Belakang

Sumber daya manusia mencakup dosen dan tenaga kependidikan, merupakan elemen krusial dalam menentukan mutu suatu perguruan tinggi. Oleh karena itu, pengelolaan yang efektif terhadap kedua komponen ini sangatlah penting. Dosen diharapkan dapat melaksanakan peran secara optimal dalam bidang pendidikan, penelitian, serta

pengabdian kepada masyarakat yang secara kolektif dikenal sebagai Tri Dharma Perguruan Tinggi. Di sisi lain, tenaga kependidikan berperan sebagai pendukung utama dalam operasional perguruan tinggi, dengan tugas memberikan layanan administratif dan teknis yang memadai kepada dosen guna menunjang pelaksanaan Tri Dharma tersebut. Menyadari pentingnya hal ini, Universitas Nahdlatul Ulama Blitar telah merumuskan sistem perencanaan dan pengelolaan sumber daya manusia yang tercantum dalam Rencana Strategis Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Tahun 2021–2026.

a. Tujuan

Penetapan strategi dalam mencapai standar sumber daya manusia (SDM) bertujuan untuk menjamin bahwa dosen dan tenaga kependidikan memenuhi kriteria kualitas yang telah ditentukan. Dengan kata lain, penetapan standar SDM dimaksudkan untuk memastikan: 1) tersedianya dosen yang sesuai dengan kualifikasi sebagai pelaksana kegiatan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat; 2) tersedianya tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sebagai penyedia layanan administratif dan teknis secara profesional.

b. Rasional

Penetapan strategi pencapaian standar sumber daya manusia (SDM) dilakukan untuk memastikan terpenuhinya target tahunan yang ditetapkan dalam SN-Dikti serta standar SPMI UNU Blitar yang berkaitan dengan SDM, sesuai dengan indikator capaian yang telah ditentukan. Keberadaan standar SDM ini juga mempermudah pimpinan fakultas maupun institusi dalam menetapkan indikator kinerja dan merancang instrumen evaluasinya. Selain itu, dokumen yang memuat standar SDM, standar pengelolaan SDM, indikator keberhasilan, dan instrumen evaluasinya menjadi bagian krusial dari bukti adanya perencanaan strategis dan komitmen institusi dalam menghadirkan SDM yang berkualitas, yang pada gilirannya akan memperkuat akreditasi Program Studi maupun institusi secara keseluruhan.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup penetapan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi, Pengelolaan SDM yang, kegiatan pengembangan

Dasar kebijakan perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan) mengacu pada:

1. Statuta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Tahun 2020
2. Keputusan Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Nomor: 02.03/UNU.BLT/TAP/II/2018 Tentang Pedoman Sistem Seleksi, Perekrutan, Penempatan, Pengembangan, Retensi, dan Pemberhentian Dosen dan Tenaga Kependidikan di Lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Blitar ditetapkan pada tanggal 20 Januari 2018
3. Keputusan Rektor Nomor 03.22/UNU.BLT/TAP/XI/2016 tentang Pedoman Rancangan dan analisis jabatan di lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Blitar ditetapkan pada tanggal 18 November 2016
4. Peraturan Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Nomor 125/TAP/UNU.BLT/VIII/2016 Tentang Tata Cara Pengangkatan Dosen dalam Tugas Tambahan ditetapkan pada tanggal 21 September 2016

3. Strategi Pencapaian Standar

Sebagai upaya mencapai standar SDM yang telah ditetapkan, maka beberapa strategi yang dilaksanakan adalah:

Pada bidang pendidikan

1. Mendorong peningkatan kualifikasi akademik dosen melalui pemberian izin atau penugasan studi lanjut ke jenjang doktoral (S3).
2. Menugaskan dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti program pelatihan non-gelar guna meningkatkan kapasitas dan keahlian di bidang yang relevan.
3. Memberikan dukungan dan insentif kepada dosen agar terus mengembangkan karier akademiknya melalui kenaikan jabatan fungsional, mulai dari tingkat awal hingga jenjang tertinggi.
4. Menyediakan fasilitas bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensinya melalui partisipasi dalam pelatihan, seminar, atau lokakarya yang sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

Pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM)

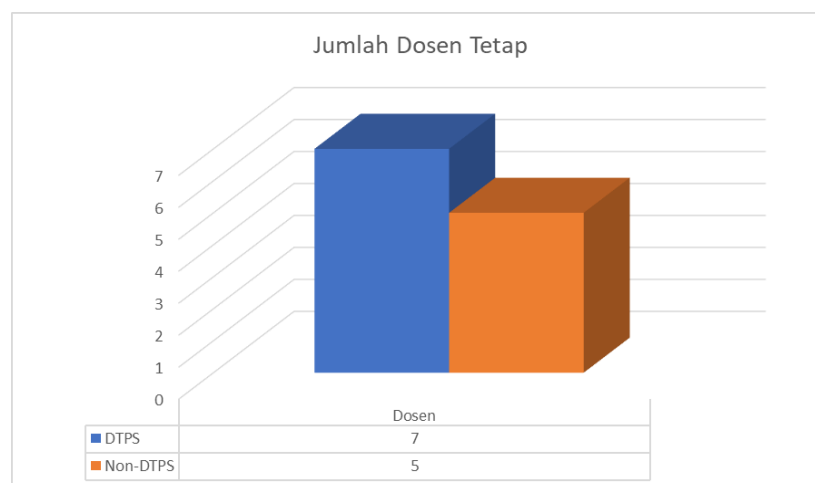
1. Mendorong dosen untuk meningkatkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dari sisi kualitas maupun kuantitas melalui berbagai pelatihan dan pendampingan sesuai bidang keahlian DTPS.
2. Memotivasi dosen untuk meningkatkan publikasi nasional terakreditasi dan internasional bereputasi baik dari sisi kualitas maupun kuantitas.
3. Mendorong dosen untuk meningkatkan jumlah HKI baik paten, paten sederhana, dan hak cipta.

Untuk mencapai strategi yang ditetapkan, Fakultas Ilmu Eksakta UNU Blitar mengalokasikan sumber daya yang mencakup program kerja tahunan beserta anggarannya. Pimpinan fakultas bersama LPM dan GMF mengawasi pencapaian standar melalui monitoring, evaluasi, dan pengukuran.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Profil Tenaga Pendidik

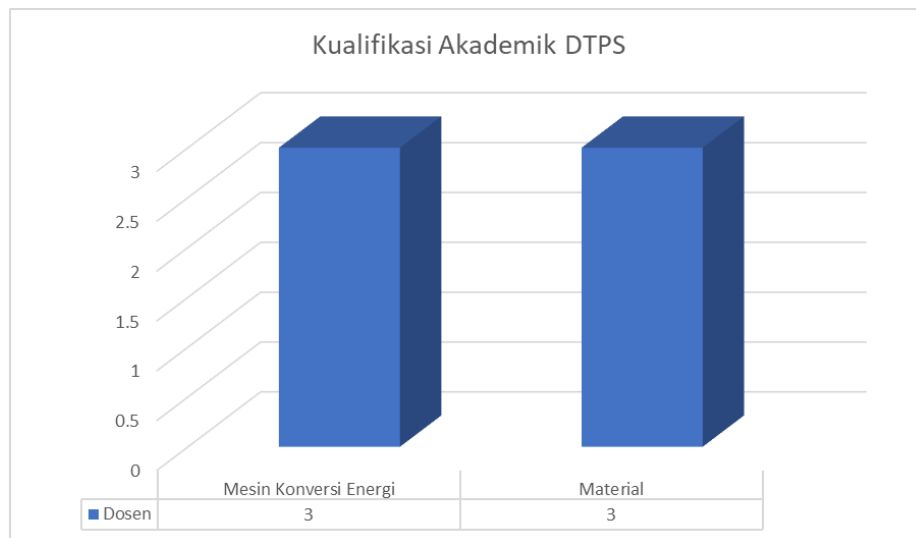
Program Studi Teknik Mesin memiliki 12 dosen tetap yang mengampu mata kuliah. Dari jumlah tersebut, 7 dosen memiliki keahlian yang relevan dengan kompetensi inti program studi, sebagaimana tercantum dalam Tabel 3a1 LKPS. Sementara itu, 5 dosen tetap lainnya dari perguruan tinggi bertugas mengampu mata kuliah wajib universitas.



Gambar D.4.1 Dosen Tetap Pengampu Mata Kuliah di Program Studi Teknik Mesin

Kualifikasi Akademik

Pada saat ini jumlah dosen tetap program studi Teknik Mesin berkualifikasi magister (S2) berjumlah 7 orang. DTSP Teknik Mesin memiliki 2 spesialisasi bidang keahlian, Mesin konversi energi (3 orang) dan material (3 orang).



Gambar D.4.2 Kualifikasi Akademik DTSP

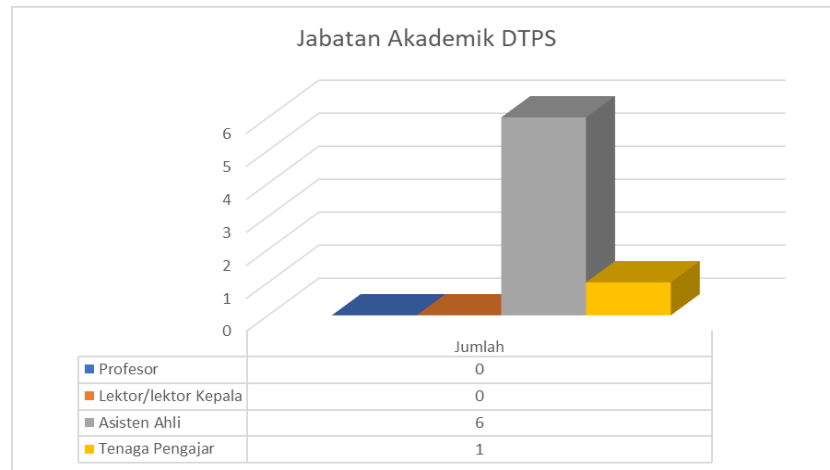
Kepemilikan Sertifikasi

Jumlah dosen di tingkat Program Studi yang sudah memiliki sertifikasi sebanyak 4 orang dengan bidang sertifikasi sebagai berikut:

1. Bidang sertifikasi Ahli Madya Teknik Mekanikal Jasa Konstruksi (Construction Service Middle Expert Mechanical Engineering) Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi PUPR Nasional
2. Bidang sertifikasi Coating Inspector Level 1 LSP Ahli Korosi Nasional (LSP-AKN)
3. Bidang sertifikasi pelatihan asesor LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi)
4. Bidang sertifikasi International Well Control Forum (IWCF)

Jabatan Akademik Dosen Tetap

Jumlah dosen berdasarkan jabatan akademik yaitu asisten ahli sebanyak 6 orang, dan tenaga pengajar sebanyak 1 orang, sesuai Tabel 3.a.1 LKPS. Untuk saat ini Prodi Teknik Mesin, belum memiliki DTSP dengan jabatan akademik Lektor Kepala/Guru besar.



Gambar D.4.3 Jabatan Akademik DTPS

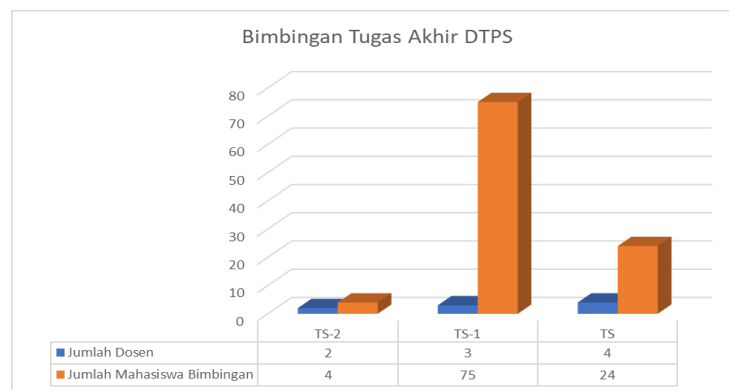
Beban Kerja Dosen Tetap

- a) Rasio Jumlah Mahasiswa dengan DTPS

Rasio jumlah mahasiswa dengan DTPS pada 3 tahun terakhir adalah 1:25 sesuai Tabel 2.a.1 LKPS dengan jumlah DTPS sebanyak 7 orang dan jumlah mahasiswa 175 orang.

- b) Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Tugas Akhir

Jumlah dosen yang menjadi pembimbing utama tugas akhir/skripsi sebanyak 4 orang dengan mahasiswa bimbingan total sebanyak 24 mahasiswa.



Gambar D.4.4 Bimbingan Tugas Akhir DTPS

- c) Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP)

Jumlah dosen Program Studi Teknik Mesin yang ditugaskan sebagai pembimbing utama akhir mahasiswa ada 5 orang yang telah memiliki jabatan asisten ahli. Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) dosen tetap sebanyak 13.35 sks/semester. Jadi EWMP dosen di program studi Teknik Mesin telah memenuhi standar BKD minimal 12 sks dan maksimal 16 sks.

Keterlibatan Dosen Tidak Tetap

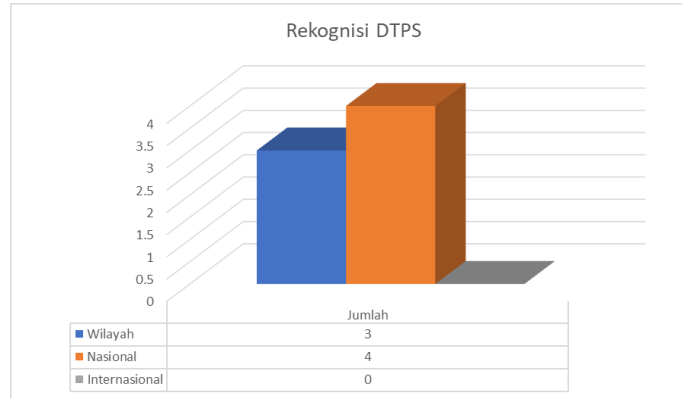
Pada Program Studi Teknik Mesin pada 3 tahun terakhir tidak mempunyai dosen tidak tetap dikarenakan DTPS sudah mencapai target dalam EWMP. Keterlibatan Dosen industri/praktisi Pada program Studi Teknik Mesin pada 3 tahun terakhir tidak mempunyai

dosen industri/praktisi dikarenakan DTPS sudah mencapai target dalam EWMP.

b) Kinerja dosen

Pengakuan/Rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja

Kepakaran dosen pada Program Studi Teknik Mesin mencakup berbagai bidang keahlian. Hal ini dibuktikan melalui pengalaman para dosen dalam berbagai kegiatan yang relevan dengan bidang keahlian masing-masing dosen, baik di lingkungan departemen, lembaga, maupun institusi terkait baik skala wilayah, nasional, bahkan internasional. Daftar lengkap pengakuan kepakaran dosen selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 3.b.1 LKPS.



Gambar D.4.5 Rekognisi DTPS

Tabel D.4.1 secara lebih jelas menggambarkan kegiatan DTPS yang telah mendapat pengakuan/rekognisi sesuai dengan bidang keahlian mereka. Pengakuan ini mencakup berbagai skala wilayah, mulai dari tingkat lokal, nasional, hingga internasional.

Tabel D.4.1 Rekognisi DTPS

No	Nama Dosen	Bidang Keahlian	Rekognisi dan Bukti Pendukung		Tingkat			Tahun (YYYY)
			Rekognisi	Bukti Pendukung	Wilayah	Nasional	Internasional	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mashudi, S.Si., M.T.	Teknik Mesin	editor atau mitra bestari	SK	V			2023
2	Johan Wayan Dika, S.Pd., M.Pd.	Teknik Mesin	editor atau mitra bestari	SK		V		2023
3	Johan Wayan Dika, S.Pd., M.Pd.	Teknik Mesin	visiting lecturer atau visiting scholar	Sertifikat		V		2021
4	Abrianto Akuan, S.T, M.T.	Teknik Mesin	editor atau mitra bestari	SK	V			2024
5	Johan Wayan Dika, S.Pd., M.Pd.	Teknik Mesin	editor atau mitra bestari	SK	V			2023
6	Hardyansah Satria Putra, S.T, M.T.	Teknik Mesin	staf ahli/narasumber	Sertifikat		V		2024

No	Nama Dosen	Bidang Keahlian	Rekognisi dan Bukti Pendukung		Tingkat			Tahun (YYYY)
			Rekognisi	Bukti Pendukung	Wilayah	Nasional	Internasional	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			r					
7	Hardyansah Satria Putra, S.T, M.T.	Teknik Mesin	staf ahli/narasumber	Sertifikat		V		2023

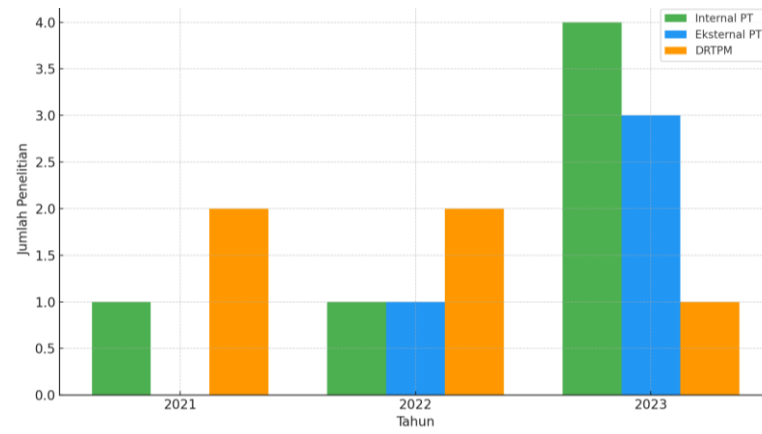
Penelitian DTPS

Kinerja dosen pada Program Studi Teknik Mesin tercermin melalui capaian pendanaan penelitian yang berhasil diperoleh oleh para dosen di lingkungan program studi tersebut. Dalam tiga tahun terakhir, telah dilaksanakan sebanyak 15 kegiatan penelitian yang didanai oleh berbagai sumber, baik dari internal dan eksternal perguruan tinggi, serta DRTPM yang ditunjukkan pada Gambar D.4.6.. Pendanaan ini dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung aktivitas riset dan pengembangan keilmuan di bidang Teknik Mesin, yang berkontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Luaran penelitian dosen tetap pada Program Studi Teknik Mesin menunjukkan produktivitas yang cukup konsisten dalam bentuk publikasi ilmiah, dengan total 35 publikasi yang dihasilkan selama empat tahun terakhir. Beberapa penelitian juga melibatkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan kolaborasi akademik. Rincian publikasi per tahun adalah sebagai berikut:

- 1) Tahun 2021: Terdapat 15 publikasi, yang terdiri dari 13 artikel pada jurnal nasional tidak terakreditasi, 1 artikel pada jurnal nasional terakreditasi, serta 1 artikel yang dipublikasikan melalui media massa nasional.
- 2) Tahun 2022: Dihasilkan 9 publikasi, mencakup 5 artikel di jurnal nasional tidak terakreditasi, 3 artikel di jurnal nasional terakreditasi, dan 1 artikel di media massa nasional.
- 3) Tahun 2023: Terdapat 4 publikasi yang seluruhnya terbit di jurnal nasional terakreditasi.
- 4) Tahun 2024: Tercatat 7 publikasi, dengan rincian 4 artikel di jurnal nasional tidak terakreditasi, 1 artikel di jurnal nasional terakreditasi, 1 artikel di jurnal internasional bereputasi, dan 1 artikel yang dipresentasikan dalam seminar internasional.

Capaian ini mencerminkan upaya berkelanjutan dari dosen dalam mengembangkan dan menyebarkan hasil penelitian, baik di tingkat nasional maupun internasional.

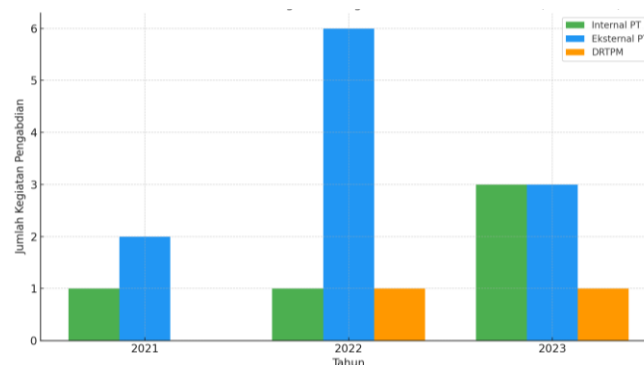


Gambar D.4.6 Penelitian DTPS

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen Program Studi Teknik Mesin selama periode tiga tahun terakhir, yaitu dari tahun 2021 hingga 2023 berjumlah 18 kegiatan. Sumber pendanaan diklasifikasikan menjadi tiga kategori utama: Internal Perguruan Tinggi (PT), Eksternal PT, dan DRTPM (Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat). Pada tahun 2021, kegiatan pengabdian didominasi oleh pendanaan eksternal PT dengan total 2 kegiatan, sementara dari internal hanya 1 kegiatan, dan belum ada dukungan dari DRTPM. Tahun 2022 menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah kegiatan yang didanai oleh eksternal PT, yaitu sebanyak 6 kegiatan, dengan tambahan dukungan dari DRTPM sebanyak 1 kegiatan. Internal PT tetap memberikan kontribusi yang sama seperti tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, terjadi pemerataan sumber pendanaan, dimana masing-masing sumber (Internal PT, Eksternal PT, dan DRTPM) mendanai kegiatan pengabdian, dengan internal dan eksternal masing-masing berkontribusi terhadap 3 kegiatan, dan DRTPM terhadap 1 kegiatan.

Gambar D.4.7 menunjukkan bahwa dosen Program Studi Teknik Mesin aktif dalam menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta berhasil memanfaatkan berbagai sumber pendanaan baik dari institusi internal, eksternal, maupun pemerintah melalui DRTPM. Hal ini mencerminkan kapasitas dan kemandirian dosen dalam menjalin kolaborasi serta mengakses peluang pendanaan untuk pengabdian kepada masyarakat.

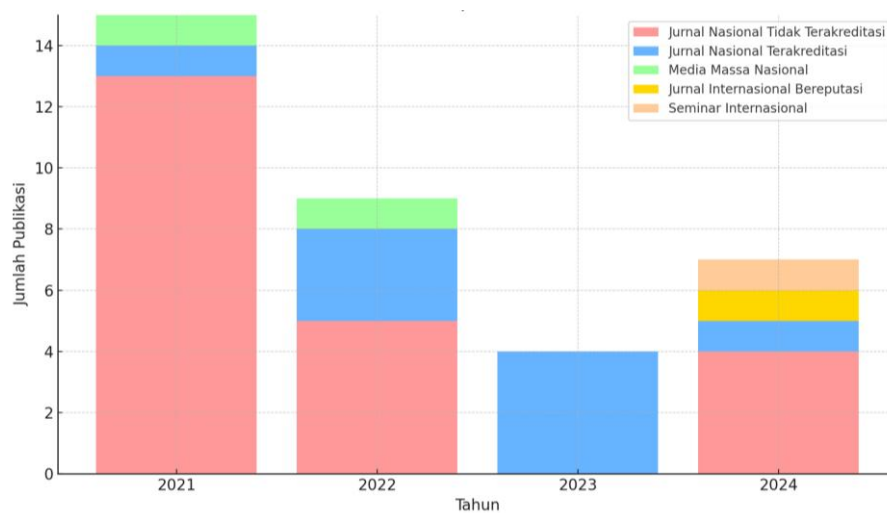


Gambar D.4.7 Pengabdian kepada Masyarakat DTPS

Publikasi Ilmiah yang dihasilkan DTPS

Tren publikasi ilmiah DTPS selama empat tahun terakhir, dari tahun 2021 hingga 2024 ditunjukkan pada Gambar D.4.8. Terlihat bahwa pada tahun 2021 terdapat total 15 publikasi, yang didominasi oleh artikel yang diterbitkan di jurnal nasional tidak terakreditasi sebanyak 13 artikel, disertai 1 artikel pada jurnal nasional terakreditasi dan 1 artikel lainnya dipublikasikan

melalui media massa nasional. Pada tahun 2022, jumlah publikasi mengalami penurunan menjadi 9 artikel, namun terdapat peningkatan kualitas, dengan 3 artikel dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan 1 artikel tetap disebarluaskan melalui media massa nasional. Tahun 2023 mencatat pergeseran signifikan menuju peningkatan kualitas, meskipun hanya terdapat 4 publikasi, seluruhnya diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi. Pada tahun 2024, jumlah publikasi kembali meningkat menjadi 7, dengan penyebaran yang lebih beragam. Terdapat 4 artikel di jurnal nasional tidak terakreditasi, 1 artikel di jurnal nasional terakreditasi, 1 artikel pada jurnal internasional bereputasi, dan 1 artikel dipresentasikan dalam seminar internasional. Secara umum, grafik ini mencerminkan peningkatan kualitas publikasi ilmiah DTSP, dengan kecenderungan beralih dari publikasi di jurnal tidak terakreditasi ke arah jurnal terakreditasi dan forum internasional.



Gambar D.4.8 Publikasi Ilmiah DTSP

Karya ilmiah yang disitasi

Data sitasi artikel ilmiah menunjukkan keterlibatan aktif dosen dalam kegiatan publikasi yang memiliki dampak terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan rekognisi akademik. Berdasarkan data sitasi terkini, terdapat sejumlah artikel yang telah menerima sitasi dari komunitas ilmiah, dengan total 20 sitasi yang tersebar pada berbagai karya ilmiah dosen tetap program studi serta ditunjukkan pada Gambar D.4.9.

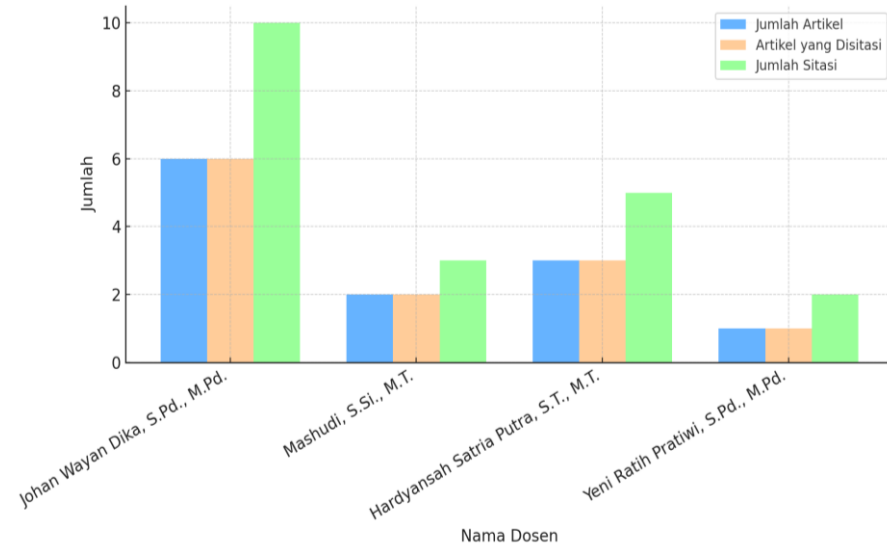
Johan Wayan Dika, S.Pd., M.Pd. merupakan kontributor dominan, dengan jumlah total **10 sitasi** yang tersebar di enam artikel. Artikel yang paling menonjol adalah "*Analisis Deformation, Stress, dan Safety Factor pada Geometric Properties Crane Hook*", yang memperoleh **5 sitasi**, menunjukkan tingginya relevansi dan kontribusi artikel tersebut dalam bidang teknik desain mekanik. Beberapa artikel lainnya, seperti "*Effectiveness of Service Training Based on Education and Training Model On-In-On-In for Dual Skills Program*" serta "*Analisis Desain Alat Destilator Tanpa Pendingin Fluida di TPST 3R Wlingi Blitar*", masing-masing menyumbang 1 sitasi, mencerminkan keberagaman topik yang diangkat oleh dosen bersangkutan dalam bidang pendidikan teknik dan rekayasa terapan.

Sementara itu, **Mashudi, S.Si., M.T.** juga menunjukkan kontribusi yang kuat, dengan **total 3 sitasi** yang tersebar di dua artikel bertema pengaruh variasi media pendingin pada sambungan las baja. Hal ini mengindikasikan bahwa topik efisiensi termal dan kekuatan sambungan logam memiliki perhatian signifikan dalam penelitian bidang manufaktur dan material teknik.

Kontribusi signifikan lainnya datang dari **Hardyansah Satria Putra, S.T., M.T.**, yang memperoleh **total 5 sitasi** dari tiga artikel, termasuk dua sitasi untuk masing-masing artikel "*Pemanfaatan Efek Seebeck Pada Peltier Sebagai Generator Darurat*" dan "*Rancang Bangun*

Biogas Limbah Tahu Skala Rumah Tangga". Ini menunjukkan bahwa riset terkait energi terbarukan dan pemanfaatan limbah untuk energi alternatif memiliki relevansi tinggi dan menarik perhatian peneliti lain di bidang energi berkelanjutan.

Yeni Ratih Pratiwi, S.Pd., M.Pd., dengan artikelnya "*Pengaruh Panjang Serat Jerami Terhadap Karakteristik Kuat Tarik Komposit*", menyumbang **2 sitasi**, yang memperlihatkan perhatian ilmiah terhadap material komposit berbasis serat alami—topik yang sejalan dengan tren material ramah lingkungan dan berkelanjutan.



Gambar D.4.9 Sitasi Publikasi Ilmiah DTSPS

Produk/jasa DTSPS yang diadopsi oleh industri/masyarakat

Luaran Penelitian/PkM lainnya yang dihasilkan DTSPS dalam 3 tahun terakhir.

c) Pengembangan Dosen

1) Pendidikan dan pengajaran

Dalam rangka mendorong peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran, Program Studi Teknik Mesin secara aktif mendukung pengembangan kualifikasi dosen melalui kesempatan studi lanjut hingga jenjang S3 (doktoral). Tidak hanya itu, prodi juga memfasilitasi para dosen untuk meraih berbagai peluang beasiswa eksternal yang tersedia. Dukungan ini merupakan bagian dari komitmen prodi untuk membangun sumber daya pengajar yang unggul dan berkompeten. Dengan meningkatnya kualifikasi dan wawasan akademik para dosen, diharapkan tercipta proses pembelajaran yang lebih inovatif dan berkualitas, yang pada akhirnya akan memberikan dampak nyata bagi kemajuan pendidikan di lingkungan fakultas.

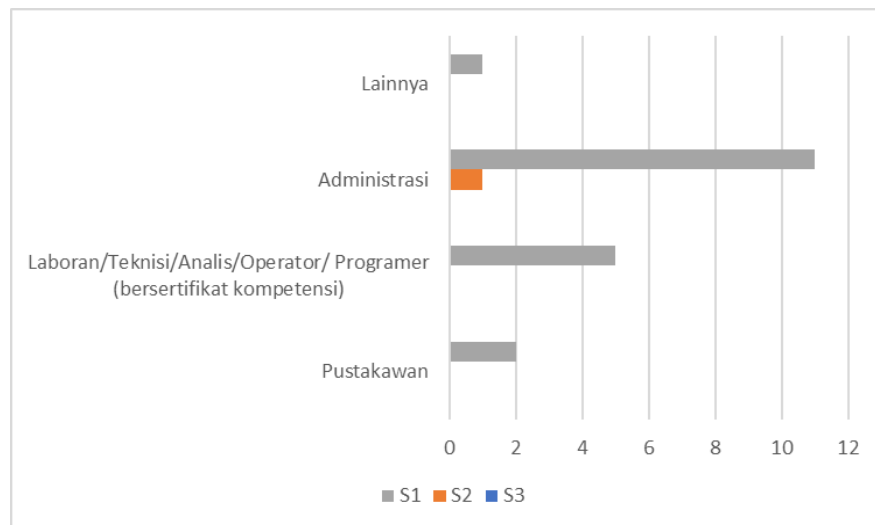
2) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM)

Sebagai upaya nyata dalam meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Perguruan Tinggi menyediakan dana hibah untuk mendukung kegiatan penelitian dan PkM dosen. Selain itu, untuk memperluas wawasan dan memperkuat kompetensi akademik para dosen, diselenggarakan berbagai kegiatan pengembangan diri seperti seminar, lokakarya, dan workshop. Melalui dukungan ini, diharapkan dosen mampu menghasilkan karya penelitian dan pengabdian yang berkualitas tinggi, relevan, dan berdampak nyata—baik dalam lingkup akademik maupun di tengah masyarakat. Langkah-langkah strategis ini menjadi bagian dari

komitmen Fakultas Ilmu Eksakta (FIE) dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian, demi mewujudkan visi dan misi fakultas secara berkelanjutan.

d) Tenaga Kependidikan

Hingga saat ini, Program Studi Teknik Mesin didukung oleh empat kelompok tenaga kependidikan yang memiliki peran strategis dalam menunjang kelancaran aktivitas akademik dan non-akademik. Kelompok tersebut meliputi pustakawan, laboran/teknisi/analisis/operator, serta tenaga administrasi. Masing-masing kelompok memiliki tugas dan tanggung jawab yang spesifik, mulai dari pengelolaan sumber daya informasi, operasional laboratorium dan peralatan teknis, hingga pengelolaan layanan administrasi akademik. Kolaborasi antar kelompok tenaga kependidikan ini berkontribusi signifikan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang efisien, produktif, dan mendukung pencapaian tujuan institusional Program Studi Teknik Mesin.



Gambar D.4.10 Tenaga Kependidikan

Untuk mendukung kelancaran proses pendidikan, penelitian, dan pelayanan akademik, institusi didukung oleh tenaga kependidikan yang profesional dan kompeten di bidangnya. Terdapat 2 orang pustakawan yang bertugas mengelola sumber daya perpustakaan dan mendukung kebutuhan literasi sivitas akademika. Di bidang laboratorium dan teknologi, tersedia 5 tenaga teknis yang terdiri dari laboran, teknisi, analis, operator, dan programmer, semuanya bersertifikat kompetensi untuk menjamin kualitas layanan dan keamanan kerja. Sektor administrasi didukung oleh 11 staf administrasi yang menangani berbagai urusan akademik dan non-akademik secara efisien. Selain itu, terdapat 1 tenaga kependidikan lainnya yang berperan sesuai kebutuhan institusi. Seluruh unsur ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dan profesional.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Ilmu Eksakta UNU Blitar mencakup hal-hal berikut:

1. Tersusunnya laporan Beban Kerja Dosen (BKD) setiap semester secara terintegrasi melalui platform SISTER.
2. Adanya kemudahan dalam pemberian surat rekomendasi bagi dosen dan tenaga kependidikan yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Dilaksanakannya proses evaluasi kinerja bagi tenaga kependidikan di akhir tahun sebagai bahan pertimbangan untuk usulan perpanjangan kontrak kerja ke pihak universitas pada tahun berikutnya.
4. Partisipasi dosen Program Studi Teknik Mesin dalam forum-forum ilmiah sebagai narasumber maupun sebagai editor jurnal, baik pada tingkat lokal maupun nasional.
5. Keterlibatan aktif dosen dalam berbagai aktivitas akademik lainnya, seperti pembimbingan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, penyusunan tugas akhir, maupun proyek akademik lainnya.

Indikator Kinerja Tambahan ini bertujuan untuk menunjukkan komitmen Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melampaui standar nasional. Dengan mengintegrasikan indikator ini ke dalam arah strategis UPPS, setiap anggota akan memahami peran dan kontribusinya dalam pencapaian visi serta misi institusi.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Kegiatan akademik di Program Studi Teknik Mesin berjalan lancar berkat kinerja baik dosen dan tenaga kependidikan. Meskipun demikian, peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian masih menjadi fokus. Kelancaran proses belajar-mengajar memerlukan kolaborasi aktif antara dosen, tenaga administrasi, dan mahasiswa demi kemajuan Program Studi, Fakultas, dan Universitas. Program Studi terus memprioritaskan pengadaan peralatan dan fasilitas laboratorium serta sarana perkuliahan. Saat ini, tenaga laboran dan peralatan praktikum masih memanfaatkan fasilitas Universitas. Proses belajar-mengajar dan pengelolaan staf secara rutin dipantau untuk menjaga atmosfer pendidikan yang kondusif bagi perkembangan Program Studi Teknik Mesin UNU Blitar. Identifikasi akar masalah, faktor penghambat dan faktor pendukung sebagai upaya tindak lanjut dalam perbaikan dan peningkatan capaian kinerja Prodi Teknik Mesin, adalah sebagai berikut:

• Akar Masalah

- 1) Kekurangan dosen dengan kualifikasi S3 serta minimnya jumlah dosen berpangkat fungsional lektor menjadi tantangan utama dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dan penelitian di program studi.
- 2) Rendahnya jumlah publikasi ilmiah menunjukkan masih kurangnya produktivitas penelitian dosen, yang turut berpengaruh terhadap reputasi akademik program studi.

• Faktor Penghambat

- 1) Ketiadaan DTSP (Dosen Tetap Program Studi) yang berkualifikasi S3 serta belum adanya dosen dengan jabatan fungsional lektor atau lektor kepala menjadi hambatan

signifikan dalam pengembangan kurikulum, pelaksanaan penelitian, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

- 2) Meskipun tersedia peluang untuk memperoleh hibah penelitian, program studi masih menghadapi kendala dalam hal infrastruktur penelitian, seperti keterbatasan anggaran, minimnya kolaborasi dengan industri atau institusi lain, serta kurangnya dukungan dalam publikasi dan penulisan karya ilmiah.
- 3) Ketatnya persaingan dalam memperoleh hibah penelitian di tingkat nasional maupun internasional menjadi tantangan tersendiri bagi program studi dalam meningkatkan kapasitas riset dan reputasi akademik.

● Faktor Pendukung

- 1) Kehadiran dosen yang sedang menempuh atau telah menyelesaikan studi lanjut pada jenjang S3 merupakan potensi penting yang dapat menjadi modal dasar dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dosen.
- 2) Terlaksananya kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi sesuai standar menunjukkan adanya dukungan nyata dari universitas atau institusi terhadap pengembangan akademik di tingkat program studi.
- 3) Ketersediaan berbagai hibah penelitian, beasiswa studi lanjut, serta program pelatihan, lokakarya, dan seminar eksternal merupakan peluang strategis yang dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademika untuk meningkatkan mutu dan daya saing program studi.

7. Kesimpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) pada Program Studi Teknik Mesin Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Blitar dievaluasi berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mencakup profil dosen, kinerja dosen, pengembangan kompetensi dosen, serta peran dan kinerja tenaga kependidikan. Evaluasi dilakukan melalui pengukuran sistematis terhadap masing-masing indikator, yang menunjukkan bahwa sebagian besar capaian telah memenuhi standar minimal yang ditetapkan oleh universitas.

Sebagai langkah lanjutan, identifikasi permasalahan dan penelusuran akar masalah pada aspek SDM dilakukan secara menyeluruh. Hasil identifikasi tersebut kemudian dipetakan dan dianalisis menggunakan pendekatan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai posisi strategis SDM dalam pengembangan program studi ke depan.

Tabel D.4.2 Analisis SWOT Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM)

Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Dosen Tetap (DT) telah melebihi standar minimum. • Beban kerja dosen (EWMP) sesuai dengan ketentuan. • Pelaksanaan Tri Dharma berjalan sesuai standar. • Terdapat dosen yang sedang menempuh studi lanjut (S3). 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum terdapat dosen berkualifikasi S3. • Belum ada dosen dengan jabatan fungsional lektor. • Belum ada publikasi internasional oleh dosen.
Opportunities (Peluang)	Threats (Tantangan)
<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya hibah penelitian dan PkM dari pemerintah. • Banyak peluang beasiswa studi lanjut dari pemerintah dan swasta. • Tersedianya berbagai pelatihan, seminar, dan lokakarya untuk peningkatan kompetensi dosen. 	<ul style="list-style-type: none"> • Persaingan tinggi dalam memperoleh dana hibah penelitian dan PkM.

Berdasarkan analisis, kinerja Program Studi (PS) dalam hal sumber daya manusia secara umum sudah baik dengan beberapa standar yang terpenuhi. Namun, peningkatan masih diperlukan pada beberapa aspek, termasuk kualifikasi dosen (jabatan fungsional), serta rasio dosen dan mahasiswa. Evaluasi tindak lanjut akan menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja PS Teknik Mesin.

Untuk mengatasi hal tersebut, UPPS Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar merencanakan beberapa strategi perbaikan dan pengembangan, antara lain:

1. Memperkuat jumlah dan kualitas dosen tetap program studi (DTPS) dengan fokus pada kompetensi.
2. Memperluas Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) untuk meringankan beban kerja dosen dan meningkatkan mutu pengajaran.
3. Mendorong dan memperkuat pelaksanaan tridharma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) melalui integrasi inovasi dan teknologi.
4. Memotivasi dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang doctoral (S3) demi meningkatkan kualifikasi akademik.
5. Menyusun rencana pengembangan karir yang jelas bagi dosen untuk mencapai jenjang fungsional yang lebih tinggi (lektor, lektor kepala, profesor).
6. Mendorong penelitian dan publikasi yang relevan di tingkat internasional.
7. Membentuk tim peneliti dan aktif mengajukan proposal hibah.
8. Mengadakan lokakarya dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dosen.
9. Membentuk tim penelitian yang kompetitif serta memperkuat jaringan kolaborasi di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

D.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait dengan keuangan dan fasilitas.

Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 mengenai pendidikan tinggi serta Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 terkait pelaksanaan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi, suatu perguruan tinggi yang ideal harus memiliki kemampuan dalam memastikan ketersediaan anggaran yang cukup guna terlaksananya Tridharma Perguruan Tinggi. Pengelolaan keuangannya harus dilakukan dengan sistem yang baik, mengedepankan prinsip keadilan, efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik, serta mampu mendukung kemajuan perguruan tinggi.

Aspek keuangan, sarana, dan prasarana merupakan faktor penting dalam menjamin kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan berbagai kegiatan di perguruan tinggi. Ketiga komponen ini mendukung proses Pendidikan dan juga kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat, serta aktivitas kemahasiswaan, kesejahteraan dosen, dan tenaga kependidikan. Untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan optimal, diperlukan strategi pencapaian standar dalam pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana.

Secara umum, sumber pendanaan masih bergantung pada pembayaran mahasiswa, termasuk SPP Variabel dan biaya semester. Sebagian besar dana tersebut dialokasikan untuk gaji karyawan dan penyediaan sarana-prasarana. Selain itu, setiap program studi mendapatkan anggaran untuk operasional pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Fasilitas utama yang disediakan meliputi ruang kelas untuk melangsungkan proses perkuliahan serta berbagai penunjang lainnya guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan nyaman

Tujuan

Penetapan strategi untuk memenuhi standar keuangan, sarana, dan prasarana berdasarkan indikator yang berlaku bagi pimpinan di tingkat Universitas, Fakultas, Jurusan, Program Studi, serta Lembaga atau unit lainnya. Hal ini merupakan bentuk akuntabilitas sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing unit. Selain itu, mereka juga bertindak sebagai pengelola anggaran dan pelaksana kegiatan. Sistem keuangan, sarana, dan prasarana dijalankan berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan. Langkah ini penting untuk meningkatkan layanan kepada mahasiswa guna memastikan terpenuhinya kebutuhan sesuai dengan standar yang berlaku

Rasionalisasi

Penetapan strategi untuk memenuhi standar keuangan, sarana, dan prasarana sebagai penunjang pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Keberadaan standar keuangan, sarana, dan prasarana yang memadai akan mendukung kelancaran proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, sekaligus memastikan tercapainya target yang telah ditetapkan sesuai dengan [Rencana Strategis \(Renstra\) FIE UNU Blitar 2021-2026](#).

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal tentang pengelolaan dan pengelolaan sarana dan prasarana.

Kebijakan dan peraturan yang digunakan untuk pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana Fakultas Ilmu Eksakta, sebagai berikut:

- a. [Statuta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar](#)
- b. [Keputusan Rektor UNU Blitar Nomor: 02.45/UNU.BLT/IX/2016 Tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Keuangan Universitas Nahdlatul Ulama Blitar ditetapkan tanggal](#)

[19 September 2016](#)

- c. [Surat keputusan Rektor Universitas Ulama Blitar Nomor : 02.05/UNU.BLT/SK-SPMI/IV/2023/ Tentang Kebijakan Mutu SPMI Universitas Blitar](#)
- d. [Surat Keputusan Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Nomor:159/UNU.BLT/KL/VIII/2022 Tentang Penetapan Rencana Strategis 2021-2026 Universitas Nahdlatul Ulama Blitar.](#)
- e. [Surat Keputusan Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Nomor: 009/UNU.BLT/SK-REN/X/2016 Tentang Penetapan Rencana Strategis di Lingkungan Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Tahun 2016 - 2021 ditetapkan tanggal 11 Oktober 2016](#)
- f. [Surat Keputusan Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Nomor: 010/UNU.BLT/SK-REN/IX/2021 Tentang Penetapan Rencana Strategis di Lingkungan Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Tahun 2021- 2026 Tanggal 1 September 2021](#)
- g. [Surat Keputusan Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Nomor : 88.2/UNU-BLT/LK/IV/22 Tentang Pedoman Pengelolaan Sarana dan Prasarana Universitas Nahdlatul Ulama Blitar](#)

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi untuk memenuhi standar keuangan meliputi perencanaan, alokasi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban, yang telah diatur dan dijalankan berdasarkan SOP. Perencanaan Keuangan mengadopsi pendekatan bottom up, di mana setiap unit kerja menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) sesuai dengan program kerja yang selaras dengan Rencana Strategis (Renstra). Selanjutnya, RKA dari masing-masing unit kerja disampaikan kepada Wakil Rektor 2 (Warek 2). RKA unit kerja kemudian dibahas oleh Tim Anggaran untuk dialokasikan sesuai dengan prioritas berdasarkan rencana strategis universitas. Hasil pembahasan anggaran tersebut ditetapkan sebagai Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB), yang kemudian diajukan untuk mendapat persetujuan dalam Rapat Senat Universitas. Setelah disetujui Senat, RAPB diajukan ke Yayasan untuk disahkan. RAPB yang telah disahkan menjadi pedoman bagi setiap unit kerja dalam melaksanakan program kerjanya.

Pelaksanaan anggaran dapat dilakukan setelah permohonan pengajuan dana dari unit kerja disetujui oleh Wakil Rektor 2. Setelah program kerja selesai dilaksanakan, setiap unit kerja harus menyusun Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) berupa laporan keuangan dan kegiatan sesuai batas waktu dan ketentuan yang tercantum dalam SOP. Selain itu, pada akhir tahun anggaran, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UNU Blitar akan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program.

Strategi untuk memenuhi standar fasilitas pendidikan dan penunjangnya mencakup perencanaan, pengadaan, penggunaan, perawatan, dan penghapusan. Proses ini telah diatur dan dilaksanakan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) UNU Blitar. Perencanaan dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan sarana pendidikan. Pelaksanaannya dimulai saat perencanaan keuangan melalui penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Aset, yang disesuaikan dengan kebutuhan perkuliahan atau laboratorium. Pengadaan fasilitas dan sarana penunjang pendidikan dilaksanakan oleh tim pengadaan sesuai ketentuan SOP UNU Blitar. Sementara itu, penggunaan dan perawatan fasilitas diatur dalam SOP Peminjaman, SOP Pemeliharaan, dan SOP Perbaikan. Penghapusan aset dilakukan jika fasilitas tersebut sudah rusak dan tidak dapat diperbaiki lagi.

Sumber daya yang telah dialokasikan sebagai upaya mencapai standar meliputi

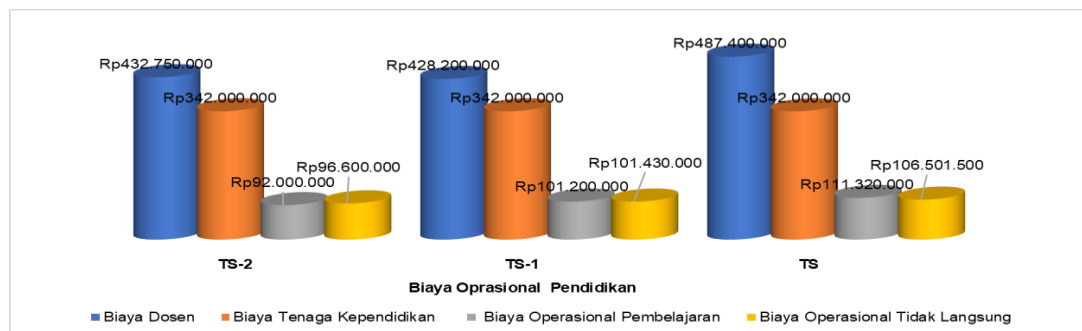
mengatur pendapatan yang bersumber dari UKT mahasiswa sesuai kebutuhan. Selain itu menjalin kerjasama agar memperoleh pendanaan dari pihak ketiga sebagai bentuk pengembangan institusi. Guna menjamin ketercapaian standar maka diperlukan mekanisme kontrol melalui pengawasan dan evaluasi secara internal oleh LPM. Hal ini menjadi dasar yang dapat disampaikan kepada pimpinan Universitas melalui Rencana Tindak Manajemen (RTM) setiap tahun.

4. Indikator Kinerja Utama

Data keuangan, sarana dan prasarana disajikan dengan teknik representasi yang relevan dan komprehensif, dan disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

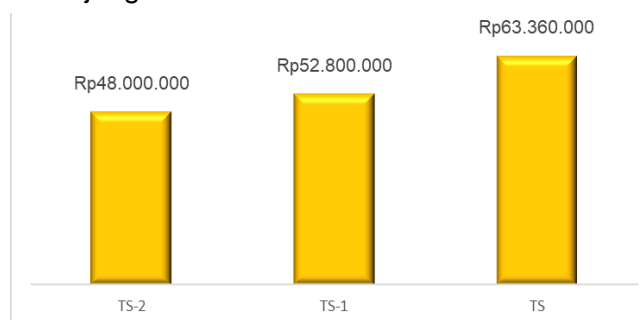
a) Keuangan

Bagian ini menjelaskan alokasi dan penggunaan dana untuk biaya operasional pendidikan. Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dosen tetap: rata-rata dana penelitian DTSPS/tahun dalam 3 tahun terakhir. Penggunaan dana untuk kegiatan PKM dosen tetap: rata-rata dana PKM DTSPS/tahun dalam 3 tahun terakhir. Penggunaan dana untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 3 tahun terakhir.



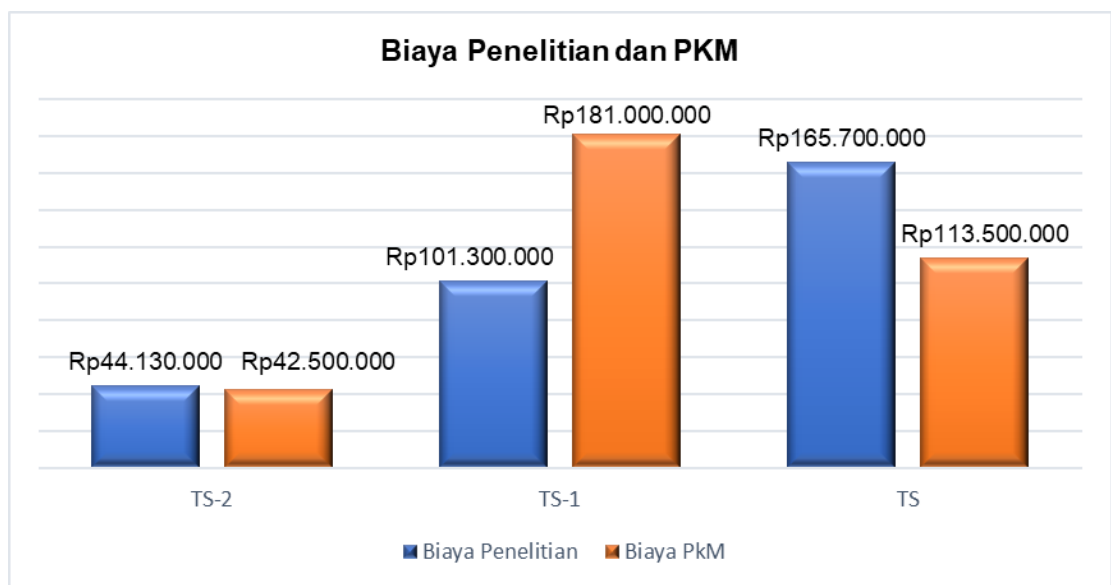
Gambar 5.1 Biaya Operasional Pendidikan

Biaya operasional pendidikan sesuai dengan Gambar 5.1 menunjukkan bahwa terjadi fluktuasi anggaran biaya untuk operasional pendidikan, baik itu biaya operasional untuk dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya operasional pembelajaran dan biaya operasional tidak langsung. Terjadi tren kenaikan nilai anggaran biaya operasional dari tahun ke tahun, kenaikan biaya operasional pendidikan yang sangat signifikan terdapat pada rentan TS-1 hingga TS yaitu terjadi peningkatan sebesar 8% atau sebesar Rp 74.391.500. peningkatan dari tahun ketahun ini dikarenakan adanya peningkatan nilai ekonomi beberapa komponen atau bahan bahan yang digunakan untuk aktivitas pembelajaran, baik itu aktivitas di kelas maupun aktivitas luar kelas seperti halnya praktikum ataupun kunjungan industri.



Gambar 5.2 Biaya Operasional Kemahasiswaan

Biaya operasional kemahasiswaan sesuai dengan Gambar 5.2 menunjukkan bahwa terjadi fluktuasi anggaran biaya untuk operasional kemahasiswaan. Terjadi tren kenaikan nilai anggaran biaya operasional dari tahun ke tahun, kenaikan biaya operasional pendidikan yang sangat signifikan terdapat pada rentan TS-1 hingga TS yaitu terjadi peningkatan sebesar 9% atau sebesar Rp 4.800.00 dari TS-2 ke TS-1, untuk selanjutnya terjadi peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 17% dari TS-1 ke TS atau sebesar Rp 10.560.000. Peningkatan dari tahun ketahun ini dikarenakan adanya upaya atau kebijakan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa melalui berbagai dukungan, baik itu dukungan secara finansial maupun dukungan dalam bentuk program yang di diselenggarakan oleh pihak prodi maupun unit pengelola program studi.



Gambar 5.3 Biaya Penelitian dan Pengabdian

Biaya penelitian dan pengabdian dari Ts-2 hingga TS-1 mengalami peningkatan yang signifikan. Diketahui terjadi peningkatan biaya penelitian sebesar 56% atau sebesar Rp 57.170.000 dan peningkatan sebesar 77% atau dengan angka Rp 138.500.000 pada biaya pengabdian kepada masyarakat. selanjutnya pada tahun berikutnya pada TS terjadi peningkatan sebesar 39% atau dengan nominal Rp 64.400.000 pada bidang penelitian, namun pada bidang pengabdian nilai biaya pengabdian mengalami penurunan sebesar Rp 67.500.000 juta atau terjadi penurunan biaya sebesar 59%. Namun ditinjau dari jumlah topik atau judul pengabdian dari TS-1 ke TS mengalami kenaikan dari 8 judul menjadi 16 judul atau bisa dikatakan naik 100%.

b) Fasilitas

Bagian ini menjelaskan kecukupan dan aksesibilitas fasilitas pendidikan. Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, dan kesiap guna fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan PkM. Ketersediaan prasarana dan peralatan utama laboratorium yang digunakan oleh PS. Kecukupan dan aksesibilitas sarana teknologi informasi dan komunikasi.

Fakultas Ilmu Eksakta (FIE) telah menyediakan sarana dan prasarana yang optimal guna mencapai proses pembelajaran, pelaksanaan, penelitian, pengabdian, dan meningkatkan suasana akademik. Kecukupan fasilitas pendidikan FIE yang dapat digunakan dalam pembelajaran di Program Studi Teknik Mesin dapat dilihat pada Tabel [Saran](#) dan [Prasarana](#) di FIE yang digunakan oleh Program Studi yang teknik mesin guna

menunjang aktivitas pembelajaran. Pada data tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa sarana dan prasarana yang telah dimiliki Teknik mesin telah cukup untuk menunjang program pembelajaran praktikum yang biasa dilakukan di Program Studi Teknik Mesin dengan kepemilikan sendiri dan dengan kondisi yang baik atau terawat.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Bagian ini menjelaskan indikator kinerja tambahan keuangan, sarana dan prasarana yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI.

Indikator kinerja tambahan juga diberlakukan di Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, sehingga secara otomatis FIE menerapkan keberlangsungan proses pengelolaan sarana, dan prasarana yang ditetapkan Universitas meliputi:

1. Adanya Pusat Bisnis, Kantin, sebagai pemasukan ekstra
2. Kerjasama dengan Bank Mandiri melalui *Mandiri Cash Management* (MCM) dan dapat diakses melalui <https://mcm2.bankmandiri.co.id/>
3. Penyediaan Jurnal Penelitian dan pengabdian
4. Penyediaan layanan Jurnal Internasional
5. Penyediaan SIM Keuangan Akademik
6. Penyediaan SIM Survey
7. Penyediaan SIM PkM
8. Penyediaan SIM Penelitian dan PkM

Indikator Kinerja tambahan pengelolaan keuangan FIE Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Dicapainya kesesuaian antara rencana anggaran dan realisasi anggaran kegiatan tahunan secara efektif dan efisien;
2. Adanya dokumen tentang kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggali sumber dana lain secara akuntabel dan transparan.

Selain itu, Universitas Nahdlatul Ulama juga telah menetapkan IKT melalui Standar Keuangan, Sarana Dan Prasarana Perguruan Tinggi Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. Indikator Kinerja Tambahan dalam inovasi atau pengembangan sistem informasi/aplikasi pendukung tridharma dan tata pada tahun 2021/2022.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Bagian ini berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi.

Pernyataan Standar UNU Blitar	Keberhasilan atau ketidakberhasilan	Akar Permasalahan	Faktor Penghambat	Tindak lanjut
Universitas memastikan ketersediaan sarana pembelajaran yang sesuai isi dan proses pembelajaran serta memenuhi persyaratan yang berkualitas, paling	Telah tersedia semua sarana pembelajaran sesuai dengan isi dan proses pembelajaran, Namun masih belum maksimal dalam	Kurangnya sosialisasi agar seluruh sivitas dapat memanfaatkan semua sarana yang telah tersedia	Penanggung jawab seluruh sarana masih bertumpu pada satu orang yaitu Kepala Bagian Sarpras dan Kerumahtanggaan UNU Blitar	Perlunya sosialisasi yang lebih masif agar seluruh sivitas dapat memanfaatkan semua sarana yang telah tersedia

Pernyataan Standar UNU Blitar	Keberhasilan atau ketidakberhasilan	Akar Permasalahan	Faktor Penghambat	Tindak lanjut
<p>sedikit meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. perabot; b. peralatan ; c. media ; d. buku, buku elektronik, dan <i>repository</i>; e. sarana teknologi informasi dan komunikasi; f. instrumentasi eksperimen; g. sarana olahraga; h. sarana berkesenian; i. sarana fasilitas umum; j. bahan habis pakai; dan sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan. 	<p>penggunaanya</p>			
<p>Universitas harus menjamin tersedianya prasarana pembelajaran sesuai isi dan proses pembelajaran serta memenuhi persyaratan sebagai prasarana pembelajaran yang berkualitas, paling sedikit meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. lahan; b. ruang kelas; c. perpustakaan; d. laboratorium/studio/ bengkel kerja/unit produksi; e. tempat berolahraga; 	<p>Telah tersedia semua prasarana pembelajaran sesuai dengan isi dan proses pembelajaran, Namun masih minim dalam pemanfaatannya</p>	<p>Kurangnya sosialisasi agar seluruh sivitas dapat memanfaatkan semua prasarana yang telah tersedia</p>	<p>Penanggung jawab seluruh prasarana masih bertumpu pada satu orang yaitu Kepala Bagian Sarpras dan Kerumahtanggaan UNU Blitar</p>	<p>Perlunya sosialisasi yang lebih masif agar seluruh sivitas dapat memanfaatkan semua prasarana yang telah tersedia</p>

Pernyataan Standar UNU Blitar	Keberhasilan atau ketidakberhasilan	Akar Permasalahan	Faktor Penghambat	Tindak lanjut
f. ruang untuk berkesenian; g. ruang unit kegiatan mahasiswa; h. ruang pimpinan perguruan tinggi; i. ruang dosen; j. ruang tata usaha; dan fasilitas umum.				

7. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Bagian ini berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait keuangan, sarana dan prasarana pada program studi yang diakreditasi.

Hasil Evaluasi	
S - Strengths (kekuatan)	W - Weakness (kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> • Kekuatan dalam hal ini adalah terdapatnya sarana dan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya yang dapat mendukung optimalnya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi • Terdapat standar operasional prosedur pengelolaan sarpras 	<ul style="list-style-type: none"> • Hal yang menjadi hambatan dalam bidang ini adalah biaya SPI/UKT berdasarkan kebutuhan, • Penggunaan dana yang masih kurang maksimal.
O - Opportunities (peluang)	T - Threats (tantangan)
Rencana yang dilakukan untuk melakukan perbaikan dan melakukan pengembangan adalah meningkatkan kerjasama dengan instansi maupun pengusaha yang ada di kabupaten Blitar dan sekitar dengan menawarkan beasiswa kepada kalangan masyarakat luas dengan ketentuan yang ada.	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang semakin berkembang dengan pesat seiring perkembangan kondisi sosial masyarakat dan berbagai faktor sehingga perlu . tahun yang kemudian perlu adanya penyesuaian dengan sistem pengaturan keuangan, sarana prasarana. • Adanya perubahan teknologi yang cepat sehingga terjadi perubahan kebutuhan dan tuntutan dari stakeholder.

Pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana di Program Studi Teknik Mesin Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar secara keseluruhan telah mencapai hasil yang baik. Sistem informasi akademik terintegrasi dalam SIM UNU yang dapat diakses secara online oleh seluruh civitas akademika, termasuk dalam pengelolaan pembiayaan. Alokasi dan penggunaan dana untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi telah dilaksanakan secara proporsional dan memadai. Namun, sarana pembelajaran di Program Studi Teknik Mesin Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam hal ketersediaan peralatan. Meskipun demikian, sarana yang digunakan untuk pelayanan dan pembelajaran sudah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Sementara itu, prasarana pembelajaran yang dimiliki oleh program studi ini dinilai sudah memenuhi kebutuhan. Seluruh fasilitas sarana dan prasarana di Program Studi Teknik Mesin dapat diakses oleh civitas akademika sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Strategi peningkatan yang berkaitan dengan hal tersebut meliputi:

1. Memberikan pemahaman tentang pedoman penyusunan proposal serta tata cara pengajuan dana penelitian dan PKM eksternal bagi DTPS
2. Melakukan penyuluhan mengenai panduan penyusunan proposal dan prosedur pengajuan dana hibah eksternal
3. Berkoordinasi dengan Fakultas Ilmu Eksakta dan Universitas Nahdlatul Ulama Blitar dalam merancang manajemen aset

D.6 Pendidikan

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pendidikan.

Latar Belakang. Pada prinsipnya pendidikan di lingkungan akademik universitas nahdlatul ulama blitar merupakan integrasi pada serangkaian aktivitas yang melibatkan mahasiswa, pendidik dan pemangku kepentingan lainnya yang dilaksanakan melalui pedoman akademik di program studi teknik mesin fakultas ilmu eksakta dengan mengikuti kaidah standar nasional pendidikan tinggi serta pedoman standar sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dengan ruang lingkup standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar evaluasi pembelajaran yang berpedoman kepada Aqidah Islam Ahlussunnah Wal Jamaah An-Nahdliyah yang diimplementasikan melalui aswaja dan Nu islam nusantara. Penerapan proses belajar mengajar (PBM) yang dikembangkan di program studi teknik mesin ini, diimplementasikan melalui aktivitas yang diintegrasikan dalam wujud nyata untuk menginternalisasi penguatan karakter dalam suasana akademik berupa aktivitas proses pembelajaran yang mengedepankan aspek interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif yang berpusat pada mahasiswa dengan mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Tujuan memastikan bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, di verifikasi kesiapan pelaksanaannya dan catatan pelaksanaannya didokumentasikan dengan baik dengan pedoman yang telah ditentukan melalui rencana pembelajaran semester (RPS), serta dalam aktivitas PBM juga mengintegrasikan penelitian maupun pkm yang berbasis pbl (project based learning)

Rasional pelaksanaan proses belajar mengajar dimonitoring dan dievaluasi secara periodik guna dilakukan pengkajian agar dicapai mutu yang standar sesuai pedoman dari sistem penjaminan mutu internal UNU Blitar.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan pendidikan dan panduan akademik yang memuat tujuan dan sasaran pendidikan, strategi, metode, dan instrumen untuk mengukur efektivitasnya.

Peraturan kebijakan yang dijadikan landasan dalam penyelenggaraan pendidikan dan instrumen pencapaian pendidikan yang digunakan oleh Prodi Teknik Mesin Fakultas Ilmu Eksakta adalah sebagai berikut:

1. [Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi berikut ini:](#)
 - 1) Standar Kompetensi Lulusan;
 - 2) Standar Isi Pembelajaran;
 - 3) Standar Proses Pembelajaran;
 - 4) Standar Penilaian Pembelajaran;
 - 5) Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan;
 - 6) Standar Sarana Dan Prasarana Pembelajaran;
 - 7) Standar Pengelolaan Pembelajaran;
 - 8) Standar Pembiayaan Pembelajaran.
2. [Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia tentang penerapan KKNi bidang pendidikan tinggi](#)
3. [Statuta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Tahun 2020](#)
4. [SK Rektor Nomor 017/SK/R.1/UNU-BLT/IV/2022 tentang Pedoman Suasana akademik](#)
5. [SK Rektor UNU Blitar Nomor: 014/SK/R.1/UNU-BLT/IV/2022 Tentang Pedoman](#)

- [Pengembangan Kurikulum](#)
6. [Rencana Strategis Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Tahun 2021-2026](#)
 7. [Rencana Strategis Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Tahun 2021-2026](#)
 8. [Keputusan Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Nomor : 491/UNU.BLT/SK SPMI/IX/2023 Tentang Buku Standar Sistem Penjamin Mutu Internal \(SPMI\) Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Tahun Penyusunan 2023](#)
 9. [Keputusan Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Nomor : 492/UNU.BLT/SK SPMI/IX/2023 Tentang Buku Formulir Sistem Penjamin Mutu Internal \(SPMI\) Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Tahun Penyusunan 2023](#)

3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pendidikan.

Berikut ini adalah Strategi Fakultas Ilmu Eksakta dalam pencapaian Standar pendidikan tinggi:

No	Strategi Pencapaian	Sumber daya	Mekanisme kontrol
1	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum sesuai dengan CPL dengan mengacu KKNI	Rektor, Dekan, Kaprodi, Alumni, Stakeholder, tim kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> • Direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna • LPM
2	Menciptakan suasana akademik yang kondusif	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Dosen, Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan evaluasi kegiatan • Rapat koordinasi Prodi
3	Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran	Dosen, Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan pengajaran sebagai syarat untuk mengikuti kegiatan Ujian Akhir Semester.
4	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Dekan, Kaprodi, Dosen, Mahasiswa, Stakeholder	<ul style="list-style-type: none"> • kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran • Kesesuaian roadmap penelitian prodi dan PT
5	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	Dekan, Kaprodi, Dosen,	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester

4. Indikator Kinerja Utama

a) Kurikulum

Bagian ini menjelaskan keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, dokumen kurikulum, data kurikulum yang meliputi struktur program dan beban belajar mahasiswa, peta jalan pembelajaran setiap kompetensi lulusan, konversi bobot kredit mata kuliah ke jam praktikum/ praktik/praktik lapangan, pembimbingan Tugas Akhir, jumlah SKS atau persentase keseluruhan ilmu dasar sains dan matematika, ketersediaan *Prototype Final Project*

a) Kurikulum program Studi Teknik Mesin

Partisipasi pemangku kepentingan dalam evaluasi dan pembaharuan kurikulum. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum program studi Teknik Mesin di Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar dilakukan sesuai dengan peraturan akademik tahun 2019 mengenai pedoman penyusunan dan pemutakhiran kurikulum yang berlandaskan pada KKNI dan SNPT. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala setiap lima tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Pemangku kepentingan internal mencakup Wakil Rektor I Bidang Akademik, Dekan Fakultas Ilmu Eksakta, Ketua Program Studi Teknik Mesin, dosen, dan mahasiswa. Selanjutnya, pihak eksternal terdiri dari praktisi, alumni, pengguna lulusan serta Pakar Kurikulum Prof. DR. Eng. Moch. Agus Choiron, ST., M.Eng. dari Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang. Partisipasi kedua pihak tersebut bertujuan untuk memperoleh saran dan umpan balik mengenai rancangan kurikulum Program Studi Teknik Mesin. Tim pemutakhiran kurikulum melaksanakan kegiatan lokakarya yang terdiri dari focus group discussion (FGD) kurikulum.

Hasil FGD tersebut digunakan sebagai salah satu tolok ukur dalam perencanaan kurikulum. Hasil akhir pemutakhiran kurikulum oleh tim perencanaan kurikulum Teknik Mesin Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Pemutakhiran kurikulum bertujuan untuk evaluasi dan perbaikan. Kurikulum Program Studi Teknik Mesin dirancang dengan mempertimbangkan capaian pembelajaran, profil lulusan, dan jenjang KKNI.

b. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI

Lulusan sarjana Strata 1 Program Studi Teknik Mesin UNU Blitar memenuhi KKNI/SKKNI level 6 berdasarkan Permendikbud No. 73 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan KKNI di Perguruan Tinggi dan Perpres No. 8 Tahun 2012 yang sesuai dengan ketepatan struktur kurikulum untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang terdiri dari Sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan ketrampilan khusus.

c. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran

Umpan balik dari pemangku kepentingan dianggap sebagai masukan. Program Studi Teknik Mesin dan akan diselaraskan dengan visi, misi, dan tujuan program studi serta profil lulusan. Program studi Teknik mesin memiliki profil lulusan yang sudah diselaraskan dengan capaian pembelajaran. Keterampilan khusus yang dimiliki oleh setiap profil lulusan program studi robotika dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel D6.1 Profil Lulusan Teknik Mesin

No	Profil Lulusan	Kemampuan
1	Quality Control Engineer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadopsi Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja 2. Mengawasi dan memelihara peralatan dan mesin yang dioperasikan secara terprogram dan sesuai prosedur

No	Profil Lulusan	Kemampuan
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Mengukur Dengan Alat Ukur: Mulai dari Memilih Alat Ukur Yang Tepat, Menggunakan Metode Pengukuran Yang Tepat dan Akurat, dan Memelihara dan Menyetel Alat Ukur 4. Mengoperasikan Mesin Bor, Menggerinda Pahat, dan Mengoperasikan Alat Potong Dengan Mengikuti Peraturan Keselamatan Kerja dan Prosedur yang Berlaku 5. Menghasilkan Produk Yang Presisi Saat Bekerja Dengan Mesin Bubut Dengan Mengikuti Peraturan Keselamatan Kerja Yang Berlaku 6. Mengoperasikan Mesin Bubut, Mesin Frais, Mesin Gerinda Datar, Dan Mesin Gerinda Silinder Dengan Baik dan Menghasilkan Produk Berkualitas Tinggi dengan mematuhi Peraturan Keselamatan Kerja yang Berlaku 7. Memprogram, Mengeset, dan Mengedit Program Mesin Nc/Cnc Termasuk Kegiatan Mengetahui Dasar Bagian-Bagian Mesin Nc/Cnc Untuk Mesin Pengontrol, Menulis Dasar Program Mesin Nc/Cnc Menggunakan Langkah Siklus Dan Sub-Rute Yang Dipilih, Membuat Lembar Operasi Nc/Cnc Berdasarkan Prosedur Keselamatan, dan Melakukan Uji Coba Program Sesuai dengan Tuntutan Pekerjaan. 8. Memprogram Wire cut Cnc Termasuk Penulisan Program Pada Format Kode Standar dan Pengujian Program dengan Memilih Parameter Pemesinan dan Referensi Menurut Prosedur 9. Mengoperasikan Dan Mengeset Mesin Cnc Dengan Mengikuti Prosedur Keselamatan Kerja Untuk Menghasilkan Produk Yang Sesuai Dengan Spesifikasi
2	Product Design Engineer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar komponen, struktur bagian dan menghasilkan animasi mesin secara rinci dengan 3D-Cad 2. Membuat dan menganalisis gambar yang menggambarkan kekuatan tekanan, tekanan, dan dispersi material pada komponen mesin, material, dan rangka (dasar) 3. Memahami Arti Setiap Simbol dan Satuan Di Gambar Detail 4. Baca Gambar Detail Bagian dan Gambar Konstruksi 5. Menggambar dan menginterpretasikan benda kerja nyata ke dalam bentuk sketsa menggunakan model 3D 6. Menghasilkan gambar sederhana tentang instalasi kelistrikan 7. Merancang Gambar Teknik Secara Rinci dan detail
3	Engineering supervisor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami prinsip dasar teknik mesin, termasuk termodinamika, mekanika fluida, dan material teknik untuk mendukung desain dan analisis sistem teknik. 2. Mampu merancang dan mengelola sistem konversi energi, pembangkit listrik, sistem pemanas, serta teknologi energi terbarukan dengan efisiensi tinggi dan memenuhi standar keselamatan. 3. Mampu merencanakan, mengorganisir, dan mengelola proyek teknik dengan memperhatikan anggaran, waktu,

No	Profil Lulusan	Kemampuan
		<p>dan sumber daya manusia untuk memastikan proyek diselesaikan dengan baik.</p> <p>4. Mengikuti dan menerapkan teknologi terbaru dalam desain dan operasional sistem teknik, termasuk penggunaan perangkat lunak teknik dan teknologi otomatisasi.</p>

Berdasarkan profil lulusan tersebut serta mengacu pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Teknik Mesin UNU Blitar seperti yang disajikan pada Tabel D 6.2

Tabel D.6.2: Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan

No	Profil Lulusan		Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
			Sikap	
PL 1	Quality Control Engineer	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	
PL 2	Product Design Engineer	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	
PL 3	Engineering Supervisor	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	
		S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	
		S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	
		S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	
		S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	
		S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	
		S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	
		S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. Berperilaku sesuai Tri Dharma Universitas Nahdlatul Ulama	
		Ketrampilan Umum		
		KU1	Mampu mengalokasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi	
		KU2	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis	

No	Profil Lulusan		Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
			Sikap
		KU3	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi
		KU4	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan organisasi
		Ketrampilan Khusus	
		KK1	Mampu melakukan identifikasi masalah berdasarkan prinsip rekayasa, dan sains
		KK2	Mampu menemukan sumber masalah rekayasa kompleks
		KK3	Mampu melakukan penelitian yang mencakup identifikasi, formulasi, dan analisis masalah
		KK4	Mampu merumuskan solusi untuk masalah rekayasa di bidang mekanika
		KK5	Mampu merancang sistem mekanika
		KK6	Mampu memilih sumber daya dan memanfaatkan perangkat perancangan
		Pengetahuan	
		PP1	Menguasai konsep teoritis sains, praktikum, prinsip-prinsip perancangan, prinsip-prinsip ilmu logam yang diperlukan untuk analisis dan perancangan sistem mekanika serta komponen yang diperlukan
		PP2	Menguasai prinsip dan teknik ilmu logam dan komponen-komponen yang diperlukan
		PP3	Menguasai prinsip dan isu terkini dalam ekonomi, sosial dan lingkungan secara umum.
		PP4	Menguasai pengetahuan tentang teknik komunikasi dan perkembangan teknologi terbaru serta terkini di bidang perancangan, ilmu logam, proses manufaktur, serta pengoperasian dan perawatan sistem mekanika
		PP5	Memiliki kemampuan melakukan inovasi rekayasa yang berwawasan lingkungan, berjiwa wirausaha dan berbasis kearifan lokal

Konversi bobot kredit mata kuliah

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran SKS (satuan kredit semester). Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015, jumlah SKS dalam program diploma tiga adalah sebanyak 144 SKS - 160 SKS . Dengan satu SKS teori terdiri dari:

- Kegiatan tatap muka 50 menit per minggu per semester
- Kegiatan penugasan terstruktur 60 menit per minggu per semester
- Kegiatan mandiri 60 menit per minggu per semester

Sedangkan untuk aktivitas praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, satu SKS setara dengan 170 menit per minggu per semester

Tabel D.6.3 Konversi Mata Kuliah

Program studi	Beban SKS				Waktu (menit)				% Teori vs Praktek		
	Total	Teori	Seminar	Praktek	Total	Teori	Seminar	Praktek	Teori	Seminar	Praktek
Teknik Mesin	150	118	2	30	25.500	20.060	340	5100	78.67	1,33	20.00

b) Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

Bagian ini menjelaskan kegiatan belajar yang direncanakan untuk mengakomodasi penyelenggaraan MBKM meliputi beban total paket perkuliahan untuk belajar di luar program studi dan data pelaksanaan kegiatan belajar dalam kegiatan MBKM. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan Perguruan Tinggi untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, dinamis, mengikuti perkembangan zaman, memberi kebebasan, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Salah satu program utamanya adalah hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil sks di luar program studi, tiga semester yang dimaksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Secara umum langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh prodi S1 Teknik Mesin UNU Blitar untuk menginternalisasi program MBKM ini didasarkan beberapa aspek

Latar belakang MBKM di Prodi Teknik Mesin

Implementasi MBKM di Prodi Teknik Mesin S1 UNU Blitar bertujuan untuk memberi mahasiswa pengalaman belajar yang lebih luas dan relevan dengan kebutuhan dunia industri. Program ini mengintegrasikan pendidikan akademik dengan pembelajaran berbasis pengalaman di luar kampus, sehingga mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis yang tidak hanya teoritis. Melalui MBKM, mahasiswa dapat belajar melalui magang industri, proyek penelitian, kewirausahaan, dan pertukaran pelajar, yang semuanya disesuaikan dengan perkembangan industri. Dengan mengikuti MBKM, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis, tetapi juga pengembangan soft skills yang penting dalam menghadapi dinamika dunia kerja. Program ini juga mendukung visi universitas dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif, dan siap bekerja di berbagai sektor industri. Keuntungan dari MBKM adalah mahasiswa dapat merasakan langsung dunia profesional, yang memungkinkan mereka memahami tantangan dan peluang di industri yang relevan. Selain itu, mahasiswa dapat membangun jaringan profesional yang berguna untuk pengembangan karier di masa depan. MBKM juga menjadi strategi untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan senantiasa relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan teknologi yang berkembang. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas lulusan, menjadikannya lebih siap bersaing di pasar global. Secara keseluruhan, MBKM menjadi komponen penting dalam menciptakan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga terampil dan berdaya saing tinggi.

Rencana Kegiatan Belajar di Luar Program Studi

Mahasiswa Prodi Teknik Mesin S1 UNU Blitar memiliki kesempatan untuk mengikuti berbagai kegiatan MBKM, seperti magang industri, pertukaran pelajar, proyek kewirausahaan, serta penelitian dan pengabdian masyarakat. Setiap kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar langsung yang sesuai dengan bidang studi dan minat mahasiswa. Misalnya, magang industri memungkinkan mahasiswa untuk bekerja di perusahaan atau industri yang relevan, mempraktikkan teori yang dipelajari di kelas, dan mengasah keterampilan teknis mereka. Sementara itu, pertukaran pelajar memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar negeri atau berkolaborasi dengan universitas lain, memperluas wawasan dan memperkaya pengalaman internasional. Proyek kewirausahaan memberi mahasiswa kesempatan untuk merancang dan mengelola usaha mereka sendiri, mengembangkan keterampilan manajerial dan kepemimpinan. Kegiatan-kegiatan ini memiliki tujuan untuk mengasah kompetensi mahasiswa di luar bidang akademik, termasuk pengembangan soft skills seperti kemampuan komunikasi, kerjasama tim, dan pemecahan masalah. Untuk memastikan relevansi dan kualitas, setiap kegiatan MBKM dilakukan bekerja sama dengan mitra industri atau lembaga pendidikan yang memiliki reputasi baik. Setiap kegiatan juga dilengkapi dengan pembimbing yang akan memberikan arahan serta penilaian terhadap kemajuan mahasiswa. Mahasiswa yang mengikuti MBKM akan memperoleh SKS yang dihitung berdasarkan beban kerja yang ditetapkan oleh masing-masing kegiatan. Prodi juga melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti mahasiswa untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Beban Total Paket Perkuliahan untuk Belajar di Luar Program Studi

Dalam implementasi MBKM, mahasiswa akan memperoleh SKS berdasarkan durasi dan intensitas kegiatan yang mereka ikuti. Beban SKS ini dirancang agar mahasiswa tetap dapat mengikuti perkuliahan utama dan menyelesaikan program studi dalam waktu yang ditentukan. Program MBKM tidak hanya memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperluas wawasan, tetapi juga untuk mengintegrasikan pembelajaran teori dengan pengalaman praktis yang relevan. Setiap kegiatan MBKM memiliki bobot SKS yang berbeda, bergantung pada beban kerja yang dilakukan oleh mahasiswa, yang dihitung sesuai dengan standar yang berlaku di kampus. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM, seperti magang atau proyek kewirausahaan, akan memperoleh kredit yang sesuai dengan kontribusinya dalam kegiatan tersebut. Penyesuaian terhadap kurikulum dilakukan dengan memperhatikan keseimbangan antara pembelajaran teori di kelas dan kegiatan di luar kampus, agar mahasiswa tidak kesulitan dalam menyelesaikan studi mereka tepat waktu. Selain itu, kegiatan MBKM yang diikuti mahasiswa akan memiliki laporan yang mencerminkan pencapaian kompetensi yang diperoleh selama kegiatan. Hal ini akan menjadi dasar penilaian untuk memastikan bahwa setiap kegiatan MBKM memberikan manfaat yang nyata dalam pengembangan keterampilan mahasiswa. Program ini juga memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa dalam memilih jenis kegiatan yang sesuai dengan minat dan tujuan karir mereka. Secara keseluruhan, pengaturan beban SKS untuk MBKM dirancang agar mahasiswa tetap dapat mengikuti program studi dengan baik dan tidak mengorbankan kualitas pembelajaran.

Data Pelaksanaan Kegiatan Belajar dalam MBKM

Pelaksanaan MBKM di Prodi Teknik Mesin S1 UNU Blitar dilakukan dengan mendokumentasikan setiap kegiatan yang diikuti mahasiswa, termasuk jenis kegiatan, durasi, dan hasil pembelajaran yang dicapai. Data ini menjadi bagian penting dalam evaluasi keberhasilan program, karena dapat memberikan gambaran mengenai dampak kegiatan MBKM terhadap kompetensi mahasiswa. Setiap kegiatan di luar kampus yang diikuti mahasiswa dilaporkan secara detail, termasuk feedback dari mitra industri atau lembaga terkait yang menjadi tempat kegiatan tersebut dilaksanakan. Laporan ini berisi

informasi mengenai pencapaian mahasiswa dalam mengikuti kegiatan serta penilaian dari pembimbing atau pengelola kegiatan. Selain itu, Prodi Teknik Mesin juga melakukan evaluasi terhadap kegiatan MBKM secara berkala untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Data hasil evaluasi ini digunakan untuk merumuskan kebijakan dan langkah-langkah pengembangan kegiatan MBKM ke depan, termasuk penambahan mitra industri atau jenis kegiatan baru yang dapat diikuti. Evaluasi dilakukan dengan melibatkan mahasiswa, dosen pembimbing, serta mitra industri untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif. Hasil dari evaluasi ini juga digunakan untuk memperbaiki kurikulum atau pelaksanaan kegiatan MBKM agar lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Prodi juga memastikan bahwa setiap kegiatan MBKM yang diikuti mahasiswa sudah sesuai dengan standar pembelajaran yang ditetapkan. Dengan data yang akurat dan analisis yang mendalam, Prodi dapat terus meningkatkan kualitas MBKM untuk memastikan manfaat maksimal bagi mahasiswa.

Tindak Lanjut dan Pengembangan Kegiatan MBKM

Prodi Teknik Mesin S1 UNU Blitar terus berkomitmen untuk mengembangkan kegiatan MBKM dengan menambah jumlah dan variasi kegiatan yang relevan dengan perkembangan industri dan teknologi terbaru. Kedepannya, Prodi akan berupaya untuk menjalin lebih banyak kerja sama dengan berbagai perusahaan, institusi pendidikan, dan organisasi internasional, untuk membuka lebih banyak peluang bagi mahasiswa. Pengembangan MBKM juga mencakup peningkatan kualitas kurikulum yang dapat menyelaraskan kegiatan di luar kampus dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia industri. Program ini akan terus disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja yang dinamis dan teknologi yang berkembang pesat, agar mahasiswa dapat memperoleh keterampilan yang benar-benar dibutuhkan oleh industri. Setiap kegiatan MBKM akan selalu dievaluasi secara berkala untuk menilai dampaknya terhadap pengembangan karir mahasiswa serta kesesuaian dengan tujuan pembelajaran. Prodi juga akan memperkuat sistem pemantauan dan evaluasi terhadap setiap kegiatan untuk memastikan bahwa kualitas pelaksanaan kegiatan MBKM terjaga dengan baik. Selain itu, Prodi akan menggali umpan balik dari mahasiswa dan mitra untuk terus memperbaiki program ini. Prodi Teknik Mesin juga berencana untuk menambah kegiatan berbasis teknologi terbaru, seperti penelitian berbasis industri dan inovasi yang dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa. Melalui pengembangan yang berkelanjutan, MBKM di Prodi Teknik Mesin diharapkan dapat memberikan kontribusi lebih besar bagi mahasiswa dalam mempersiapkan mereka untuk berkarir di industri. Program ini diharapkan juga dapat memperkuat hubungan antara dunia akademik dan industri, serta memperluas peluang kerja bagi lulusan.

Program MBKM yang diimplementasikan di Prodi Teknik Mesin S1 UNU Blitar menjadi sarana yang sangat berharga dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi mahasiswa. Melalui MBKM, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis yang sangat diperlukan di dunia kerja, baik dari sisi teknis maupun non-teknis. Program ini juga membuka peluang bagi mahasiswa untuk membangun jaringan profesional yang dapat mendukung karir mereka di masa depan. Dengan adanya MBKM, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai bidang industri dan mendapatkan pengalaman langsung yang berguna untuk pengembangan diri mereka. Prodi Teknik Mesin S1 UNU Blitar berkomitmen untuk terus mengembangkan MBKM dengan menambahkan lebih banyak jenis kegiatan dan mitra yang relevan dengan kebutuhan industri. Program ini juga akan terus disesuaikan dengan perkembangan industri dan teknologi agar tetap relevan dengan tuntutan pasar kerja. Dengan demikian, lulusan yang dihasilkan akan lebih siap untuk beradaptasi dan bersaing di pasar global. Keberhasilan MBKM diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan bagi dunia pendidikan, industri, dan masyarakat luas. Prodi Teknik Mesin S1 UNU Blitar percaya bahwa MBKM adalah langkah yang tepat untuk menciptakan lulusan yang inovatif dan berdaya saing. Program ini akan terus diperkuat dan dikembangkan untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi mahasiswa dan dunia kerja secara

keseluruhan.

Dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi”, terdapat beberapa persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh mahasiswa maupun perguruan tinggi diantaranya, sebagai berikut [pedoman MBKM UNU Blitar](#):

- a. Mahasiswa berasal dari Program Studi yang terakreditasi
- b. Mahasiswa aktif yang terdaftar pada PDDikti
- c. Mahasiswa telah melakukan registrasi
- d. Mahasiswa dapat memulai MBKM pada semester sesuai persyaratan Program MBKM atau minimal telah menempuh 1 semester perkuliahan secara aktif
- e. Mahasiswa dengan IPK $\geq 2,75$
- f. Mahasiswa menunjukkan daftar nilai/transkrip sementara yang telah ditandatangani oleh dosen Pembimbing Akademik (PA)
- g. Mahasiswa membuat permohonan mengikuti Program MBKM kepada Kaprodi

Pengakuan pelaksanaan pembelajaran program Kampus Merdeka di luar Universitas Nahdlatul Ulama Blitar dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran lebih dari 16 (enam belas) minggu atau setara 560 (lima ratus enam puluh) jam kumulatif sampai dengan 24 minggu atau 840 (delapan ratus empat puluh) jam kumulatif diberikan pengakuan setara dengan 20 (dua puluh) sks;
- b. Pembelajaran lebih dari 24 (dua puluh empat) minggu atau 840 (delapan ratus empat puluh) jam kumulatif sampai dengan kurang 40 (empat puluh) minggu atau 1400 (seribu empat ratus) jam kumulatif diberikan pengakuan sks tambahan sejumlah 1 (satu) sks setiap tambahan 1 (satu) minggu atau 35 (tiga puluh lima) jam kumulatif; dan
- c. Pembelajaran antara 40 (empat puluh) minggu atau 1400 (seribu empat ratus) jam kumulatif sampai dengan 48 (empat puluh delapan) minggu atau 1680 (seribu enam ratus delapan puluh) jam kumulatif diberikan pengakuan setara dengan 40 (empat puluh) sks.

Sementara itu untuk, sebagai dasar pelaporan akademik di pangkalan data pendidikan tinggi dan SIM Akademik Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, surat keputusan hasil konversi dikeluarkan oleh Wakil Rektor I Akademik ([Form Konversi MBKM UNU Blitar](#)). Dan evaluasi kepuasan mengenai MBKM terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut MBKM [Form Survei Kepuasan MBKM UNU Blitar](#)

c) Penelitian/PkM dalam Pembelajaran

Bagian ini menjelaskan pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran, mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran dan luaran penelitian dan/atau luaran PkM yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran/pengembangan mata kuliah.

1. Karakteristik Pembelajaran

Proses pembelajaran yang dimaksud harus interaktif, luas, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa.

a. Interaktif

Proses pembelajaran di Prodi Teknik Mesin S1 UNU Blitar menekankan pada interaksi yang aktif antara dosen dan mahasiswa, serta antar mahasiswa itu sendiri. Pendekatan ini mendorong diskusi, tanya jawab, dan kolaborasi dalam setiap sesi pembelajaran. Dosen tidak hanya mengajar, tetapi juga mengarahkan mahasiswa untuk berinteraksi

dengan materi dan sesama mahasiswa, baik melalui diskusi kelas, tugas kelompok, atau forum diskusi online.

b. Holistik

Pembelajaran di Prodi Teknik Mesin dirancang agar mahasiswa memahami keseluruhan konsep, bukan hanya aspek-aspek terpisah. Setiap mata kuliah dirancang untuk memperkenalkan keterkaitan antara teori dan praktik, sehingga mahasiswa dapat melihat penerapan konsep-konsep teknik dalam konteks yang lebih luas. Pendekatan holistik ini juga melibatkan aspek non-teknis, seperti pengembangan keterampilan komunikasi dan manajerial yang penting di dunia industri.

c. Integratif

Pembelajaran di Prodi Teknik Mesin mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu yang saling terkait. Misalnya, materi dalam mata kuliah desain mekanik mengintegrasikan pengetahuan dari berbagai bidang, seperti mekanika, material, dan teknik manufaktur. Dengan mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu, mahasiswa diharapkan dapat memecahkan masalah teknik dengan pendekatan yang lebih komprehensif.

d. Sainifik

Prodi Teknik Mesin S1 UNU Blitar menekankan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran, di mana mahasiswa didorong untuk menggunakan metode ilmiah dalam memecahkan masalah teknik. Metode ilmiah meliputi eksperimen, analisis data, dan penerapan teori untuk menghasilkan solusi yang teruji dan dapat diterima dalam praktik. Pembelajaran berbasis penelitian ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam riset dan pengembangan teknologi.

e. Konstektual

Proses pembelajaran di Prodi Teknik Mesin selalu mengaitkan teori dengan konteks dunia nyata. Mata kuliah seperti sistem kontrol atau manufaktur, misalnya, diajarkan dengan menggunakan contoh kasus industri yang relevan. Pendekatan kontekstual ini memastikan bahwa mahasiswa dapat melihat aplikasi langsung dari ilmu yang mereka pelajari, sehingga lebih mudah untuk diterapkan di lapangan.

f. Tematik

Di Prodi Teknik Mesin, mata kuliah disusun secara tematik, di mana setiap tema besar dibagi ke dalam topik-topik kecil yang saling terkait. Sebagai contoh, dalam mata kuliah terkait mekanika fluida, mahasiswa tidak hanya belajar teori aliran fluida, tetapi juga penerapannya dalam desain mesin dan sistem pemanas. Pembelajaran tematik ini membantu mahasiswa untuk melihat hubungan antara topik yang satu dengan yang lainnya.

g. Efektif

Proses pembelajaran di Prodi Teknik Mesin dirancang agar efektif, yaitu dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang efisien. Dosen menggunakan berbagai metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa, seperti pembelajaran berbasis proyek, studi kasus, dan simulasi komputer. Evaluasi pembelajaran juga dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa mahasiswa memahami materi dengan baik.

h. Kolaboratif

Pembelajaran di Prodi Teknik Mesin S1 UNU Blitar sangat mendorong kerja sama antar mahasiswa. Banyak kegiatan yang memerlukan kolaborasi dalam tim, seperti proyek perancangan sistem, tugas kelompok, dan penelitian. Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan manajerial yang diperlukan di dunia profesional.

i. Student Center of Learning

Proses pembelajaran di Prodi Teknik Mesin dirancang untuk berfokus pada kebutuhan, kemampuan, dan perkembangan mahasiswa. Pembelajaran berbasis masalah dan diskusi kelompok memberikan ruang bagi mahasiswa untuk lebih aktif dalam proses belajar. Dosen berperan sebagai fasilitator yang membantu mahasiswa menemukan solusi atas permasalahan yang mereka hadapi, daripada hanya memberikan pengetahuan secara langsung.

j. Monitoring dan evaluasi

Prodi Teknik Mesin S1 UNU Blitar menerapkan sistem monitoring dan evaluasi yang ketat untuk memastikan kualitas pembelajaran. Setiap semester, dilakukan evaluasi terhadap efektivitas metode pembelajaran dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi ini melibatkan umpan balik dari mahasiswa, dosen, dan pihak industri, untuk memperbaiki kualitas pengajaran dan menyesuaikan materi kuliah dengan perkembangan teknologi terbaru.

2. **Setiap** semester, dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) tersedia. RPS ditinjau dan diubah setiap semester, dan dapat diakses langsung oleh siswa melalui aplikasi. RPS juga mencakup tujuan belajar, Sub-CPKM, bahan penelitian dan evaluasi, metode pembelajaran, waktu, dan tahapan. [Sim.UNUBLITAR](#)
3. **Pembelajaran** dalam bentuk penelitian, perancangan, atau pengembangan adalah kegiatan siswa di bawah bimbingan guru untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman asli dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing nasional.

d) Suasana akademik

Bagian ini menjelaskan keterlaksanaan dan keberkelaan program dan kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran terstruktur yang menunjukkan adanya interaksi antara sivitas akademika untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran.

Ketika program dan kegiatan akademik dilakukan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur, mereka sangat penting untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Berikut adalah beberapa cara program dan kegiatan akademik dapat memungkinkan interaksi antara siswa:

- a. Seminar, Workshop, dan Konferensi:
 - sering mengadakan seminar, workshop, dan konferensi yang melibatkan dosen, peneliti, mahasiswa, dan profesional dari berbagai bidang.
 - Acara-acara ini menawarkan kesempatan untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan hasil penelitian serta membangun jaringan kerja antar anggota sivitas akademika.
- b. Diskusi dan Forum Akademik:
 - Mengadakan forum akademik dan diskusi tentang topik akademik terkini dan relevan.
 - Dalam diskusi ini, siswa dapat bertukar ide, berpikir kritis, dan bekerja sama dengan guru untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang materi pembelajaran.
- c. Mentoring dan Tutoring:
 - Menjalankan program mentoring antara guru dan siswa, atau antara siswa tingkat atas dan bawah.
 - Tutoring juga dapat dilakukan untuk membantu siswa yang membutuhkan dalam akademik.
- d. Kegiatan Olahraga dan Rekreasi:
 - Mengambil bagian dalam kegiatan rekreasi dan olahraga yang melibatkan mahasiswa, staf, dan dosen.
 - Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan fisik, tetapi juga menciptakan hubungan sosial dan kebersamaan diantara siswa.

Statuta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Nomor 610/A.II.04.d/12/2020 dan Keputusan Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Nomor 1232/UNU.BLT/TAP/REK/VI/2017 mengatur sistem pengembangan suasana akademik.

Nilai-nilai ini digunakan untuk membangun Program Studi Teknik Mesin Fakultas Ilmu Eksakta. Pasal 22 ayat (1) sampai ayat (3) Statuta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar membahas etika akademik dan kode etik, serta Pasal 23 ayat (1) dan Pasal 24 ayat (1) yang membahas kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi akademik untuk seluruh civitas akademika dalam melakukan kegiatan akademik.

Untuk meningkatkan suasana akademik di program Teknik Mesin, kegiatan di luar kelas telah dijadwalkan dan dilaksanakan secara teratur dan konsisten setiap bulan. Kegiatan ini termasuk seminar, pelatihan, dan kuliah umum. Teknik Mesin Universitas Nahdlatul Ulama Blitar memiliki kebijakan untuk menciptakan suasana akademik yang mendukung tri dharma perguruan tinggi untuk membantu dosen dan mahasiswa berprestasi. Untuk mencapai tujuan akademik, mahasiswa harus memiliki lingkungan akademik yang mendukung kegiatan mereka. Sekolah dapat menciptakan suasana akademik yang dinamis, inspiratif, dan kolaboratif dengan menerapkan program dan kegiatan akademik di luar pembelajaran terstruktur secara teratur dan berkelanjutan. Hal ini tidak hanya meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, tetapi juga meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Bagian ini menjelaskan indikator kinerja tambahan pendidikan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Indikator kinerja pendidikan tambahan program sesuai dengan standar mutu pada tingkat UPPS sebagai berikut:

- a. Kurikulum Program Studi Teknik Mesin S1 di UNU terintegrasi dengan prinsip-prinsip Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah sebagai landasan dalam penyusunan materi ajar. Hal ini dapat dicapai dengan memasukkan nilai-nilai keislaman yang moderat dan inklusif, yang mengedepankan toleransi dan keharmonisan antar umat beragama, tanpa mengurangi kualitas pendidikan teknis yang diberikan. Materi pembelajaran, baik di bidang mekanik, termodinamika, dan rekayasa material, harus dipadukan dengan pendekatan yang bumi dan relevan dengan kebutuhan masyarakat Indonesia yang beragam, sesuai dengan nilai-nilai Ke-NU-an dan Islam Nusantara.
- b. Kegiatan perkuliahan dan pembelajaran di Program Studi Teknik Mesin harus terintegrasi dengan nilai-nilai ke-NU-an yang mengedepankan pendekatan ilmiah yang moderat. Pengajaran teknik mesin tidak hanya berfokus pada teori dan aplikasi teknis semata, tetapi juga pada pengembangan karakter mahasiswa, yang mencakup etika profesional, kejujuran akademik, dan kepedulian sosial. Pedoman integrasi ini harus mengacu pada ajaran Islam yang moderat dan toleran, serta mengaitkan teknologi dan etika dalam konteks sosial yang lebih luas, seperti keberlanjutan dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Mahasiswa Program Studi Teknik Mesin S1 di UNU diwajibkan untuk memperoleh nilai minimal B dalam mata kuliah khusus universitas yang berlandaskan Ahlussunnah Wal Jama'ah dan Ke-NU-an serta Islam Nusantara. Mata kuliah ini meliputi materi yang mengajarkan tentang ajaran Islam yang relevan dengan perkembangan teknologi dan industri modern. Pembelajaran ini bertujuan untuk membentuk karakter mahasiswa yang tidak hanya kompeten dalam bidang teknik, tetapi juga memiliki dasar moral yang kuat dalam menjalankan profesinya. Mata kuliah tersebut harus dirancang untuk membekali mahasiswa dengan wawasan yang luas mengenai hubungan antara sains, teknologi, dan spiritualitas, sehingga dapat menghadapi perkembangan dunia yang semakin kompleks.

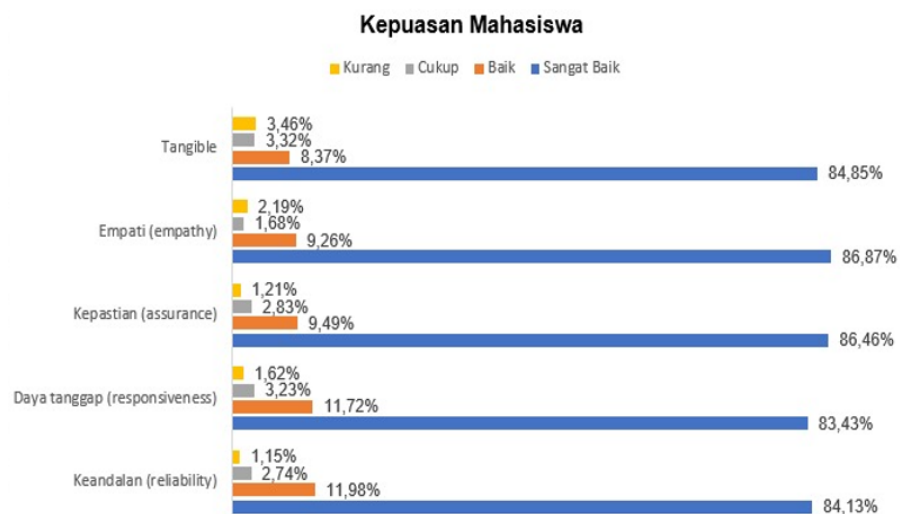
6. Evaluasi Capaian Kinerja

Bagian ini berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Tabel D.6.4 di bawah ini menunjukkan kinerja standar pendidikan Fakultas Ilmu Eksakta berdasarkan standar UNU Blitar:

Tabel D.6.4. Capaian Kinerja Terkait Pembelajaran

Standar Pendidikan Tinggi UNU Blitar	Keberhasilan atau Ketidakberhasilan	Akar Permasalahan	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
Program Studi melakukan evaluasi dan perbaikan kurikulum secara berkala dan melibatkan pemangku kepentingan	Program Studi telah melaksanakan evaluasi dan perbaikan kurikulum pada tahun 2022	Kegiatan evaluasi kurikulum perlu dilakukan lebih terstruktur	Menunjukkan pentingnya evaluasi kurikulum yang berkelanjutan	Perlu adanya perbaikan berkelanjutan untuk memastikan kualitas kurikulum
Program Studi memiliki kurikulum yang memuat nilai Ahlussunnah Wal-Jama'ah An-Nahdliyah	Program Studi sudah memiliki kurikulum yang mengintegrasikan nilai Ahlussunnah Wal-Jama'ah An-Nahdliyah dalam mata kuliah	Masih ada mata kuliah yang belum sepenuhnya mengintegrasikan nilai-nilai Ahlussunnah Wal-Jama'ah An-Nahdliyah	Minimnya jumlah mata kuliah yang mengandung nilai Ahlussunnah Wal-Jama'ah An-Nahdliyah dalam mata kuliah	Memerlukan penambahan mata kuliah yang lebih banyak untuk memperkuat integrasi nilai tersebut

Menurut tabel diatas, kinerja pendidikan Prodi Teknik Mesin Fakultas Ilmu Eksakta UNU Blitar telah memenuhi target. Namun, indikator kinerja perlu ditingkatkan terkait integrasi nilai Ahlussunnah Wal-Jama'ah An-Nahdliyah ke dalam mata kuliah. sementara itu, kegiatan pendidikan di Program Studi Teknik Mesin UNU telah memenuhi standar nasional pendidikan tinggi, dan kinerja bidang pendidikan dapat diukur dengan menilai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan pembelajaran. Tingkat kepuasan mahasiswa dapat dilihat pada Tabel D.6.5 ([Kepuasan Mahasiswa](#)) dan digambarkan pada Gambar berikut.



7. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Bagian ini berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait proses pendidikan pada program studi yang diakreditasi. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap berbagai aspek pendidikan, Program Studi Teknik Mesin S1 UNU Blitar telah menetapkan standar pembelajaran yang mencakup integrasi antara pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat (PKM), dengan penekanan pada suasana akademik yang dinamis dan berkembang. Proses pembelajaran ini diukur, dimonitor, dan dievaluasi secara berkala oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM), yang memastikan kualitas dan relevansi kurikulum yang diterapkan. Berdasarkan evaluasi tersebut, beberapa kesimpulan penting dapat diambil, antara

lain:

- 1) Perumusan Kebijakan dan Pedoman Kurikulum
 Universitas telah melakukan perumusan kebijakan yang cukup lengkap mengenai kurikulum, pembelajaran, serta proses penelitian dan PKM, yang terintegrasi dengan suasana akademik. Program Studi Teknik Mesin S1 diharapkan dapat mengoptimalkan kebijakan ini untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik dan meningkatkan kualitas penelitian yang relevan dengan perkembangan teknologi.
- 2) Pengembangan Kebijakan yang Terintegrasi
 Beberapa kebijakan yang sudah diterapkan, meskipun telah mengarah pada integrasi antara pembelajaran dan penelitian, belum mencapai 100% terimplementasi, terutama dalam aspek penguatan PKM dan penelitian berbasis industri. Dalam hal ini, sangat penting untuk menyesuaikan kebijakan dengan kebutuhan dunia industri serta mengembangkan penelitian yang berfokus pada inovasi teknologi, khususnya yang relevan dengan sektor mesin.
- 3) Integrasi Kurikulum dengan Penelitian dan PKM
 Pembelajaran yang dilakukan di Program Studi Teknik Mesin S1 UNU Blitar perlu lebih diintegrasikan dengan penelitian dan kegiatan PKM. Meskipun sudah ada upaya untuk menggabungkan kedua hal tersebut, namun integrasi ini harus lebih terstruktur, dengan menambahkan proyek penelitian dan kolaborasi industri pada setiap mata kuliah. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa pengalaman langsung dalam mengerjakan masalah nyata yang ada di industri, serta meningkatkan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja.
- 4) Pengaturan Jumlah Semester dan SKS
 Program Studi Teknik Mesin S1 UNU Blitar perlu memperhatikan pengaturan jumlah semester dan beban SKS yang lebih fleksibel untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti program MBKM dan kegiatan penelitian. Hal ini akan membantu mahasiswa menyelesaikan studi dengan kualitas yang lebih baik dan pada waktu yang lebih efisien, sambil tetap mengikuti kurikulum yang terintegrasi dengan kebutuhan industri dan riset akademik.
- 5) Tindak Lanjut Perbaikan Kurikulum dan Evaluasi
 Berdasarkan kelemahan yang ditemukan dalam integrasi kurikulum dan penelitian, langkah tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah perbaikan dalam penyusunan dan implementasi kurikulum. Program Studi Teknik Mesin perlu melakukan pelatihan dan pembinaan bagi dosen untuk memperkuat pemahaman mengenai pengintegrasian nilai akademik dengan penelitian dan PKM. Ini termasuk pembaruan materi kuliah agar lebih relevan dengan tren industri dan teknologi terbaru.
- 6) Meningkatkan Suasana Akademik dan Kolaborasi Industri
 Program Studi Teknik Mesin S1 UNU Blitar akan terus meningkatkan suasana akademik dengan mendorong kolaborasi lebih intensif antara fakultas, mahasiswa, dan industri. Hal ini bertujuan agar mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis, tetapi juga keterampilan yang dibutuhkan untuk beradaptasi dengan dinamika pasar kerja global. Selain itu, kegiatan PKM akan difokuskan pada pengembangan teknologi tepat guna yang bisa langsung diterapkan di masyarakat.

D.7 Penelitian

1. Latar Belakang

Penetapan strategi untuk mencapai standar penelitian yang berorientasi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi diperkuat oleh berbagai peraturan. Hal ini selaras dengan fungsi utama institusi pendidikan tinggi dalam menjalankan tri dharma, khususnya dalam ranah ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan serta penerapan riset di berbagai bidang vital seperti pangan, energi, teknologi informasi dan komunikasi, transportasi, pertahanan, kesehatan, dan material maju menjadi sangat esensial. Untuk mewujudkan hal ini, diperlukan

taktik implementasi yang efektif.

Salah satu taktik utama adalah peningkatan mutu penelitian kualitatif. Hal ini dapat diwujudkan melalui kompetisi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) serta sokongan pendanaan internal institusi. Kompetisi ini bertujuan untuk menghasilkan riset dengan kualitas unggul.

Penetapan standar penelitian ini juga didorong oleh kebutuhan masyarakat yang kian kompleks. Dengan adanya standar ini, fokus diarahkan pada penelitian yang memberikan pengaruh nyata bagi masyarakat, serta menyediakan pendampingan, kajian, dan arahan untuk menemukan solusi yang tepat bagi permasalahan yang ada. Tujuan dari strategi dalam menetapkan standar penelitian di perguruan tinggi meliputi beberapa aspek, yaitu:

1. Menyinkronkan standar peraturan Sistem Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dengan standar mutu penelitian yang berlaku di program studi Teknik Mesin.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas riset di bidang Teknik Mesin agar memberikan kontribusi yang lebih signifikan bagi perkembangan teknologi dan kebutuhan industri.
3. Mewujudkan target indikator kinerja utama yang telah ditetapkan berdasarkan rencana aksi yang disusun oleh para dosen tetap di Program Studi Teknik Mesin.
4. Mendorong keterlibatan aktif mahasiswa Teknik Mesin dalam proyek penelitian dosen, sehingga mereka memperoleh pengalaman praktis dalam metodologi penelitian ilmiah di bidang keteknikan.
5. Memperbanyak publikasi ilmiah oleh dosen dan mahasiswa Teknik Mesin, baik dalam forum nasional maupun internasional di bidang Produksi dan Konversi Energi.
6. Menyediakan arahan dan kesempatan bagi dosen dengan berbagai keahlian di UNU Blitar untuk mengajukan dan melaksanakan penelitian inovatif di area Teknik Mesin.
7. Mengelola pelaksanaan penelitian oleh dosen Teknik Mesin yang didanai oleh institusi maupun sumber eksternal.
8. Memastikan alokasi dan penggunaan dana penelitian di bidang Teknik Mesin sesuai dengan regulasi yang berlaku.
9. Menjamin mutu dan kebaruan hasil penelitian yang dihasilkan oleh dosen Teknik Mesin UNU Blitar.
10. Meningkatkan dorongan dan semangat dosen Teknik Mesin dalam melaksanakan penelitian sebagai bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Latar belakang penyusunan strategi untuk mencapai standar penelitian di Program Studi Teknik Mesin Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar adalah untuk mendukung terwujudnya keunggulan di kancah nasional, sejalan dengan Rencana Strategis Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. Melalui strategi yang telah dirancang, Universitas Nahdlatul Ulama Blitar diharapkan mampu menghasilkan penelitian bermutu tinggi yang berpotensi melahirkan inovasi dan karya yang berguna bagi pengembangan kurikulum, meningkatkan sumbangsih akademisi dalam disiplin ilmu, serta menawarkan solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat. Terwujudnya tujuan ini didukung oleh Universitas Nahdlatul Ulama Blitar yang telah membangun sistem yang terpadu untuk menopang tercapainya standar penelitian. Lebih lanjut, ketersediaan sumber daya, regulasi, dan sistem tata kelola juga telah memenuhi kriteria yang dipersyaratkan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan.

2. Kebijakan

Landasan kebijakan penelitian di UNU Blitar adalah:

1. [Statuta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Tahun 2020](#)
2. [Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian UNU Blitar Tahun 2016-2036](#)
3. [Rencana Strategi Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Tahun 2021-2026](#)
4. [Roadmap Penelitian dan Pengabdian Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Tahun 2021-](#)

[2026](#)

5. [Renstra Penelitian dan Pengabdian UNU Blitar \(2021-2026\)](#)
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Nomor: 059/UNU.BLT/SK/III/2017 Tentang Penetapan Rencana Penelitian di Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Tahun Akademik 2016-2021 ditetapkan tanggal 17 Maret 2017
7. [Surat Keputusan Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Nomor: 766/UNU.BLT/LT/IX/2019 Tentang Rencana Strategis Penelitian Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Tahun Akademik 2021-2026](#)
8. [Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Eksakta Tentang Roadmap Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Tahun Akademik 2019/2020 ditetapkan tanggal 12 Maret 2020](#)
9. [Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat \(2020\)](#)
10. [Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Nahdlatul Ulama Blitar](#)

Panduan penelitian yang disusun oleh LPPM mencakup alur perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Dokumen ini berperan sebagai acuan bagi dosen dan peneliti dalam menjalankan riset secara profesional, dengan harapan dapat meningkatkan jumlah publikasi di tingkat nasional dan internasional, serta peningkatan mutu penelitian secara keseluruhan yang akan berdampak positif pada citra universitas.

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi Program Studi Teknik Mesin Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar dalam mewujudkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan universitas terkait penelitian dosen dan mahasiswa di bidang teknik mesin meliputi:

- a. Mengadakan sosialisasi terstruktur mengenai trend dan fokus riset terkini untuk memperdalam pemahaman yang relevan dengan perkembangan zaman.
- b. Mengadakan forum penjelasan terkait rencana strategis penelitian Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar.
- c. Menyelenggarakan program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan meneliti dosen dan mahasiswa.
- d. Meningkatkan kualitas fasilitas dan infrastruktur riset, terutama dalam memajukan laboratorium.
- e. Mendiseminasikan temuan penelitian kepada semua pihak yang berkepentingan.
- f. Melakukan monitoring dan penilaian terhadap capaian penelitian guna meningkatkan mutu riset di masa mendatang.
- g. Melakukan penilaian terhadap hasil dan keluaran dari riset yang telah dilaksanakan.
- h. Membangun kolaborasi riset dan publikasi dengan institusi di luar kampus.

Sebagai wujud komitmen untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam menyusun proposal penelitian yang kompetitif, baik untuk pengajuan ke Dikti maupun sumber pendanaan eksternal lainnya, Fakultas Ilmu Eksakta (FIE) bekerja sama dengan LPPM mengadakan program pendampingan proposal. Inisiatif ini terbukti efektif dalam meningkatkan keberhasilan dosen dalam meraih dana penelitian dari pihak luar. Guna memperkaya perspektif, melakukan perbandingan praktik terbaik, menjalin kolaborasi, serta melaksanakan Tri Dharma untuk meningkatkan mutu institusi, Fakultas Ilmu Eksakta (FIE) membangun kemitraan strategis dengan Fakultas Teknik Universitas Malang (UM) dan Universitas Pawayan Daha.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Relevansi penelitian DTPS di UPPS

Unit Pengelola Program Studi (UPPS) Universitas Nahdlatul Ulama Blitar memiliki road map yang menjadi panduan utama bagi tema-tema penelitian dosen tetap program studi Teknik Mesin Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. Road map ini dirancang berdasarkan [Rencana Strategis Penelitian Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Tahun 2021-2026](#), memastikan bahwa riset yang dilakukan sejalan dengan arah strategis tersebut dan relevan dengan keahlian program studi.

Road map ini berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Produksi dan Konversi Energi, yang menjadi perhatian utama dalam program studi ini. Selain itu, area pendukung seperti Termodinamika, Mekanika Fluida, dan Komputasi Numerik juga diikutsertakan untuk mengakomodasi seluruh kegiatan penelitian dalam lingkup program studi. Rencana ini juga menetapkan arah topik riset yang berkelanjutan serta target capaian tahunan yang sesuai dengan kemajuan UNU Blitar. Struktur penelitian dikelompokkan dalam beberapa klaster untuk mengoptimalkan sumber daya dosen di UNU Blitar, sehingga setiap dosen memiliki peluang untuk berkontribusi sebagai peneliti dalam mendukung implementasi tri dharma perguruan tinggi.

Secara umum, target utama Roadmap Penelitian Program Studi Teknik Mesin dalam lima tahun mendatang adalah:

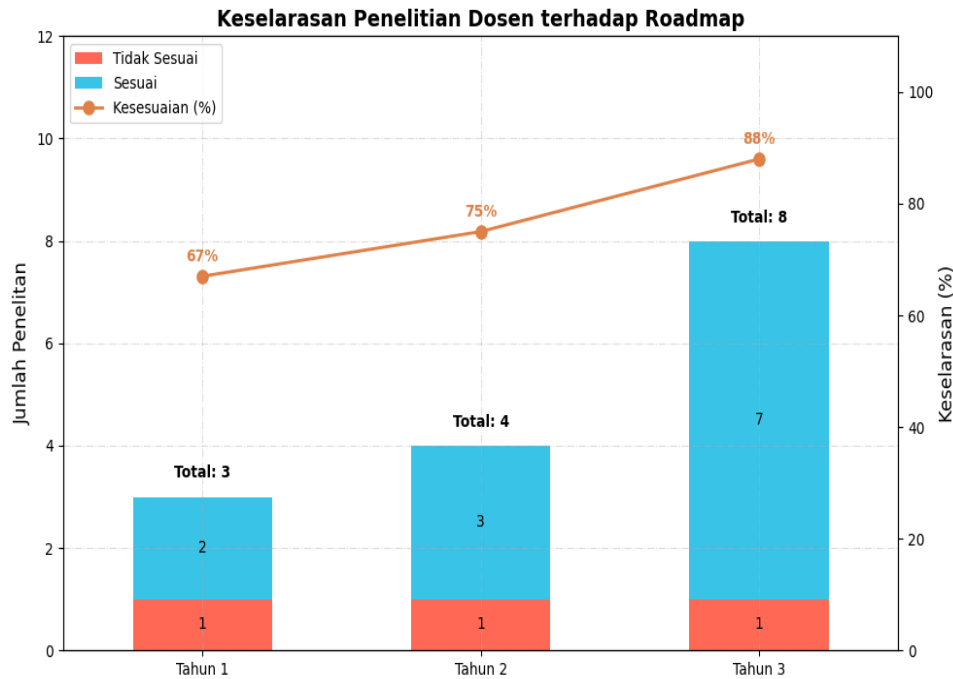
- 1) Memperkuat keunggulan riset di Program Studi Teknik Mesin.
- 2) Meningkatkan daya saing Program Studi Teknik Mesin dalam kegiatan penelitian di tingkat nasional dan global.
- 3) Mendorong partisipasi aktif dosen dalam menghasilkan penelitian yang bermutu tinggi.
- 4) Memperbaiki kemampuan manajemen penelitian di Program Studi Teknik Mesin.
- 5) Meningkatkan realisasi indikator kinerja utama di bidang penelitian.

Gugus Mutu Fakultas (GMF) secara periodik, setiap semester, melakukan penilaian terhadap riset yang dijalankan oleh dosen dan mahasiswa. Proses ini bertujuan untuk memastikan keselarasan dengan *roadmap* penelitian yang telah digariskan. Temuan dari evaluasi ini kemudian dirangkum dalam laporan tindak lanjut, yang selanjutnya menjadi bahan pertimbangan pimpinan dalam menetapkan kebijakan melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Berdasarkan RTM, fokus kebijakan Fakultas Ilmu Eksakta (FIE) adalah pada isu kurangnya partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, yang kemudian mendorong penerbitan panduan untuk memfasilitasi kolaborasi riset antara keduanya.

Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, dosen dan mahasiswa telah menghasilkan 15 karya penelitian yang relevan dengan *roadmap* yang telah ditentukan. Teramati adanya perkembangan dalam tingkat keselarasan antara Rencana Induk Penelitian (RIP) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNU Blitar dengan kegiatan penelitian yang dilaksanakan di program studi teknik mesin.

- 1) Pada tahun pertama sebanyak 2 penelitian memiliki tingkat kesesuaian sebesar 67%.
- 2) Pada tahun kedua sebanyak 3 penelitian dengan tingkat kesesuaian sebesar 75%.
- 3) Pada tahun ketiga sebanyak 7 penelitian dengan kesesuaian 88%.

Rincian tingkat keselarasan antara penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) LPPM UNU Blitar untuk setiap tahunnya tergambar dalam Grafik Kesesuaian Penelitian dengan RIP. Dalam tiga tahun terakhir, program studi teknik mesin menunjukkan tingkat keselarasan yang tinggi dengan RIP LPPM UNU Blitar, dengan 88% dari total 8 penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.

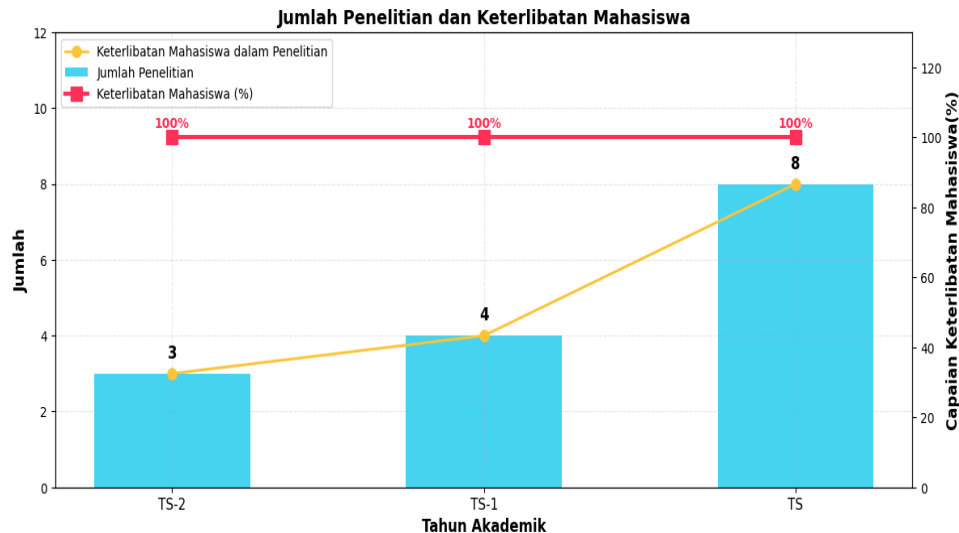


Gambar D.7.1 Grafik Kesesuaian Penelitian

b) Data penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa disajikan dengan teknik representasi yang relevan

Selama tiga tahun terakhir, mahasiswa teknik mesin secara penuh terlibat dalam 15 kegiatan penelitian yang diketuai oleh dosen tetap program studi (DTPS), mencapai tingkat partisipasi 100%. Rincian keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS setiap tahunnya terangkum dalam Grafik Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian. Terjadi tren peningkatan partisipasi mahasiswa dalam berbagai tahapan penelitian DTPS, seperti survei, pengumpulan data, pembuatan prototipe, dan penyusunan laporan, mulai dari 69% di TS-2, meningkat menjadi 83% di TS-1, hingga mencapai partisipasi penuh 100% di TS. Program studi melakukan evaluasi setiap semester melalui Gugus Mutu Fakultas (GMF). Sebagai tindak lanjut dari rapat tinjauan program studi, salah satu langkah yang diambil adalah menerbitkan surat imbauan untuk mempererat kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, keterlibatan aktif mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian DTPS Teknik Mesin selalu mencapai 100%. Tercatat partisipasi mahasiswa dalam 15 penelitian DTPS. Detail keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS pada setiap tahunnya tersaji dalam Grafik Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian, yang secara konsisten menunjukkan angka 100% di setiap periode (TS-2, TS-1, hingga TS). Evaluasi rutin yang dilakukan setiap semester oleh Gugus Mutu Fakultas (GMF) mengkonfirmasi tingkat partisipasi mahasiswa yang penuh ini. Sebagai wujud komitmen program studi, kolaborasi erat antara dosen dan mahasiswa dalam setiap tahapan penelitian terus didorong dan difasilitasi.



Gambar D.7.2. Grafik Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian

- c) Data penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa disajikan dengan teknik representasi yang relevan

Keterlibatan Mahasiswa dalam Kegiatan Penelitian Dosen Tetap Program Studi Teknik Mesin.

Dalam Program Studi Teknik Mesin, partisipasi mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen tetap merupakan elemen penting dalam kurikulum pendidikan tinggi. Ini dapat mencakup keterlibatan dalam proyek riset yang dipimpin oleh dosen, program magang penelitian di laboratorium atau industri, atau bahkan kolaborasi dalam publikasi ilmiah di bidang teknik mesin. Selama 3 tahun terakhir, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen tetap kemungkinan besar mengalami peningkatan sebagai upaya untuk memperkaya pengalaman belajar mereka dan mempersiapkan mereka untuk karir di dunia akademis atau industri manufaktur. Proyek penelitian mahasiswa dapat melibatkan eksperimen di laboratorium CAD, laboratorium manufaktur, dan laboratorium konversi energi. Analisis data teknis, atau penyusunan laporan ilmiah. Dosen seringkali berperan sebagai mentor dalam kegiatan ini, memberikan bimbingan dan dukungan kepada mahasiswa.

Kegiatan Penelitian Dosen Tetap Teknik Mesin yang Digunakan sebagai Rujukan Tema Skripsi Mahasiswa.

Dalam beberapa situasi, kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap Program Studi Teknik Mesin menjadi sumber inspirasi atau acuan bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Dosen yang aktif dalam riset kemungkinan memiliki beragam proyek yang berkembang dalam beberapa tahun terakhir, mencakup berbagai topik dan spesialisasi dalam teknik mesin. Mahasiswa yang tertarik pada salah satu topik tersebut dapat mengambil ide dari penelitian dosen sebagai dasar untuk topik skripsi mereka. Penelitian dosen tetap yang dijadikan rujukan untuk tema skripsi mahasiswa dapat memberikan pondasi yang kokoh bagi riset mahasiswa, memastikan bahwa topik yang dipilih memiliki relevansi dan potensi dampak.

Melalui partisipasi dalam kegiatan penelitian dosen tetap dan pemanfaatan penelitian tersebut sebagai referensi untuk skripsi, mahasiswa Teknik Mesin dapat memperdalam pemahaman mereka tentang bidang studi, mengembangkan keterampilan penelitian yang esensial dalam rekayasa, dan memberikan kontribusi nyata terhadap pengetahuan dalam disiplin ilmu mereka.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Unit Pengelola Program Studi (UPPS) umumnya menetapkan indikator kinerja penelitian tambahan di luar standar SN-DIKTI (Sistem Nasional Pendidikan Tinggi Indonesia) yang berlaku. Indikator-indikator ini bertujuan untuk melampaui persyaratan minimum dan dapat mencakup berbagai aspek, termasuk diantaranya:

Jumlah dan kualitas Publikasi Ilmiah:

Di samping memenuhi standar publikasi ilmiah minimal dari SN-DIKTI, Program Studi Teknik Mesin dapat menetapkan target kinerja tambahan terkait kuantitas dan mutu publikasi yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa. Target ini dapat berupa peningkatan jumlah publikasi di jurnal internasional terindeks bereputasi, lebih banyak publikasi yang merupakan hasil kolaborasi antara dosen dan mahasiswa Teknik Mesin, atau meningkatnya jumlah sitasi terhadap karya ilmiah yang mereka hasilkan.

Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian:

Program Studi Teknik Mesin juga dapat menetapkan indikator kinerja tambahan yang secara khusus menyoroti keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan riset, melampaui batasan yang ditetapkan oleh SN-DIKTI. Indikator ini dapat mencakup peningkatan jumlah mahasiswa Teknik Mesin yang berpartisipasi aktif dalam proyek penelitian dosen, peningkatan frekuensi presentasi hasil riset mahasiswa Teknik Mesin di forum ilmiah, atau bertambahnya pengakuan dan penghargaan yang diraih mahasiswa Teknik Mesin atas kontribusi mereka dalam penelitian.

Kolaborasi Penelitian dan kemitraan Eksternal:

Peningkatan kolaborasi riset antara Program Studi Teknik Mesin dengan institusi lain, baik di tingkat nasional maupun internasional, juga dapat menjadi indikator kinerja tambahan yang penting. Selain itu, bertambahnya jumlah proyek penelitian di bidang teknik mesin yang berhasil mendapatkan pendanaan dari pihak eksternal atau meningkatnya kemitraan dengan industri manufaktur atau organisasi nirlaba yang relevan dengan teknik mesin dapat menjadi tolok ukur kinerja tambahan yang signifikan bagi program studi.

Kontribusi Terhadap Solusi Masalah Lokal atau Nasional:

Program Studi Teknik Mesin dapat menetapkan indikator kinerja tambahan yang menyoroti kontribusi penelitian mereka terhadap solusi permasalahan di tingkat lokal, regional, atau bahkan nasional dalam konteks teknik dan manufaktur. Ini dapat mencakup peningkatan jumlah proyek penelitian yang berfokus pada isu-isu strategis di bidang energi, material maju, atau rekayasa industri, atau peningkatan dalam jumlah paten atau inovasi teknologi yang dihasilkan dari penelitian tersebut. Indikator tambahan semacam ini lazim ditetapkan sebagai bagian dari upaya program studi untuk meningkatkan mutu dan relevansi penelitian yang mereka lakukan, serta untuk memastikan daya saing yang efektif di kancah nasional maupun internasional dalam bidang teknik mesin.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berikut adalah hasil penilaian tingkat keselarasan penelitian dosen dan mahasiswa berdasarkan Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan yang telah ditetapkan:

Tabel D.7.1. Capaian Kinerja terkait Penelitian

No	Indikator Kerja	Target Pencapaian	Realisasi	Faktor Pendukung/ Penghambat	Keterangan Capaian
1	Kesesuaian topik penelitian dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> yang telah ditetapkan	Sesuai	Relevansi 100%	a. Tersedianya panduan penelitian yang telah disosialisasikan untuk memenuhi persyaratan standar yang berlaku. Selain itu, penyusunan <i>roadmap</i> penelitian mempertimbangkan	Tercapai

				keahlian dan peluang untuk mendukung seluruh kegiatan riset di Program Studi Teknik Mesin. b. Program studi memiliki dorongan yang kuat untuk meningkatkan jumlah publikasi dan kualitas riset yang selaras dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.	
2	Keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian yang dilakukan dosen	> 80% dari jumlah penelitian	100%	a. Keterlibatan mahasiswa Teknik Mesin dalam penelitian dosen merupakan persyaratan wajib yang ditetapkan, sehingga mahasiswa selalu tersedia untuk berpartisipasi dalam proses riset. b. Pengajuan proposal penelitian untuk mendapatkan pendanaan internal mensyaratkan adanya partisipasi aktif mahasiswa Teknik Mesin dalam proses penyusunannya.	Tercapai

Tabel D.7.2. Capaian Kinerja Tambahan terkait Penelitian

No	Indikator Kerja	Target Pencapaian	Realisasi	Faktor Pendukung/ Penghambat	Keterangan Capaian
1	Terdapat kerjasama lintas disiplin ilmu	ada	Kolaborasi ilmiah terjalin dalam penelitian, di mana bidang teknik mesin bekerja sama untuk menghasilkan inovasi rekayasa dan solusi teknologi yang sesuai dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi manufaktur. Capaian ini telah memenuhi standar penelitian SPMI Universitas Nahdlatul Ulama Blitar dengan target 3 penelitian, sesuai dengan proporsi jumlah program studi pada tahun akademik 2021/2022.	Komunikasi yang efektif antar dosen dari berbagai disiplin ilmu dan adanya forum diskusi akademik di UNU Blitar menciptakan peluang untuk kolaborasi penelitian. Terdapat judul penelitian di bidang teknik mesin yang melibatkan beragam keilmuan.	Tercapai

7. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Kriteria penelitian Program Studi Teknik Mesin dianalisis menggunakan analisis SWOT dengan hasil sebagai berikut:

Tabel D.7.3. Analisa SWOT terkait Kegiatan Penelitian

S	Strengths (kekuatan)	W	Weakness (kelemahan)
	<ul style="list-style-type: none"> • Program Studi Teknik Mesin memiliki sistem yang terintegrasi secara menyeluruh untuk mendukung tercapainya standar mutu penelitian dan pengajaran di bidang teknik mesin. • Persyaratan untuk mencapai standar mutu di Program Studi Teknik Mesin telah terpenuhi dari aspek ketersediaan sumber daya laboratorium dan peralatan, kebijakan penelitian dan akademik yang relevan, serta tata kelola program studi yang efektif. • Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Program Studi Teknik Mesin dilaksanakan melalui kolaborasi yang aktif dan sinergis antara dosen dan mahasiswa teknik mesin. 		<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian besar artikel ilmiah dari Program Studi Teknik Mesin dipublikasikan di jurnal nasional yang saat ini belum terakreditasi. • Terdapat keterbatasan dalam pelaksanaan riset di tingkat nasional dan internasional dalam lingkup penelitian teknik mesin.
O	Opportunities (peluang)	T	Threats (tantangan)
	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya dukungan dan kolaborasi yang kuat dari pimpinan universitas dan pihak-pihak terkait terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian di Program Studi Teknik Mesin. • Adanya pengakuan terhadap potensi dan keunggulan penelitian yang dihasilkan di Program Studi Teknik Mesin. • Pemanfaatan jaringan kerjasama yang telah terjalin dengan organisasi profesi dan institusi lainnya untuk melaksanakan penelitian kolaboratif dengan dosen dari berbagai perguruan tinggi lain di bidang teknik mesin. • Ketersediaan beragam jurnal ilmiah yang relevan dengan berbagai bidang kajian dalam ilmu teknik mesin. • Terdapat potensi besar untuk menjalin kerjasama penelitian dengan pihak-pihak dari luar negeri di bidang teknik mesin. 		<ul style="list-style-type: none"> • Adanya persaingan antar dosen tetap Program Studi Teknik Mesin dalam memperoleh pendanaan penelitian dari sumber eksternal. • Terdapat persaingan dalam menjalin kerjasama penelitian internasional bagi dosen tetap Program Studi Teknik Mesin dengan para peneliti dari berbagai negara lain di bidang teknik mesin.

Berdasarkan analisis SWOT, Program Studi Teknik Mesin memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam penelitian di Blitar. Ringkasan permasalahan dan akar penyebabnya, beserta rencana perbaikan dan pengembangan Fakultas Ilmu Eksakta (FIE) terkait kegiatan penelitian di Program Studi Teknik Mesin adalah sebagai berikut:

Tabel D.7.4. Rencana Perbaikan dan Pengembangan (FIE) terkait kegiatan penelitian

No	Masalah	Akar Masalah	Rencana Perbaikan dan Pengembangan
1	Sebagian besar artikel ilmiah dari Program Studi Teknik Mesin dipublikasikan di jurnal nasional yang saat ini belum terakreditasi.	Keterbatasan anggaran menjadi kendala dalam mengakreditasi jurnal tempat publikasi karya ilmiah mahasiswa dan dosen Teknik Mesin.	Meningkatkan relevansi penelitian dosen dan mahasiswa Teknik Mesin dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) universitas serta mempererat kolaborasi riset melalui pelatihan penyusunan proposal penelitian dan kerjasama penelitian dengan industri yang melibatkan partisipasi aktif mahasiswa Teknik Mesin.
2	Terdapat keterbatasan dalam pelaksanaan riset di tingkat nasional dan internasional dalam lingkup penelitian teknik mesin.	Peningkatan standar penilaian di UNU Blitar meningkatkan persaingan dalam perolehan hibah penelitian dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) bagi dosen Teknik Mesin.	Meningkatkan kualifikasi akademik dan jenjang pendidikan dosen di Program Studi Teknik Mesin.

D.8 Pengabdian kepada Masyarakat

1. Latar Belakang

Dalam upaya mencapai standar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang lebih baik, UNU Blitar merumuskan strategi berdasarkan evaluasi kondisi internal dan eksternal. Secara internal, tantangan yang dihadapi adalah belum optimalnya keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan PkM yang selaras dengan fokus dan rencana strategis PkM, serta minimnya sistem dokumentasi dan penghargaan terhadap hasil-hasil PkM yang telah dilakukan. Dari sisi eksternal, kebutuhan PkM sebagai bagian dari penilaian akreditasi perguruan tinggi, ekspektasi pemerintah dan masyarakat akan keterlibatan kampus dalam pengabdian, serta persaingan untuk mendapatkan pendanaan PkM (baik internal maupun eksternal) menjadi faktor penting dalam penyusunan strategi pengembangan kualitas PkM di UNU Blitar.

Beberapa sasaran utama dalam menetapkan strategi pencapaian standar PkM meliputi:

1. Sebagai rujukan dalam menata penyelenggaraan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di UNU Blitar, tujuannya adalah merealisasikan Visi dan Misi universitas.
2. Transparansi, kualitas, akuntabilitas, dan tanggung jawab dalam pengelolaan PkM merupakan wujud pertanggungjawaban UNU Blitar kepada masyarakat.
3. Keberlangsungan kegiatan PkM di UNU Blitar dijamin melalui peta jalan yang telah ditetapkan.
4. UNU Blitar berupaya meningkatkan jumlah publikasi ilmiah di tingkat nasional dan internasional yang bersumber dari kegiatan PkM.
5. UNU Blitar mendorong pengembangan, implementasi, dan penyelesaian yang efektif dalam setiap kegiatan PkM.
6. UNU Blitar akan meningkatkan kolaborasi dengan berbagai pihak yang mendukung tercapainya tujuan PkM.
7. UNU Blitar berupaya membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat, industri, institusi pendidikan, dan pihak-pihak terkait di berbagai tingkatan.
8. UNU Blitar mendorong perolehan paten atau Hak Kekayaan Intelektual (HKI) sebagai hasil dari kegiatan PkM.
9. UNU Blitar mendorong peningkatan peran aktif program studi dalam mendukung pembangunan di tingkat daerah dan nasional untuk mencapai kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Program Studi Teknik Mesin Fakultas Ilmu Eksakta UNU Blitar merumuskan strategi untuk mencapai standar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tujuan utama mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan penalaran ilmiah kepada masyarakat di tingkat nasional. Strategi yang dirancang ini diharapkan dapat

menghasilkan kegiatan PkM yang tidak hanya mengembangkan potensi manusia dan menjaga kelestarian alam, tetapi juga memberikan solusi konkret terhadap berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat melalui sinergi antara mahasiswa dan dosen. Pendekatan yang digunakan didasarkan pada analisis akademik yang kuat, dengan harapan dapat memajukan kesejahteraan masyarakat melalui proses pemberdayaan. Di samping itu, strategi ini juga memiliki target untuk meningkatkan peran aktif seluruh civitas akademika dalam menanggulangi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, dan budaya yang ada di masyarakat. Hal ini diyakini dapat tercapai karena UNU Blitar telah memiliki sistem yang terstruktur dan terintegrasi untuk mendukung tercapainya standar yang telah ditetapkan, didukung pula oleh ketersediaan sumber daya, kebijakan yang mendukung, serta tata kelola yang efektif.

2. Kebijakan

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar telah menetapkan dokumen formal dan kebijakan terkait pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, antara lain:

- 1) [Statuta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar](#)
- 2) [Rencana Induk Pengembangan 2016-2035 Universitas Nahdlatul Ulama Blitar](#)
- 3) [Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat UNU Blitar Tahun 2021-2026](#)
- 4) [Surat Keputusan Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Nomor: 766/UNU.BLT/LT/IX/2019 Tentang Rencana Strategis Penelitian Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Tahun Akademik 2021-2026.](#)
- 5) [Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNU Blitar Tahun 2019](#)
- 6) [Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Eksakta Nomor: 037/UNU.BLT/FIE/III/2020 Tentang Roadmap Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Tahun Akademik 2019/2020 ditetapkan tanggal 12 Maret 2020](#)

3. Strategi Pencapaian Standar

Dalam rangka mencapai standar pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa yang telah digariskan dalam Rencana Strategis universitas, Fakultas Ilmu Eksakta UNU Blitar menerapkan strategi sebagai berikut:

- a. Dosen dan mahasiswa akan diberikan pemahaman yang mendalam mengenai standar perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Dosen dan mahasiswa diwajibkan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- c. UNU Blitar akan melakukan monitoring terhadap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.
- d. DTPS dan LPPM akan berkolaborasi dalam mengevaluasi hasil monitoring kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- e. UNU Blitar berupaya meningkatkan kualitas SDM dosen dan mahasiswa dalam hal pelaksanaan PkM untuk memenuhi standar yang ditetapkan.
- f. UNU Blitar telah memiliki rencana strategis dan peta jalan yang jelas untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- g. UNU Blitar berupaya melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kelancaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- h. UNU Blitar akan memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai institusi berskala nasional untuk mendukung kegiatan PkM.

Implementasi kerjasama PkM DTPS dengan berbagai institusi menghasilkan beberapa kolaborasi, di antaranya adalah dengan Universitas Merdeka Malang (UNMER Malang), Universitas Jember (UNEJ), Universitas Negeri Malang (UM), dan Universitas Brawijaya (UB). Kerjasama ini memiliki peran penting dalam mendorong terciptanya kolaborasi di tingkat perguruan tinggi.

4. Indikator Kinerja Utama

- a) Relevansi PkM DTPS di UPPS.

Dalam melaksanakan kegiatan PkM, dosen dan mahasiswa berorientasi pada rencana strategis yang telah digariskan. Untuk mengukur sejauh mana kegiatan PkM sejalan dengan rencana strategis tersebut, dilakukan evaluasi. Hasil dari evaluasi ini selanjutnya diintegrasikan untuk meningkatkan keterkaitan PkM dan memajukan khazanah ilmu pengetahuan program studi yang telah terakreditasi.

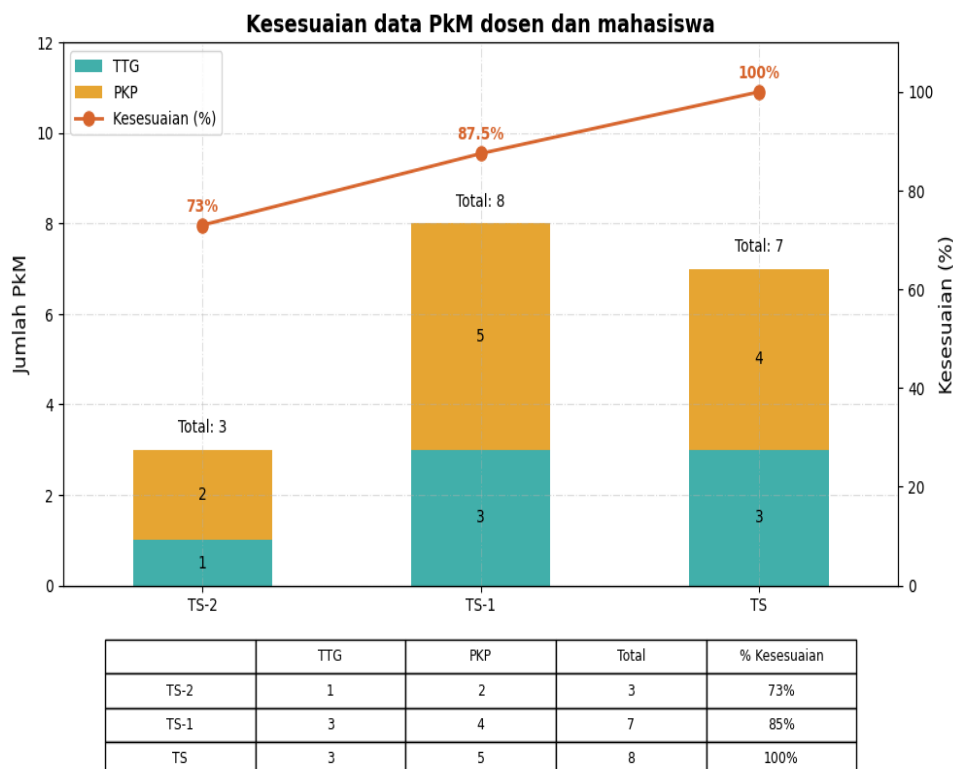
b) Data PkM dosen yang melibatkan mahasiswa.

• **Relevansi PkM di Fakultas Ilmu Eksakta (FIE)**

Program Studi Teknik Mesin di Fakultas Ilmu Eksakta memiliki rencana pengabdian kepada masyarakat yang tertuang dalam Renstra PkM tahun 2021-2026. Dokumen Rencana Strategis ini berfungsi sebagai panduan untuk program dan tahapan pengabdian selama kurun waktu lima tahun. Peta jalan ini disusun berdasarkan bidang keilmuan teknik mesin, meliputi Produksi dan Konversi Energi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Teknik Mesin berpedoman pada peta jalan yang ada. Peta jalan PkM ini terintegrasi dalam Renstra tersebut dan menetapkan tema PkM sebagai acuan keilmuan di Program Studi Teknik Mesin. Dari enam isu strategis yang ditetapkan, empat di antaranya telah direalisasikan melalui kegiatan PkM:

- 1) Penerapan teknologi yang sesuai kebutuhan usaha telah diimplementasikan melalui berbagai kegiatan, termasuk pemanfaatan alat bantu teknologi, pelatihan sistem, dan pengembangan potensi desa wisata berbasis teknologi.
- 2) Berbagai kegiatan telah dilakukan dalam rangka membangun kewirausahaan, termasuk peningkatan kualitas produk dan layanan, pengembangan strategi pemasaran, serta pemberian dukungan kepada UMKM.
- 3) Berbagai kegiatan telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk pengembangan media pembelajaran yang interaktif dan peningkatan kemampuan profesional guru.

Data mengenai hasil pelaksanaan PkM oleh dosen dan mahasiswa, beserta tingkat koherensinya dengan isu-isu strategis yang ditetapkan dalam Renstra LPPM UNU BLITAR tahun 2016-2020 dan 2021-2026, telah divisualisasikan dalam grafik PkM DTSP.

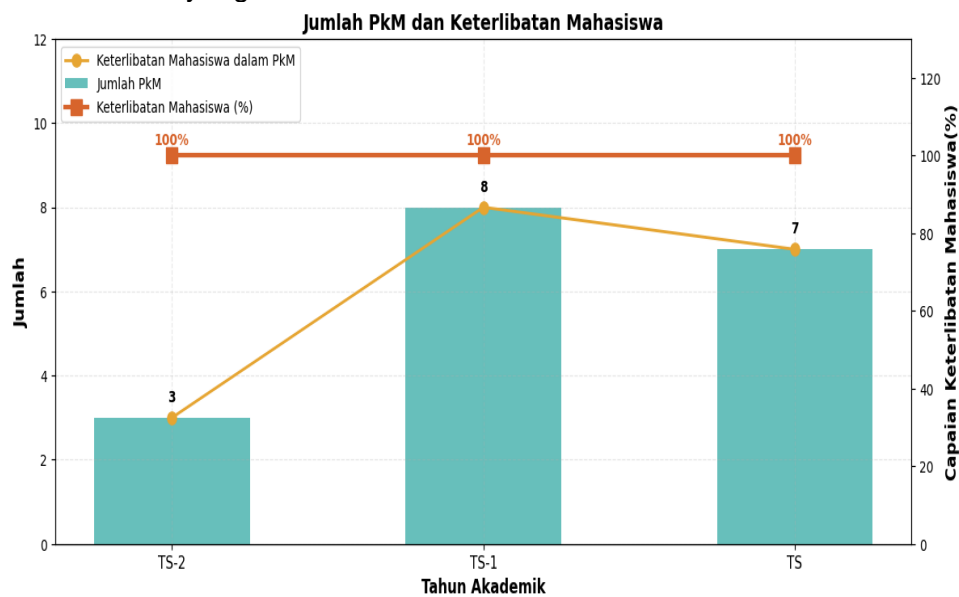


Gambar D.8.1 Kesesuaian data PkM dosen dan mahasiswa

Berdasarkan grafik, tercatat terdapat 3 kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada TS-2, meningkat menjadi 8 kegiatan pada TS-1, dan sedikit menurun menjadi 7 kegiatan pada TS. Secara umum, terdapat tren peningkatan signifikan dari TS-2 ke TS-1 sebesar 167% atau penambahan 5 kegiatan. Namun, dari TS-1 ke TS terjadi sedikit penurunan sebesar 12,5% atau berkurang 1 kegiatan. Meskipun demikian, secara keseluruhan terdapat total 18 kegiatan PkM yang telah dilaksanakan oleh Program Studi Teknik Mesin. Seluruh kegiatan tersebut (100%) terbukti relevan dan selaras dengan isu strategis yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis LPPM UNU Blitar, mencerminkan komitmen dosen DTSPS dan mahasiswa terhadap arah kebijakan institusi.

● **PkM DTSPS Dosen yang Melibatkan Mahasiswa**

Program Studi Teknik Mesin secara berkelanjutan menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) setiap tahun, didukung oleh pendanaan internal kampus, eksternal kampus maupun hibah pengabdian dari DRTPM Dikti. Tercatat, dalam rentang waktu TS-2 hingga TS, sebanyak 18 kegiatan PkM telah berhasil dilaksanakan, dengan partisipasi aktif mahasiswa dalam seluruh (100%) kegiatan tersebut. Keterlibatan mahasiswa dalam PkM yang diinisiasi oleh dosen memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan pengabdian di tingkat program studi. Detail mengenai partisipasi mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM akan ditampilkan dalam grafik PkM DTSPS Dosen yang Melibatkan Mahasiswa berikut:



Gambar D.8.2 Grafik PkM DTSPS Dosen yang Melibatkan Mahasiswa

Berdasarkan grafik PkM DTSPS Dosen yang melibatkan mahasiswa yang telah ditampilkan, terlihat bahwa pada TS-2, seluruh (100%) kegiatan PkM melibatkan mahasiswa, dengan rincian 3 dari total 3 PkM. Situasi serupa terjadi pada TS-1, di mana 100% atau 8 dari total 8 kegiatan PkM melibatkan partisipasi mahasiswa. Pada periode TS, keterlibatan mahasiswa juga mencapai 100%, yaitu 7 dari total 7 kegiatan PkM. Rincian mengenai bentuk keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM adalah sebagai berikut:

- 1) Keterlibatan mahasiswa mencakup penyiapan perlengkapan, materi, dan infrastruktur yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian.
- 2) Mahasiswa turut ambil bagian dalam kegiatan survei untuk menentukan lokasi yang tepat bagi pelaksanaan pengabdian.
- 3) Mahasiswa berkontribusi dalam proses pengumpulan atau penghimpunan data yang relevan untuk kegiatan pengabdian.

c. Membantu penyusunan laporan kegiatan PkM

Program Studi Teknik Mesin melaksanakan evaluasi setiap satu semester yang dilakukan oleh Gugus Mutu Fakultas (GMF). Setelah rapat program studi, tindak lanjut berupa surat himbauan dikeluarkan untuk mendorong peningkatan kerjasama atau kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan PkM. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan PkM yang diinisiasi oleh dosen bertujuan untuk perbaikan dan pengembangan keilmuan di Program Studi Teknik Mesin.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Berikut adalah indikator kinerja tambahan yang telah diimplementasikan dan dicapai oleh Program Studi Teknik Mesin:

a. Produk Inovasi yang dimanfaatkan oleh Industri dan masyarakat

Program Studi Teknik Mesin juga menghasilkan inovasi yang telah dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri. Produk-produk inovasi yang telah dikembangkan menunjukkan kontribusi nyata dalam mendukung kebutuhan industri dan masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan. Beberapa inovasi unggulan seperti *EcoSmart Green House* dan *Integrated Orchid Farm* telah membantu optimalisasi budidaya tanaman hias dan anggrek di Kota Batu, sementara teknologi *Pest Control Lamp* berbasis solar cell meningkatkan efektivitas pengusiran hama di lahan pertanian. Pemanfaatan energi terbarukan juga tampak pada proyek-proyek seperti charging spot dan sistem listrik berbasis solar cell di wilayah pertanian. Inovasi berbasis IoT turut memperkuat efisiensi di berbagai sektor, mulai dari *Automatic pH Controller* untuk kolam ikan, sistem pemantauan penetasan telur puyuh, hingga pengering berbasis Android untuk UMKM makanan tradisional. Kegiatan pelatihan dan pendampingan simulasi, pemanfaatan *Scantool* untuk siswa SMK, dan pelatihan e-presensi menunjukkan upaya memberdayakan SDM lokal. Dengan pendekatan kolaboratif dan adaptif, berbagai produk inovasi ini mampu meningkatkan produktivitas, efisiensi, serta kualitas hidup masyarakat dan pelaku industri secara berkelanjutan.

b. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Setelah pelaksanaan kegiatan PkM oleh DTSPS dan mahasiswa, Program Studi Teknik Mesin melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah diselenggarakan. Proses ini mencakup verifikasi kesesuaian antara program yang diajukan sebelumnya dengan hasil implementasi PkM di lapangan, yang akan ditinjau secara langsung oleh tim dari LPPM UNU Blitar.

c. Dimilikinya dokumen MoU dan MoA Pengabdian Masyarakat

Program Studi Teknik Mesin memiliki dokumen Memorandum of Understanding (MoU) dan *Memorandum of Agreement* (MoA) yang berkaitan dengan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel D.8.1. Capaian Kinerja terkait PkM

No.	Indikator Kerja	Target Pencapaian	Realisasi	Faktor Pendukung/ Penghambat	Keterangan Capaian
1.	Kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa selaras dengan peta jalan (roadmap) yang	Selaras	100%	Adanya standar roadmap yang telah ditetapkan pada renstra	Tercapai

	telah ditetapkan.				
2.	Keterlibatan mahasiswa dalam dosen PkM	60% Dari jumlah PkM DTPS	100%	Sumber dana internal yang tersedia mewajibkan adanya partisipasi mahasiswa dalam proses pengajuan proposal Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).	Tercapai
3.	Jumlah Produk Inovasi yang dimanfaatkan oleh Industri dan masyarakat	2 Produk	4 Produk	Adanya standar minimal yang telah ditetapkan dan SDM yang memenuhi	Tercapai
4.	Melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Sudah ada	Sudah ada	Adanya dorongan dari prodi untuk meningkatkan publikasi dan PkM sesuai dengan roadmap yang ada	Tercapai
5.	Dimilikinya dokumen MoU dan MoA Pengabdian Masyarakat	Sudah ada	Sudah ada	Adanya standar yang telah disosialisasikan dalam rangka pemenuhan standar yang telah ditentukan	Tercapai

7. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tabel D.8.2. analisis SWOT terkait Kegiatan PkM

S	Strengths (kekuatan)	W	Weakness (kelemahan)
	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan PkM DTPS telah selaras dengan Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UNU Blitar dan berhasil mencapai target yang ditetapkan. • Evaluasi terhadap realisasi kegiatan PkM telah dilaksanakan secara komprehensif. • Sebagian besar kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen telah melibatkan partisipasi aktif mahasiswa. • Relevansi antara topik PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan pengabdian yang telah disusun terjamin. 		<ul style="list-style-type: none"> • Distribusi tema PkM yang diangkat oleh DTPS belum sepenuhnya merata di berbagai bidang keilmuan teknik mesin. • Program Studi Teknik Mesin belum memiliki kegiatan PkM yang didanai oleh sumber-sumber pendanaan tingkat nasional maupun internasional.

<ul style="list-style-type: none"> Program Studi Teknik Mesin memiliki dokumen Memorandum of Understanding (MoU) dan Memorandum of Agreement (MoA) terkait kegiatan pengabdian masyarakat. 			
O	<i>Opportunities</i> (peluang)	T	<i>Threats</i> (tantangan)
<ul style="list-style-type: none"> Adanya dukungan dan kolaborasi dari pimpinan universitas serta pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan PkM. Kebutuhan masyarakat akan pendampingan dan solusi di bidang teknologi permesinan dan energi. Ketersediaan alokasi dana PkM dari pemerintah melalui berbagai program hibah. Keberagaman potensi wilayah dan kearifan lokal yang dapat diintegrasikan dengan pengembangan teknologi mesin yang tepat guna. 		<ul style="list-style-type: none"> Tingginya tingkat persaingan antar dosen teknik mesin dalam memperoleh pendanaan PkM dari sumber eksternal. Adanya kompetisi dalam menjalin kerjasama PkM di tingkat internasional bagi dosen teknik mesin. Lamanya waktu tunggu pencairan dana hibah PkM yang telah disetujui. 	

Berdasarkan analisis SWOT, posisi program studi Teknik Mesin dalam ranah pengabdian kepada masyarakat menunjukkan kepemimpinan dan telah selaras dengan standar Pengabdian kepada Masyarakat SPMI UNU Blitar. Hasil analisis mengidentifikasi beberapa faktor yang mendukung kesuksesan, termasuk kesesuaian kegiatan PkM dosen tetap dengan SPMI UNU Blitar yang telah mencapai target, serta adanya evaluasi terhadap capaian PkM. Contohnya, pelaksanaan PkM yang melibatkan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dan keselarasan tema PkM dengan peta jalan PkM yang telah ditetapkan. Guna memperkuat daya saing hasil PkM, diperlukan peningkatan dukungan dan kolaborasi dari pimpinan serta pihak-pihak terkait, dan juga peningkatan pendampingan dalam bidang perancangan dan manufaktur mesin. Selain itu, publikasi artikel hasil pengabdian perlu didorong agar dapat menjadi rujukan ilmiah. Ringkasan masalah, akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan Fakultas Ilmu Eksakta (FIE) terkait kegiatan PkM pada program studi teknik mesin adalah sebagai berikut:

Tabel D.8.3. Pengembangan dan perbaikan kegiatan (PkM) menjadi fokus rencana Fakultas Ilmu Eksakta (FIE).

No	Masalah	Akar Masalah	Rencana Perbaikan dan Pengembangan
1	Distribusi tema dalam kegiatan PkM belum seimbang atau belum mencakup berbagai bidang secara merata.	<ul style="list-style-type: none"> Distribusi keahlian dosen dan minat mahasiswa pada tema-tema PkM belum merata. Sebelum melaksanakan PkM, pemahaman teoritis dan hasil riset terkait tema yang dipilih masih kurang memadai. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan kapasitas dosen dan mahasiswa agar memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap setiap tema dalam kegiatan PkM. Pentingnya melakukan penelitian pada masing-masing tema PkM yang ada guna memperkuat landasan pelaksanaannya.

2	Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) belum mendapatkan sokongan dana dari lembaga atau organisasi tingkat nasional dan internasional.	<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya kolaborasi internasional dalam program-program pengabdian kepada masyarakat. • Riset mengenai efektivitas atau dampak pengabdian dalam konteks global belum banyak dilakukan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun kemitraan dan memperluas jaringan hubungan dengan berbagai pihak di tingkat internasional menjadi prioritas. • Penelitian yang lebih komprehensif mengenai model-model pengabdian yang diterapkan di berbagai negara perlu dilakukan.
---	---	---	--

D.9 Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi

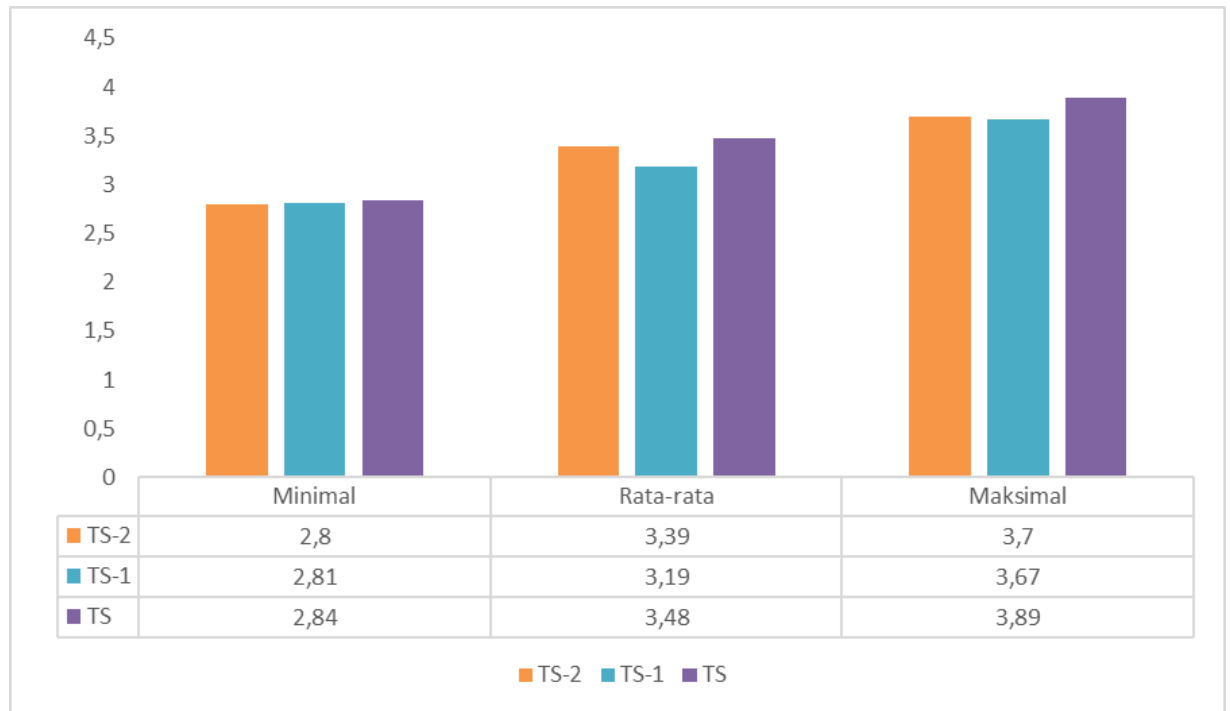
1. Indikator Kinerja Utama

a) Keluaran Dharma Pendidikan

Bagian ini menjelaskan kinerja dharma pendidikan yang terdiri dari: (1) capaian pembelajaran lulusan yang diukur berdasarkan rata-rata IPK lulusan; (2) capaian prestasi mahasiswa bidang akademik dan bidang non akademik; (3) efektivitas dan produktivitas pendidikan; (4) daya saing lulusan; (5) kinerja lulusan.

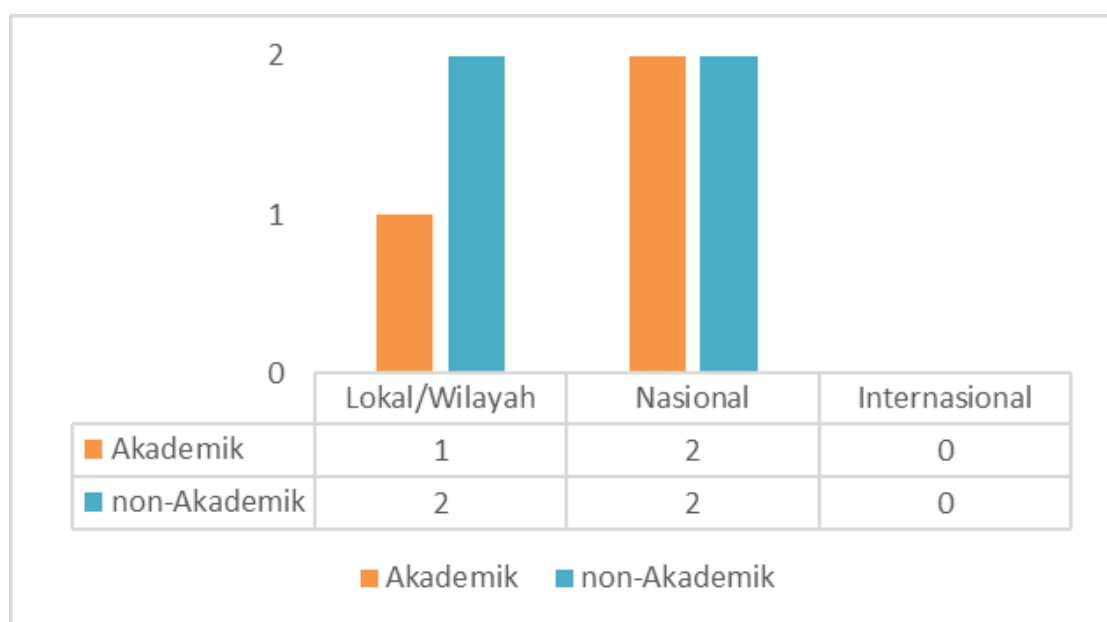
1) Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian pembelajaran lulusan merupakan indikator yang menunjukkan tingkat keberhasilan proses pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten. Ukuran yang digunakan dalam aspek ini adalah rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dari para lulusan. Jumlah lulusan untuk TS adalah 35 orang dengan IPK rata-rata 3,42 lama studi 4,3 tahun. Jumlah lulusan untuk TS-1 adalah 2 orang dengan IPK rata-rata 3,62 lama studi 4 tahun. Jumlah lulusan untuk TS-2 adalah 22 orang dengan IPK rata-rata 3,34 lama studi 4 tahun. IPK mencerminkan penguasaan mahasiswa terhadap kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum, serta kemampuan mereka dalam memahami dan mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari. IPK tinggi menunjukkan bahwa lulusan memiliki penguasaan akademik yang baik, yang juga menjadi tolok ukur kualitas pembelajaran.



2) Capaian Prestasi Mahasiswa Bidang Akademik dan Nonakademik

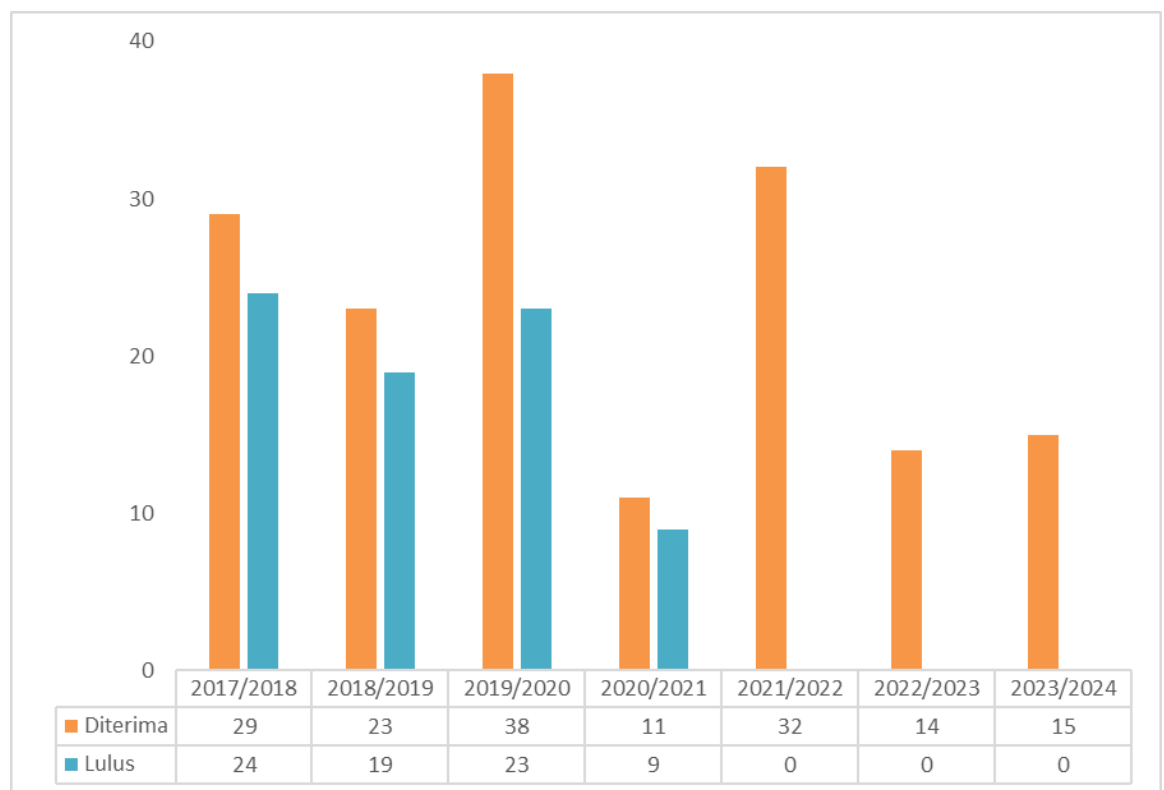
Mahasiswa PS Teknik Mesin memiliki beberapa capaian prestasi akademik dan non-akademik selama 3 tahun terakhir dengan total perolehan 6 prestasi yang terdiri dari 3 Prestasi Akademik (2 Nasional dan 1 Lokal) dan 4 non-akademik (2 Nasional dan 2 Lokal). **Prestasi Akademik** yang dicapai yaitu: 1) Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) - Lolos Pendanaan tahun 2021, 2) Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) - Lolos Pendanaan tahun 2022, dan 3) Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) - Juara 2. Sedangkan **prestasi non-akademik** yang dicapai yaitu: 1) Juara 3 - Lomba Futsal UNU Blitar, 2) Juara 2 - Lomba Desain Poster, 3) Juara 2 - Lomba Inovasi Kewirausahaan, dan 4) Lolos Pendanaan - P2MW.



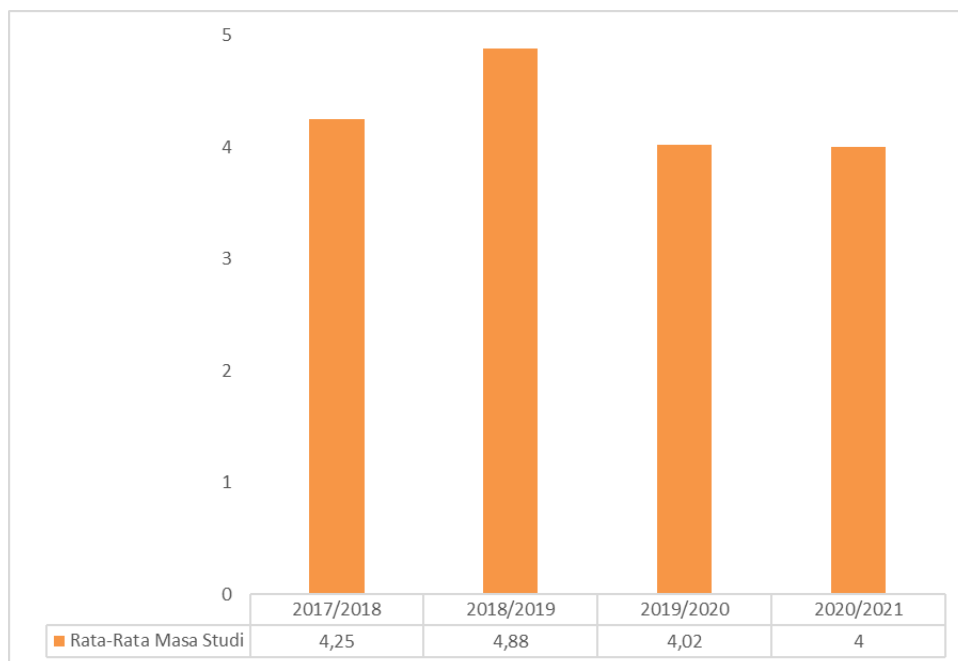
3) Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan

Efektivitas pendidikan pada PS Teknik Mesin diukur melalui **rasio kelulusan tepat waktu**, yaitu persentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi sesuai dengan masa studi ideal, yaitu 4 tahun atau 8 semester. Sementara itu, **produktivitas pendidikan** tercermin dari jumlah lulusan yang dihasilkan dalam periode tertentu, serta kesesuaiannya dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima setiap tahun. Tingkat efektivitas dan produktivitas yang tinggi menunjukkan bahwa proses pembelajaran di PS Teknik Mesin berjalan secara efisien, terstruktur, dan mampu menghasilkan lulusan dalam jumlah serta waktu yang sesuai dengan rencana akademik. Hal ini menjadi indikator penting dalam evaluasi kinerja program studi serta daya saing lulusannya di dunia kerja terutama industri teknik.

Data Efektivitas dan produktivitas menunjukkan bahwa terdapat 29 mahasiswa yang diterima pada tahun akademik 2017/2018 dan berhasil menyelesaikan studinya sebanyak 24 mahasiswa, atau dapat disimpulkan bahwa keberhasilan studi pada PS Teknik Mesin sebesar 82,75%. Sedangkan tingkat keberhasilan sementara untuk tahun 2018/2019, 2019/2020, dan 2020/2021 masing-masing sebesar 82,61%, 60,5%, dan 81,81%. Sedangkan untuk angkatan tahun 2021/2022, 2022/2023, dan 2023/2024 masih belum waktunya untuk meluluskan mahasiswa.

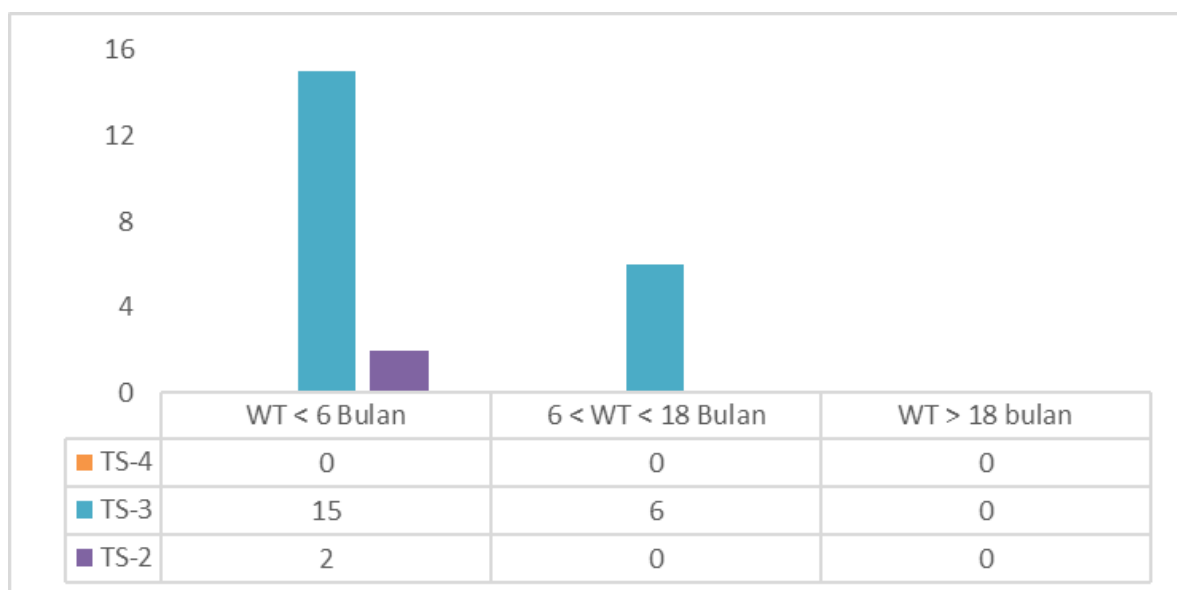


Sedangkan untuk rata-rata masa studi setiap mahasiswa tiap angkatannya sebagai berikut, angkatan tahun 2017/2018 dengan rata-rata masa studi 4,25 tahun, angkatan tahun 2018/2019 dengan rata-rata masa studi 4,88 tahun, angkatan tahun 2019/2020 dengan rata-rata masa studi 4,02 tahun, dan angkatan 2020/2021 dengan rata-rata masa studi 4 tahun.



4) Daya Saing Lulusan

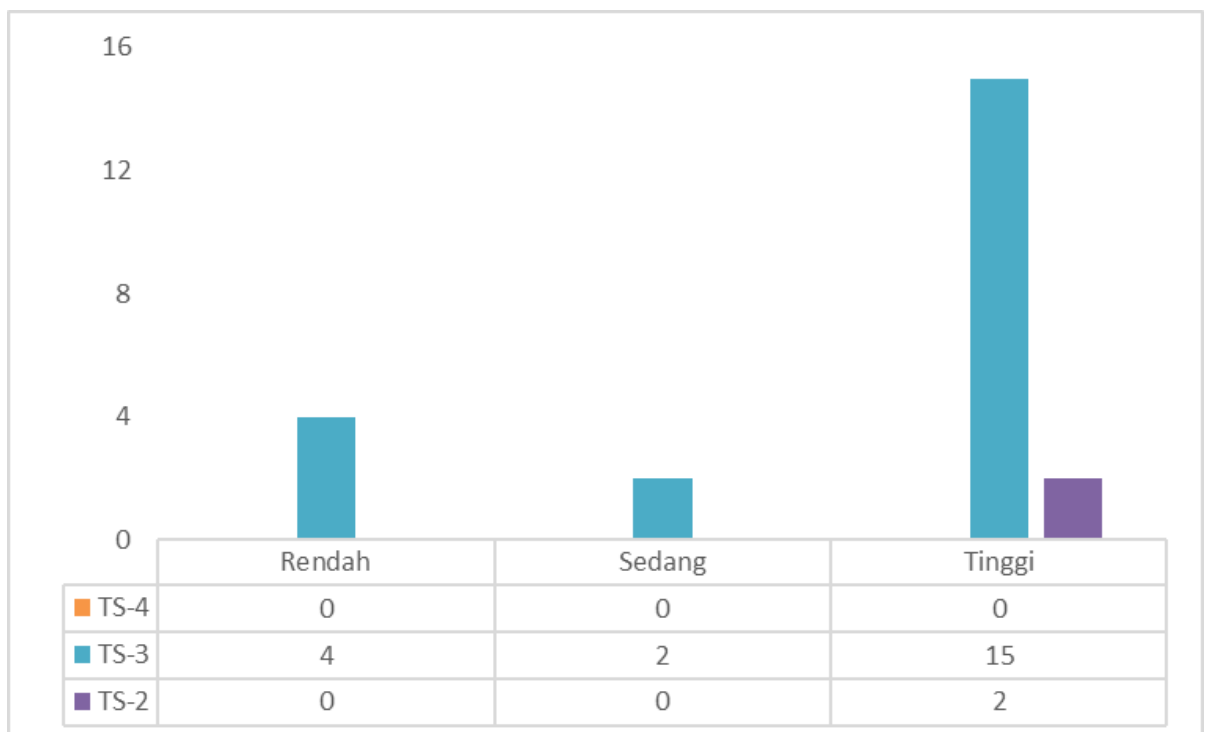
Daya saing lulusan PS Teknik Mesin atau kemampuan lulusan dalam memasuki dunia kerja. Indikator ini diukur melalui persentase lulusan yang telah mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus, tingkat kelayakan pekerjaan (*job suitability*) berdasarkan data *tracer study* yang telah dilaksanakan. Tingginya daya saing lulusan menunjukkan bahwa PS Teknik Mesin mampu menghasilkan sumber daya manusia yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat global. Lulusan pertama PS Teknik Mesin ada di tahun 2020/2021 atau TS-3 yaitu sebanyak 22 mahasiswa, kemudian pada TS-2 sebanyak 2 mahasiswa. Jumlah lulusan pada TS-3 yang mendapatkan pekerjaan selama kurang dari 6 bulan sebanyak 15 alumni dan 6 alumni mendapatkan pekerjaan dalam rentang 6 - 18 bulan. Untuk mahasiswa yang lulus pada TS-2, keduanya mendapat pekerjaan selama kurang dari 6 bulan.



5) Kinerja Lulusan

Kinerja lulusan mengacu pada kontribusi dan performa lulusan di dunia kerja atau dalam masyarakat, baik sebagai profesional, wirausahawan, maupun akademisi. Pengukuran dapat dilakukan melalui *tracer study* (studi pelacakan lulusan) yang mengumpulkan data tentang kepuasan pengguna lulusan, posisi jabatan, jenjang karir, pendapatan awal, serta kontribusi lulusan terhadap inovasi dan pembangunan. Kinerja lulusan menjadi refleksi nyata dari kualitas pendidikan yang telah diberikan oleh institusi. Sebanyak 24 lulusan telah bekerja pada instansi di tingkat nasional dan wilayah, dengan kinerja lulusan yang baik.

Secara keseluruhan, indikator-indikator di atas memberikan gambaran kuantitatif dan kualitatif atas hasil yang dicapai oleh institusi pendidikan tinggi dalam menyelenggarakan dharma pendidikan. Evaluasi terhadap indikator ini penting untuk perbaikan berkelanjutan dan penjaminan mutu pendidikan.



b) Keluaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

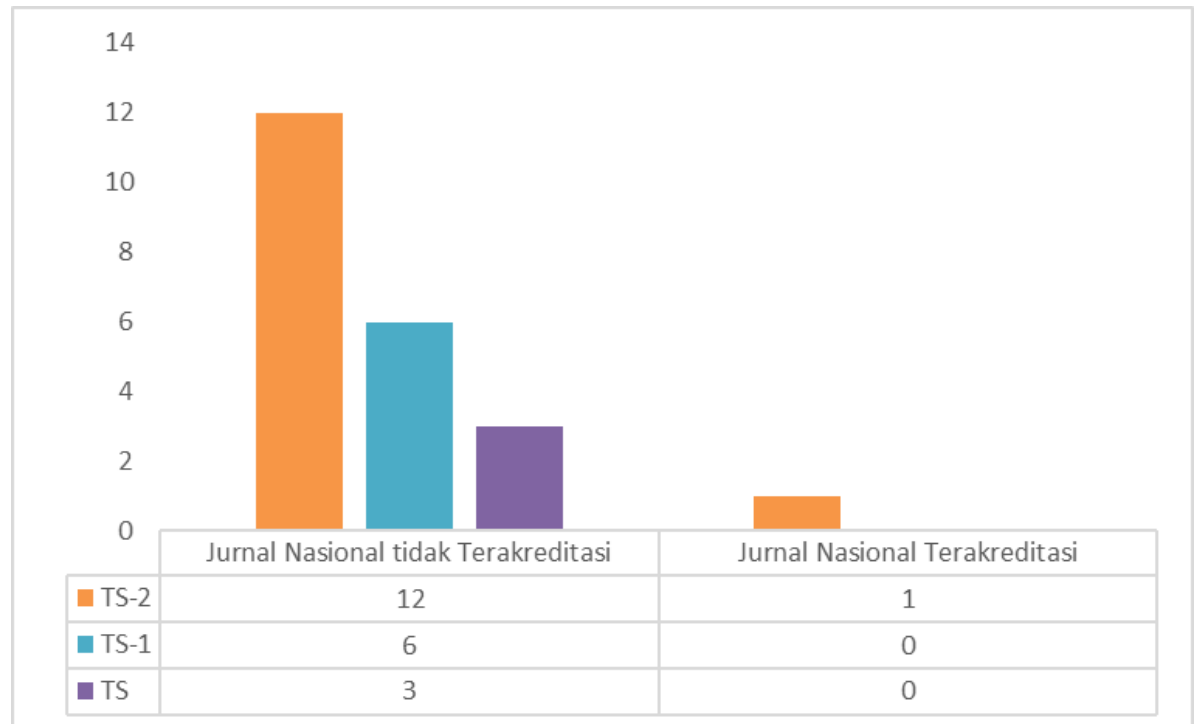
Bagian ini menjelaskan keluaran dharma penelitian dan PkM disajikan yang terdiri dari: (1) Publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS; (2) Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS; (3) Karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi; (4) Produk/jasa mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi masyarakat/industri; (5) Luaran penelitian/PkM lainnya yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS.

Keluaran ini menjadi indikator penting dalam menilai kontribusi civitas akademika terhadap pengembangan ilmu pengetahuan serta pemecahan masalah di

masyarakat. Cakupan indikator adalah sebagai berikut:

1. Publikasi Ilmiah yang Dihasilkan Mahasiswa Secara Mandiri atau Bersama DTPS

Publikasi menjadi bukti kontribusi mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta keberhasilan institusi dalam menumbuhkan budaya riset di kalangan mahasiswa. Publikasi ilmiah mahasiswa pada saat TS adalah sebanyak 3 karya ilmiah, TS-1 sebanyak 6 karya ilmiah dan saat TS-2 sebanyak 13 karya ilmiah sehingga total publikasi ilmiah mahasiswa yaitu sebanyak 22 publikasi dengan rincian 1 publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan 21 publikasi di jurnal nasional.



2. Luaran Penelitian/PkM Lainnya yang Dihasilkan Mahasiswa

Hak kekayaan intelektual (HKI) berupa Hak Cipta yang dihasilkan oleh mahasiswa Program Studi Teknik Mesin sejumlah 2, yaitu:

1. Desain Mesin *Fermentor Granule Pupuk Bokashi*,
2. Desain Mesin *Fermentor Pengolah Bokashi*.

2. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan Program Studi Teknik Mesin Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar adalah tolok ukur pencapaian lulusan yang memiliki karakter sesuai dengan visi Program Studi Teknik Mesin di universitas tersebut. Data terkait kelulusan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel D.9.1 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan	Target	Capaian
Lulusan memiliki sertifikasi kompetensi	100% lulusan mempunyai Sertifikat Kompetensi	100% lulusan mempunyai sertifikasi kompetensi

Data pada tabel mengindikasikan bahwa Prodi Teknik Mesin Fakultas Ilmu Eksakta UNU Blitar telah berkomitmen dalam meningkatkan hasil luaran dan realisasi tri dharma. Semua mahasiswa yang lulus dari prodi ini telah memperoleh sertifikasi kompetensi sebagai bagian dari persyaratan kelulusan. Kondisi ini membuktikan bahwa Program Studi Teknik Mesin UNU Blitar telah menjalankan visi dan misinya dengan baik.

3. Evaluasi Capaian Kinerja

Capaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2022-2023 terkait luaran dan capaian tridharma di Program Studi Teknik Mesin Universitas Nahdlatul Ulama Blitar berdasarkan indikator kinerja yang berlaku disajikan pada Tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Faktor Penghambat
1	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) diambil nilai dari rata-rata IPK	rata-rata IPK 3,25	rata-rata IPK 3,42.	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan, namun perlu dilakukan peningkatan terhadap aspek ini.
2	Prestasi Mahasiswa Teknik Mesin dalam bidang akademik dan non akademik	3% dari jumlah mahasiswa aktif	6,6 % dari jumlah mahasiswa aktif	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan, namun perlu dilakukan peningkatan terhadap aspek ini.
3	Kelulusan tepat waktu	35%	72,37%	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan, namun perlu dilakukan peningkatan terhadap aspek ini.
4	Rata-rata masa studi lulusan	4,5 tahun	4,3 tahun	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan, namun perlu dilakukan peningkatan terhadap aspek ini.

5	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	6 bulan	Rata-rata kurang dari 6 bulan, sebelum lulus sudah bekerja	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan, namun perlu dilakukan peningkatan terhadap aspek ini.
6	Kesesuaian bidang kerja lulusan	50%	70,8% sudah sesuai bidang	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan, namun perlu dilakukan peningkatan terhadap aspek ini.
7	Publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	persentase publikasi ilmiah sebanyak 50%	persentase publikasi ilmiah mahasiswa sebanyak 22 mahasiswa atau 20,75%	<ul style="list-style-type: none"> publikasi mahasiswa belum menjadi prioritas FAKULTAS ILMU EKSAKTA (FIE) masih fokus pada peningkatan kinerja dosen (publikasi)

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 8 indikator (7 IKU dan 1 IKT) yang menunjukkan bahwa capaian kinerja Program Studi Teknik Mesin UNU Blitar dalam hal luaran dan tridharma secara keseluruhan telah mencapai target. Namun, perlu peningkatan lebih lanjut, khususnya pada aspek kelulusan tepat waktu dan optimalisasi pemanfaatan layanan yang tersedia bagi mahasiswa.

4. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi Luaran dan Capaian Tridharma:

Kriteria luaran dan capaian Tridharma dinilai berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU), meliputi:

- Rata-rata IPK lulusan,
- Prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik,
- Efektivitas dan produktivitas proses pendidikan,
- Daya saing lulusan di pasar kerja,
- Kinerja lulusan setelah memasuki dunia profesional, serta
- Kinerja tambahan lainnya.

Seluruh indikator tersebut telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh universitas.

Analisis SWOT pada Program Studi Teknik Mesin UNU Blitar:

Kinerja luaran dan capaian Tridharma di Program Studi Teknik Mesin Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Blitar dievaluasi menggunakan metode analisis SWOT, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel D.9.3 Kesimpulan Hasil dan Tindak Lanjut Tridharma

S	<i>Strengths (kekuatan)</i>	W	<i>Weakness (kelemahan)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 70,8% mahasiswa mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan. - Sebanyak 70,8% mahasiswa mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang pendidikannya. - Lulusan Memiliki sertifikat kompetensi 		<ul style="list-style-type: none"> - Belum adanya prestasi mahasiswa di tingkat Internasional di bidang akademik dan non akademik. - Minimnya luaran hasil penelitian/PkM mahasiswa yaitu 20,75%. - Capaian prestasi mahasiswa Teknik Mesin di tingkat nasional dalam bidang akademik dan non akademik masih minim.
O	<i>Opportunities (peluang)</i>	<i>Threats (tantangan)</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> - Dunia industri di wilayah kabupaten Blitar masih banyak membutuhkan lulusan program studi teknik Mesin - Terbukanya kesempatan bagi lulusan untuk bekerja wiraswasta/wirusaha - Program studi Teknik Mesin UNU Blitar menjadi satu-satunya program studi Teknik Mesin yang ada di Blitar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kebutuhan lulusan teknik yang baik dalam berbahasa inggris. - Kebutuhan mahasiswa Teknik Mesin untuk mempunyai luaran penelitian dan pengabdian berupa, jurnal, buku dan HAKI. - Banyaknya program studi Teknik Mesin di luar wilayah Blitar. 	

Analisis tersebut mengindikasikan bahwa Program Studi Teknik Mesin Universitas Nahdlatul Ulama Blitar telah menunjukkan kinerja yang baik dalam aspek luaran pendidikan. Hal ini terlihat dari pencapaian IPK yang memuaskan, durasi tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan, serta tingkat kesesuaian bidang kerja dengan kompetensi mereka. Namun, capaian di bidang luaran penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) masih tergolong rendah dan memerlukan peningkatan. Temuan evaluasi ini kemudian diimplementasikan dalam berbagai upaya perbaikan dan peningkatan kinerja program studi, sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel D.9.4 Hasil Analisis Tindak Lanjut Tridharma

No	Masalah	Akar Masalah	Rencana Perbaikan
1	Kebutuhan lulusan yang baik dalam bahasa inggris	<ul style="list-style-type: none"> - Mata kuliah bahasa inggris hanya 2 SKS - Tidak ada uji kompetensi terkait kemampuan bahasa inggris 	<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan kelas intensif bahasa inggris. - Lulusan harus mempunyai sertifikat kompetensi bahasa inggris
2	Rendahnya publikasi dan luaran hasil penelitian/PkM mahasiswa	PS untuk saat ini hanya fokus terhadap Tri dharma dosen.	<ul style="list-style-type: none"> - Direncanakan di ajaran baru untuk mewajibkan mahasiswa mengikuti penelitian dan pengabdian. - Penelitian/PkM mahasiswa diorientasikan pada publikasi dan luaran
3.	Belum adanya prestasi di tingkat Internasional	Masih kurangnya dukungan dalam pembimbing persiapan kompetisi, serta pemberian motivasi bagi mahasiswa dengan memberikan <i>reward</i> bagi mahasiswa berprestasi masih kurang dan fasilitas yang belum memadai.	<ul style="list-style-type: none"> - Direncanakan untuk lebih banyak lagi memberikan fasilitas kebutuhan mahasiswa untuk mengikuti lomba di kategori akademik atau non akademik khususnya di tingkat Internasional

BAB III PENJAMINAN MUTU

Unsur-unsur yang perlu dijelaskan pada penjaminan mutu mencakup:

1) Keberadaan organ/fungsi pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukannya.

Unsur pelaksana penjaminan mutu UPPS Fakultas Ilmu Eksakta dilakukan oleh Gugus Mutu Fakultas (GMF). Penetapan unsur penjaminan mutu berdasarkan [Statuta UNU Blitar](#) serta [SOTK UNU Blitar](#) menggunakan (SK Pengangkatan LPM 2016-2021, [SK pengangkatan LPM 2022-2027](#)) tentang Penetapan Pejabat Lembaga Penjamin Mutu Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Tahun 2022 yang ditandatangani pada tanggal 14 Februari 2022. Gugus Mutu Fakultas (GMF) dibentuk dan ditetapkan berdasar ([SK pengangkatan GMF](#)) tentang Penetapan Tim Gugus Mutu Fakultas dan Program Studi Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. Dalam menjalankan tugasnya, Gugus Mutu Fakultas berkoordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UNU Blitar.

2) Dokumen yang dimiliki yaitu kebijakan SPMI, manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir.

Dokumen Mutu yang tersedia adalah Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI, dan Formulir SPMI. Dokumen kebijakan SPMI tertulis dalam buku [Kebijakan SPMI UNU Blitar](#) ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor: 265/UNU.BLT/SK-SPMI/VII/2020 tentang Penetapan Dokumen Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. Buku kebijakan berisi garis besar tentang bagaimana UNU Blitar memahami, merancang, dan mengimplementasikan SPMI dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi sehingga terwujud budaya mutu di UNU Blitar. Buku kebijakan ini bermanfaat untuk 1). Menjelaskan kepada para pemangku kepentingan internal di UNU Blitar tentang garis besar SPMI, 2). Memberikan dasar bagi penyusunan dan penetapan Buku Manual SPMI, buku standar SPMI, dan buku standar SPMI, 3). Membuktikan bahwa SPMI di UNU Blitar terdokumentasikan. Dokumen [Manual SPMI UNU Blitar](#) ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor: 266/UNU.BLT/SK-SPMI/VII/2020 tentang Penetapan Dokumen Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. Prosedur mutu merupakan prosedur terdokumentasi yang merinci dan menjelaskan langkah-langkah dan mekanisme pelaksanaan semua proses aktivitas dalam sistem manajemen mutu yang melibatkan berbagai fungsi, yang akan menjamin aktivitas tersebut terkendali dan merupakan penjabaran dari manual mutu. Dokumen [Standar SPMI UNU Blitar](#) ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor: 267/UNU.BLT/SK-SPMI/VII/2020 tentang Penetapan Dokumen Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. Buku standar berisi berbagai kriteria, ukuran, patokan, atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi di UNU Blitar untuk mewujudkan visi dan misi, sehingga memuaskan para pemangku kepentingan internal dan eksternal. Buku standar SPMI memuat strategi dan indikator pencapaian standar pendidikan tinggi. Buku standar SPMI bermanfaat sebagai 1). Alat untuk mencapai visi, misi dan tujuan institusi UNU Blitar, 2). Indikator yang menyatakan tingkat mutu UNU Blitar, 3). Bukti kepatuhan pada peraturan perundang-undangan dan bukti kepada masyarakat bahwa UNU Blitar memiliki dan memberikan layanan pendidikan tinggi dengan menggunakan standar. Dokumen [Formulir SPMI UNU Blitar](#) ditetapkan berdasarkan ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor: 268/UNU.BLT/SK-SPMI/VII/2020 tentang Penetapan Dokumen Formulir Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. Formulir SPMI berisi kumpulan formulir yang digunakan dalam mengimplementasikan Standar

Dikti, dan berfungsi untuk mencatat/merekam hal atau informasi atau kegiatan tertentu ketika Standar Dikti diimplementasikan.

- 3) **Keterlaksanaan penjaminan mutu UPPS dan PS sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi. Standar yang ditetapkan perguruan tinggi mencakup IKU dan IKT yang terdiri dari: (1) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama; (2) Mahasiswa; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Pendidikan; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada Masyarakat; (8) Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi.**

Fakultas Ilmu Eksakta UNU Blitar telah melaksanakan penjaminan mutu untuk mengkonfirmasi standar nasional pendidikan tinggi dan ketercapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh UNU Blitar diantaranya:

1) Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Tabel 3.1 Siklus PPEPP terkait Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Siklus PPEPP Tahun 2021					
Penetapan Standar	Pelaksanaan		Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan
	Kegiatan	Bukti Fisik			
SK Rektor No.267/UNU .BLT/SK-SPMI/VII/2020 Tentang Penetapan Standar SPMI UNU Blitar	Pelaksanaan standar Standar Tata Pamong	Formulir SPMI No. F-TKK-SPMI-UNU.BLT-UP-001	Hasil AMI Tahun 2021 mendapati temuan bahwa Sudah tersedia dokumen SOTK, namun wakil dekan belum tersedia dan Belum terdapat Tupoksi serta tanggung jawab dari wakil dekan	Perlu dilakukan pembaruan SOTK dengan memasukkan Wakil Dekan dan menambah Tupoksi serta tanggung jawab dari wakil dekan	Peningkatan pada standar Tata Pamong bagi beberapa indikator lainnya yang telah tercapai

2) Penjaminan Mutu Mahasiswa

Tabel 3.2 Siklus PPEPP terkait Kemahasiswaan

Siklus PPEPP Tahun 2021					
Penetapan Standar	Pelaksanaan		Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan
	Kegiatan	Bukti Fisik			
SK Rektor No.467/UNU .BLT/SK-SPMI/X/202	Pelaksanaan standar Standar Kemahasiswaan	Formulir SPMI No. F-KM-SPMI-	Hasil AMI Tahun 2021 mendapati temuan bahwa belum terdapat	Perlu segera dibentuk Layanan mahasiswa	Peningkatan pada standar kemahasiswaan bagi

0 Tentang Penetapan Standar SPMI UNU Blitar	waan	UNU.BLT-UP-012	Layanan mahasiswa Bimbingan Konseling	Bimbingan Konseling	beberapa indikator lainnya yang telah tercapai
---	------	----------------	---------------------------------------	---------------------	--

3) Penjaminan Mutu SDM

Tabel 3.3 Siklus PPEPP terkait Sumber Daya Manusia

Siklus PPEPP Tahun 2021					
Penetapan Standar	Pelaksanaan		Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan
	Kegiatan	Bukti Fisik			
SK Rektor No.267/UNU.BLT/SK-SPMI/VII/2020 Tentang Penetapan Standar SPMI UNU Blitar	Pelaksanaan standar Standar Sumber Daya Manusia	Formulir SPMI No. F-SDM-SPMI-UNU.BLT-UP-007	Hasil AMI Tahun 2021 mendapati temuan bahwa Belum terdapat dosen prodi Teknik Mesin yang memiliki jabatan fungsional Lektor kepala maupun Lektor, namun untuk jabatan fungsional asisten ahli telah diatas 50 %	Perlu diadakan kegiatan Pendampingan percepatan jabatan fungsional bagi dosen	Peningkatan pada standar Sumber Daya Manusia bagi beberapa indikator lainnya yang telah tercapai

4) Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Tabel 3.4 Siklus PPEPP terkait Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Siklus PPEPP Tahun 2023					
Penetapan Standar	Pelaksanaan		Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan
	Kegiatan	Bukti Fisik			
SK Rektor No.267/UNU.BLT/SK-SPMI/VII/2020 Tentang Penetapan	Pelaksanaan standar Standar Pendanaan dan Pembiayaa	Formulir SPMI No. F-PP-SPMI-UNU.BLT-L2-005	Hasil AMI Tahun 2023 mendapati temuan bahwa belum terdapat 20 % dari total dosen yang mendapatkan	Perlu diadakan kegiatan Pendampingan penyusunan proposal	Peningkatan pada standar Pendanaan dan Pembiayaan

Standar SPMI UNU Blitar	n Penelitian		pendanaan penelitian dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri, serta dari dana masyarakat lainnya	penelitian program Hibah kompetitif dari pemerintah baik di dalam maupun di luar negeri, serta dari dana masyarakat lainnya	Penelitian bagi beberapa indikator lainnya yang telah tercapai
-------------------------	--------------	--	--	---	--

5) Penjaminan Mutu Pendidikan

Tabel 3.5 Siklus PPEPP terkait Proses Pendidikan

Siklus PPEPP Tahun 2022					
Penetapan Standar	Pelaksanaan		Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan
	Kegiatan	Bukti Fisik			
SK Rektor No.267/UN U.BLT/SK-SPMI/VII/20 20 Tentang Penetapan Standar SPMI UNU Blitar	Pelaksanaan standar Standar Proses Pembelajaran	Formulir SPMI No. F-PD-SPMI-UNU.BL T-PS-008	Hasil AMI Tahun 2022 mendapati temuan bahwa telah tersedia RPS untuk semua mata kuliah, namun belum terdokumentasi secara digital yang tersistem dengan data base Fakultas/ Prodi	Perlu dilakukan digitalisasi RPS yang terintegrasi dengan website SIM Akademik UNU Blitar	Peningkatan pada standar Proses Pembelajaran bagi beberapa indikator lainnya yang telah tercapai

6) Penjaminan Mutu Penelitian

Tabel 3.6 Siklus PPEPP terkait Penelitian

Siklus PPEPP Tahun 2023					
Penetapan Standar	Pelaksanaan		Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan
	Kegiatan	Bukti Fisik			
SK Rektor No.467/UN U.BLT/SK-SPMI/X/202	Pelaksanaan standar Standar Isi Penelitian	Formulir SPMI No. F-PP-	Hasil AMI Tahun 2023 mendapati temuan bahwa	Perlu dilakukan sosialisasi yang lebih masif dan pendampingan	Peningkatan pada standar Isi Penelitian bagi

0 Tentang Penetapan Standar SPMI UNU Blitar		SPMI-UNU.BL T-PS-017	belum ada integrasi aswaja di penelitian	bagi dosen agar penelitian dosen terintegrasi dengan nilai-nilai aswaja	beberapa indikator lainnya yang telah tercapai
---	--	----------------------	--	---	--

7) Penjaminan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 3.7 Siklus PPEPP terkait Pengabdian kepada Masyarakat

Siklus PPEPP Tahun 2021					
Penetapan Standar	Pelaksanaan		Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan
	Kegiatan	Bukti Fisik			
SK Rektor No.267/UN U.BLT/SK-SPMI/VII/20 20 Tentang Penetapan Standar SPMI UNU Blitar	Pelaksanaan standar Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat	Formulir SPMI No. F-PP-SPMI-UNU.BL T-L2-006	Hasil AMI Tahun 2021 mendapati temuan bahwa belum terdapat 10% dari total dosen Prodi Teknik Mesin yang mendapatkan pendanaan kegiatan PkM dari pemerintah, kerjasama dengan lembaga lainbaik di dalam maupun di luar negeri, serta dari dana masyarakat lainnya	Perlu diadakan kegiatan pendampingan penyusunan proposal PkM program Hibah kompetitif dari pemerintah	Peningkatan pada standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat bagi beberapa indikator lainnya yang telah tercapai

8) Penjaminan Mutu Luaran dan Capaian Tridharma

Tabel 3.8 Siklus PPEPP terkait Luaran dan Capaian Tridharma

Siklus PPEPP Tahun 2023					
Penetapan Standar	Pelaksanaan		Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan
	Kegiatan	Bukti Fisik			
SK Rektor No.267/UN U.BLT/SK-SPMI/VII/20 20 Tentang	Pelaksanaan standar Standar Kompetensi Lulusan	Formulir SPMI No. F-KM-SPMI-	Hasil AMI Tahun 2023 mendapati temuan bahwa Dekan/Kaprodi telah melakukan	Perlu diadakan kegiatan kerjasama dengan	Peningkatan pada standar Kompetensi Lulusan bagi beberapa

Penetapan Standar SPMI UNU Blitar		UNU.BL T-UP-007	pengukuran terhadap capaian pembelajaran lulusan, Namun hasilnya menunjukkan untuk kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi di bawah 60%	lembaga/ instansi yang relevan dengan profil lulusan	indikator lainnya yang telah tercapai
-----------------------------------	--	-----------------	---	--	---------------------------------------

- 4) Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan ketersediaan bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP) oleh UPPS dan PS.** Siklus SPMI UPPS Fakultas Ilmu Eksakta dan Prodi Teknik Mesin UNU Blitar menggunakan model PPEPP yang terdiri atas:

1. Penetapan Standar

Penetapan standar perguruan tinggi terdiri dari [dokumen SPMI](#) diantaranya penetapan SPMI mutu penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi sehingga menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berprinsip *Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah*; penetapan manual SPMI yang berfungsi sebagai dasar dalam penyusunan dan penerapan sistem penjaminan mutu; Penetapan Dokumen Standar SPMI berisi berbagai kriteria, ukuran, patokan, atau spesifikasi dari seluruh kegiatan UPPS Fakultas Ilmu Eksakta untuk mewujudkan visi dan misinya, sehingga memuaskan para pemangku kepentingan internal dan eksternal di UNU Blitar; dan Penetapan Formulir SPMI berisi dokumen tertulis yang berisi kumpulan formulir yang digunakan dalam mengimplementasikan Standar Dikti, dan berfungsi untuk mencatat/merekam hal atau informasi atau kegiatan tertentu ketika Standar Dikti diimplementasikan.

2. Pelaksanaan Standar

[Pelaksanaan standar](#) di UPPS Fakultas Ilmu Eksakta dilakukan oleh pelaksana mutu untuk mencapai standar yang telah ditetapkan diantaranya standar akademik, standar lulusan yang memiliki kompetensi sesuai program studi, kepastian bahwa setiap mahasiswa memiliki pengalaman belajar sesuai spesifikasi prodi, relevansi program pendidikan dan penelitian sesuai tuntutan masyarakat. Standar dilaksanakan oleh setiap unit ataupun prodi sesuai dengan SOP yang telah disusun. Pelaksanaan ini dilakukan rutin setiap semester sesuai dengan kegiatan rutin dari UPPS Fakultas Ilmu Eksakta bersama LPM juga melakukan monitoring dan evaluasi serta Audit Mutu Internal.

3. Evaluasi Standar

Evaluasi merupakan proses untuk menilai sejauh mana penetapan standar dan pelaksanaan standar mutu UPPS Fakultas Ilmu Eksakta telah berjalan dengan baik, serta untuk melakukan tindakan koreksi jika diperlukan. Evaluasi pada sistem penjaminan mutu terdiri dari: Monitoring dan evaluasi (Monev) yang didokumentasikan dalam bentuk [laporan Monev](#) dan Audit mutu internal didokumentasikan dalam bentuk [laporan AMI](#). Untuk AMI di UNU Blitar dilakukan secara online dan offline. Untuk online

saat pelaksanaan audit dokumen menggunakan berbasis website melalui laman <https://ami.unublitar.ac.id/login> dan offline saat pelaksanaan audit lapangan.

4. Pengendalian Standar

Pengendalian merupakan tindak lanjut atas hasil yang diperoleh dari pelaksanaan AMI melalui kegiatan [Rapat Tinjauan Manajemen \(RTM\)](#). Hal ini berarti tindak lanjut tersebut dapat dilakukan terhadap hasil evaluasi diri, audit mutu internal, maupun atas hasil akreditasi. Jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan isi standar telah sesuai dengan apa yang direncanakan sehingga dipastikan isi standar akan terpenuhi, langkah pengendaliannya hanya berupa upaya peningkatan agar hal positif tersebut tetap dapat berjalan sebagaimana mestinya. Jika terdapat temuan atau permintaan tindakan koreksi, maka akan dilaksanakan monitoring secara berkala terhadap tindak lanjut yang telah ditetapkan pada saat audit mutu internal.

5. Peningkatan Standar

Tahap peningkatan standar di UNU Blitar dengan cara meningkatkan atau meninggikan isi atau luas lingkup standar yang telah dicapai di UPPS Fakultas Ilmu Eksakta. Prinsip *kaizen* atau *continuous quality improvement* yang dapat dilakukan apabila masing-masing standar telah melalui keempat tahap dalam siklus SPMI. Kegiatan peningkatan standar dilakukan dalam bentuk forum koordinasi yang dihadiri oleh seluruh pemangku kebijakan mulai dari Rektor hingga kaprodi dan [terdokumentasi](#).

Eksternal Benchmarking

Dalam rangka sistem penjaminan mutu, UNU Blitar telah beberapa kali melakukan kegiatan *Eksternal Benchmarking* diantaranya yaitu dengan Badan Penjaminan Mutu (BPM) [Universitas Islam Indonesia \(UII\) Yogyakarta](#) yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19 Juli 2022, dengan Badan Penjaminan Mutu (BPM) [Universitas Muhammadiyah Malang \(UMM\) Malang](#) yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 16 Agustus 2022, dengan Badan Penjaminan Mutu (BPM) [Universitas Islam Malang](#) yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 7 Maret 2023, dan dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) [Universitas Islam Negeri \(UIN\) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung](#) yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 Oktober 2024.

5) Pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.

Semua program studi yang ada dibawah naungan Fakultas Ilmu Eksakta UNU Blitar Termasuk Prodi Teknik Mesin telah mendapatkan pengakuan dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) maupun Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) seperti yang tertuang dalam tabel dibawah ini:

Nama Program Studi	Status/Peringkat	No. SK	Tanggal Berakhir
S1 Teknik Mesin	Baik	13194/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/XII/2021	04/08/2025
S1 Teknik Sipil	Baik	0531/SK/LAM Teknik/Smtr/XII/2024	20/08/2025
S1 Peternakan	Baik	6827/SK/BAN-PT/Ak.S/S/XI/2024	30/10/2024

S1 Ilmu Komputer	Baik	606/SK/BAN-PT/Ak/S/II/2023	27/02/2028
S1 Matematika	Baik Sekali	074/SK/LAMSAMA/Akred/S/VII/2024	17/07/2029
S1 Fisika	Baik	079/SK/LAMSAMA/Akred/S/VII/2024	24/07/2029

- 6) Deskripsi pengukuran kepuasan pengguna terhadap layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan, layanan pengelolaan dan pengembangan SDM, layanan pengelolaan keuangan dan fasilitas, layanan dan pelaksanaan proses pendidikan, layanan dan pelaksanaan proses penelitian, layanan dan pelaksanaan PkM dan Kepuasan pengguna lulusan dan mitra kerja terhadap kinerja lulusan.

Fakultas Ilmu Eksakta dalam pemantauan tingkat kepuasan menggunakan **instrumen yang sah, andal, mudah digunakan** melalui web: <https://fie.unublitar.ac.id/id/survey/> yang dilaksanakan **secara berkala setiap tahun**, serta datanya terekam secara komprehensif di dalam server web: <https://fie.unublitar.ac.id/id/laporan-survey/>. Pengukuran dianalisis dengan **metode nilai rata-rata tertimbang** yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Seluruh hasil tingkat kepuasan dan umpan balik **direview melalui Rapat Tinjauan manajemen** yang **dihadiri oleh Pimpinan Rektorat, Dekan hingga Kaprodi** untuk **dilakukan perbaikan dan peningkatan mutu secara berkala dan tersistem**. Hasil pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan **dipublikasikan dan mudah diakses** oleh para pemangku kepentingan melalui web <https://fie.unublitar.ac.id/id/laporan-survey-2/>.

BAB IV PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN

1. Analisis SWOT

Fakultas Ilmu Eksakta (FIE) UNU Blitar mengelola 6 (enam) program studi, salah satu diantaranya yaitu PS Teknik Mesin. Dalam pengembangan dan pengelolaan PS, Fakultas menyusun target kinerja jangka menengah dan target kinerja jangka pendek. Target kinerja jangka menengah disusun dalam Renstra FIE tahun 2021-2026 yang merupakan rencana strategis yang telah ditetapkan dan target yang harus dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Dari Renstra, dibuat target jangka pendek tahunan yang dituangkan dalam Rencana Operasional (Renop). Hasil capaian dan ketidakcapaian kinerja tiap tahunnya dilaporkan dalam bentuk Laporan kinerja tahunan Fakultas yang untuk mengukur dan mengevaluasi target dan capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam renstra dan renop fakultas.

FIE UNU Blitar berupaya dalam memastikan terwujudnya VMT secara bertahap dan berkelanjutan. Salah satu langkah memastikan hal tersebut yaitu dengan melakukan evaluasi diri sebagai suatu kewajiban dalam menjalankan tugas. Evaluasi diri ini merupakan bagian Otokritik dalam melakukan identifikasi Kekuatan (S), kelemahan (W), peluang (O), dan ancaman (T) yang berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal organisasi sebagai bentuk upaya melakukan perbaikan dan pengembangan organisasi UPPS dan PS. Hasil evaluasi diri akan dijadikan fokus sasaran kinerja dalam Rencana Strategis FIE UNU Blitar 2021-2026. Metode SWOT digunakan dalam melakukan analisis pengembangan FIE UNU Blitar yang akan menghasilkan rumusan strategi dan program pengembangan FIE UNU Blitar ke depan.

Komponen yang dianalisis dalam evaluasi diri ini mencakup 9 kriteria sesuai dengan ketentuan LAM TEKNIK. Analisis SWOT ini disusun berdasarkan data pencapaian FIE UNU Blitar dan PS Teknik Mesin hingga tahun akademik 2023/2024 yang telah disajikan dalam LED di atas.

Berdasarkan data capaian kinerja yang telah dicapai, maka dapat dirumuskan deskripsi SWOT kekuatan (S), Kelemahan (W), Peluang (O), dan ancaman (T) yang ditunjukkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Deskripsi SWOT FIE UNU Blitar dan PS Teknik Mesin

Kekuatan (<i>Stength</i>) (S)	
No.	Deskripsi
S1	UNU Blitar berada di bawah naungan PBNU yang memiliki banyak jaringan dan anggota
S2	VMTS Universitas, Fakultas dan Prodi telah sesuai perkembangan dan menjadi acuan dalam penyusunan program pengembangan dan Tridharma
S3	Memiliki DTPS dengan kualifikasi yang sesuai PS
S4	Memiliki Dosen Tersertifikasi Sebagai Asesor BNSP
S5	Motivasi dosen dalam studi lanjut tinggi (1 Dosen sedang Studi Lanjut jenjang Doktor S3)
S6	FIE UNU Blitar telah melaksanakan kerjasama dengan berbagai mitra yang sesuai untuk penunjang Tridharma

S7	Tata kelola tridharma secara terintegrasi dengan bantuan teknologi yang handal guna menunjang tridharma
S8	Memiliki sarana dan prasarana pendukung pendidikan yang cukup memadai
S9	Dokumen RPS Prodi Teknik Mesin UNU Blitar sudah tersedia dan lengkap
S10	Rata-rata IPK Lulusan Prodi Teknik Mesin selama 3 tahun terakhir lebih dari 3.46
Kelemahan (<i>Weakness</i>) (W)	
No.	Deskripsi
W1	Belum ada DTPS dengan kualifikasi Doktor
W2	Belum ada DTPS dengan kualifikasi jabatan akademik Lektor
W3	Rasio animo pendaftar mahasiswa masih 1:2
W4	Sumber dana mayoritas masih bergantung pada SPP mahasiswa
W5	Kurikulum masih belum sepenuhnya berbasis OBE dan MBKM
W6	Masih minim luaran penelitian berupa publikasi ilmiah di jurnal Nasional, jurnal Internasional bereputasi, buku, dan HKI
W7	Kerjasama tingkat internasional perlu ditingkatkan
W8	Prestasi mahasiswa akademik dan non-akademik masih minim
W9	Peralatan laboratorium mesin perlu ditingkatkan
W10	Kemampuan bahasa inggris dari lulusan masih kurang
Peluang (<i>Opportunity</i>) (O)	
PT.	Deskripsi
O1	Merupakan satu-satunya PS Teknik Mesin di Blitar Raya
O2	Inovasi berbasis IT yang terus dilakukan akan memudahkan pengelolaan tata pamong dan kelembagaan
O3	Banyak jumlah SMA/MA/SMK yang berada di bawah naungan NU kabupaten Blitar untuk promosi PMB
O4	Terdapat tawaran Beasiswa bagi dosen dan tendik untuk studi lanjut ke jenjang lebih tinggi
O5	Percepatan program pengajuan kenaikan Jabatan Fungsional oleh LLDIKTI7
O6	Meningkatnya jumlah kerjasama dan implementasi dengan instansi/DUDI yang relevan dengan PS
O7	Dana hibah kompetitif penelitian dan PKM banyak tersedia dari pemerintah dan institusi lain
O8	Adanya Program hibah dan MBKM bagi mahasiswa dari Pemerintah
O9	Tersedianya sumber dana pengembangan dari luar kampus yang sangat potensial didapat
O10	Adanya Mitra kerjasama yang proaktif dalam mendukung perbaikan tata kelola dan tridharma
Ancaman (<i>Threats</i>) (T)	
PT.	Deskripsi
T1	Semakin mudah dan banyaknya nilai-nilai budaya asing yang bertentangan dengan Budaya Nusantara dan ASWAJA serta

	Visi UNU Blitar
T2	Pendirian Perguruan Tinggi baru di Blitar Raya-Karesidenan Kediri dan banyaknya alih status PTN menjadi PTNBH di Jawa Timur
T3	Keberadaan PS Teknik Mesin di wilayah sekitar yang semakin meningkat mutunya
T4	Persepsi masyarakat dan siswa terhadap prodi Teknik Mesin yang sulit dipelajari
T5	Dibukanya PS dan Fakultas baru internal Perguruan Tinggi
T6	Kompetisi program dana hibah penelitian dan PkM yang sangat ketat
T7	Peraturan tentang sistem pendidikan tinggi dan akreditasi yang dinamis sehingga sulit untuk menentukan sasaran dan strategi secara jangka panjang
T8	Perubahan dan tuntutan pengembangan sarana dan prasarana berbasis IT yang sangat cepat
T9	Rata-rata kemampuan ekonomi keluarga mahasiswa PS Teknik Mesin FIE UNU Blitar tergolong menengah ke bawah

Identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman FIE UNU Blitar dan PS Teknik Mesin secara eksternal maupun internal. Hasil identifikasi dianalisis menggunakan SWOT untuk menentukan posisi UPPS dan PS Teknik Mesin yang dijadikan dasar sebagai perumusan alternatif solusi dan penetapan program pengembangan ke depan. Hasil Identifikasi lingkungan Internal dan Eksternal PS Teknik Mesin FIE UNU Blitar disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Hasil identifikasi lingkungan PS Teknik Mesin FIE UNU Blitar

Kondisi Internal				
No.	Kekuatan (Strength) (S)		Rating	Skor
S1	UNU Blitar berada di bawah naungan PBNU yang memiliki banyak jaringan dan anggota	0.088	4	0.352
S2	VMTS Universitas, Fakultas dan Prodi telah sesuai perkembangan dan menjadi acuan dalam penyusunan program pengembangan dan Tridharma	0.088	3	0.264
S3	Memiliki DTPS dengan kualifikasi yang sesuai PS	0.12	3	0.36
S4	Memiliki Dosen Tersertifikasi Sebagai Asesor BNSP	0.12	4	0.48
S5	Motivasi dosen dalam studi lanjut tinggi (1 Dosen sedang Studi Lanjut jenjang Doktor S3)	0.097	3	0.291
S6	FIE UNU Blitar telah melaksanakan kerjasama dengan berbagai mitra yang sesuai untuk penunjang Tridharma	0.088	4	0.352
S7	Tata kelola tridharma secara terintegrasi dengan bantuan teknologi yang handal guna menunjang tridharma	0.088	3	0.264
S8	Memiliki sarana dan prasarana pendukung pendidikan yang cukup memadai	0.11	3	0.33
S9	Dokumen RPS Prodi Teknik Mesin UNU Blitar sudah tersedia dan lengkap	0.098	4	0.392

S10	Rata-rata IPK Lulusan Prodi Teknik Mesin selama 3 tahun terakhir lebih dari 3.46	0.098	3	0.294
	Jumlah	1.00		3.379
No.	Kelemahan (Weakness) (W)	Bobot	Rating	Skor
W1	Belum ada DTSP dengan kualifikasi Doktor	0.133	4	0.532
W2	Belum ada DTSP dengan kualifikasi jabatan akademik Lektor	0.133	4	0.532
W3	Rasio animo pendaftar mahasiswa masih 1:2	0.133	4	0.532
W4	Sumber dana mayoritas masih bergantung pada SPP mahasiswa	0.086	3	0.258
W5	Kurikulum masih belum sepenuhnya berbasis OBE dan MBKM	0.086	3	0.258
W6	Masih minim luaran penelitian berupa publikasi ilmiah di jurnal Nasional, jurnal Internasional bereputasi, buku, dan HKI	0.086	3	0.258
W7	Kerjasama tingkat internasional perlu ditingkatkan	0.086	3	0.258
W8	Prestasi mahasiswa akademik dan non-akademik masih minim	0.086	3	0.258
W9	Peralatan laboratorium mesin perlu ditingkatkan	0.086	4	0.344
W10	Kemampuan bahasa Inggris dari lulusan masih kurang	0.086	3	0.258
	Jumlah	1.00		3.144
Kondisi Eksternal				
No.	Peluang (Opportunity) (O)	Bobot	Rating	Skor
O1	Merupakan satu-satunya PS Teknik Mesin di Blitar Raya	0.086	4	0.344
O2	Inovasi berbasis IT yang terus dilakukan akan memudahkan pengelolaan tata pamong dan kelembagaan	0.086	3	0.258
O3	Banyak jumlah SMA/MA/SMK yang berada di bawah naungan NU kabupaten Blitar untuk promosi PMB	0.133	4	0.532
O4	Terdapat tawaran Beasiswa bagi dosen dan tendik untuk studi lanjut ke jenjang lebih tinggi	0.133	3	0.399
O5	Percepatan program pengajuan kenaikan Jabatan Fungsional oleh LLDIKTI7	0.133	3	0.399
O6	Meningkatnya jumlah kerjasama dan implementasi dengan instansi/DUDI yang relevan dengan PS	0.086	3	0.258
O7	Dana hibah kompetitif penelitian dan PkM banyak tersedia dari pemerintah dan institusi lain	0.086	4	0.344
O8	Adanya Program hibah dan MBKM bagi mahasiswa dari Pemerintah	0.086	3	0.258
O9	Tersedianya sumber dana pengembangan dari luar kampus yang sangat potensial didapat	0.086	3	0.258
O10	Adanya Mitra kerjasama yang proaktif dalam mendukung perbaikan tata kelola dan tridharma	0.086	3	0.258
	Jumlah	1.00		3.394
No.	Ancaman (Threats) (T)	Bobot	Rating	Skor

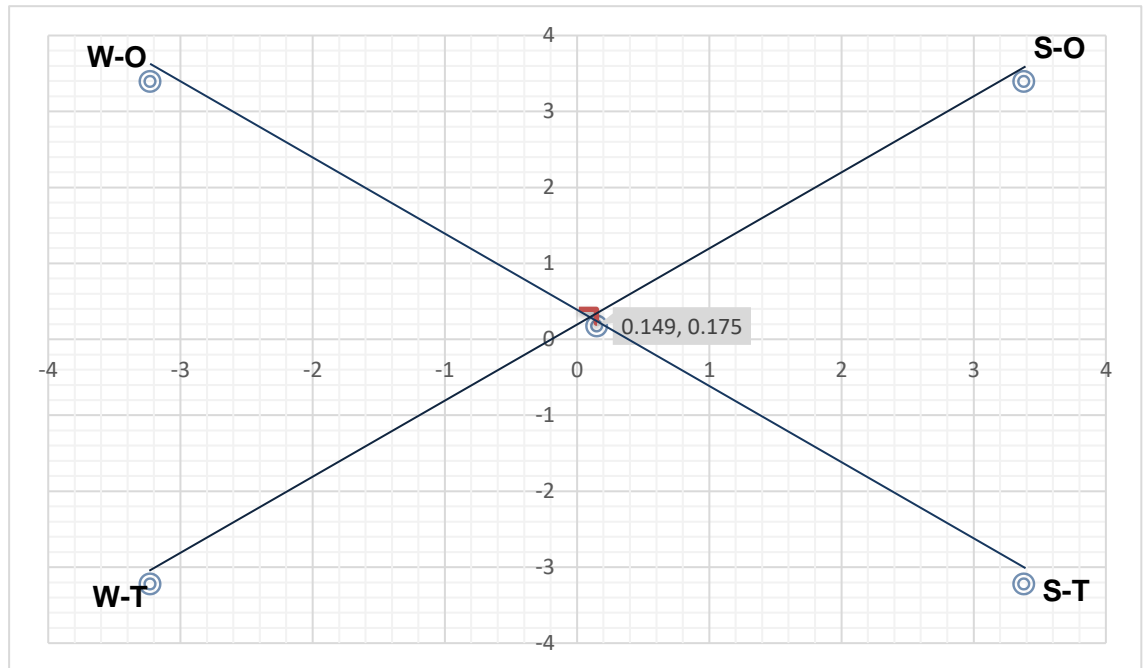
T1	Semakin mudah dan banyaknya nilai-nilai budaya asing yang bertentangan dengan Budaya Nusantara dan ASWAJA serta Visi UNU Blitar	0.111	3	0.333
T2	Pendirian Perguruan Tinggi baru di Blitar Raya-Karesidenan Kediri dan banyaknya alih status PTN menjadi PTNBH di Jawa Timur	0.111	4	0.444
T3	Keberadaan PS Teknik Mesin di wilayah sekitar yang semakin meningkat mutunya	0.111	3	0.333
T4	Persepsi masyarakat dan siswa terhadap prodi Teknik Mesin yang sulit dipelajari	0.111	4	0.444
T5	Dibukanya PS dan Fakultas baru internal Perguruan Tinggi	0.111	3	0.333
T6	Kompetisi program dana hibah penelitian dan PkM yang sangat ketat	0.111	4	0.444
T7	Peraturan tentang sistem pendidikan tinggi dan akreditasi yang dinamis sehingga sulit untuk menentukan sasaran dan strategi secara jangka panjang	0.111	3	0.333
T8	Perubahan dan tuntutan pengembangan sarana dan prasarana berbasis IT yang sangat cepat	0.111	3	0.333
T9	Rata-rata kemampuan ekonomi keluarga mahasiswa PS Teknik Mesin FIE UNU Blitar tergolong menengah ke bawah	0.111	2	0.222
	Jumlah	1.00		3.219

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diperoleh nilai untuk faktor/kondisi internal yaitu, **3,379** untuk Kekuatan (S), dan **3,23** untuk Kelemahan (W). Sedangkan untuk faktor/kondisi eksternal mendapat nilai, **3,394** untuk Peluang (O), dan **3,219** untuk Ancaman (T). Untuk mengetahui posisi FIE UNU Blitar dan PS Teknik Mesin dilakukan analisis pemosisian menggunakan SWOT. Analisis skor pemetaan antar komponen internal dan eksternal evaluasi diri FIE UNU Blitar dan PS Teknik Mesin yang menunjukkan bahwa posisi FIE UNU blitar dan PS Teknik Mesin terletak pada **kuadran I** dengan nilai $X = 0,149$ dan $Y = 0,175$ seperti pada Gambar 4.1.

Kekuatan – Kelemahan	= 3,379 – 3,230 = 0,149
Peluang – Ancaman	= 3,394 – 3,219 = 0,175

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa posisi FIE UNU Blitar dan PS Teknik Mesin pada posisi ideal yang dituntut agresif dalam mengembangkan dan merumuskan strategi yang berorientasi pada pengembangan-pertumbuhan dengan memanfaatkan potensi internal dan peluang eksternal. Meski demikian, nilai X (kekuatan - kelemahan) termasuk kategori rendah yang kapan saja dengan kondisi yang dinamis seperti saat ini, bisa saja kan muncul faktor kelemahan dan ancaman baru yang dapat membuat posisi saat ini pada kuadran I bisa berpindah ke kuadran III yang berarti perlu perbaikan internal. Selain hal tersebut, dengan melihat kondisi SWOT saat ini menunjukkan bahwa faktor eksternal lebih tinggi dibanding kondisi internal. Hal ini dapat diartikan bahwa banyak peluang yang belum dapat dimanfaatkan secara maksimal atau bahkan belum dimanfaatkan dalam program pengembangan UPPS dan PS Teknik Mesin. Hal ini perlu menjadi fokus utama strategi pengembangan FIE UNU Blitar khususnya untuk PS Teknik

Mesin ke depannya.



Gambar 4.1. Analisis SWOT Posisi FIE UNU Blitar dan PS Teknik Mesin

2. Tujuan Strategi Pengembangan

Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan, FIE menetapkan tujuan pengembangan jangka menengah dan jangka pendek khususnya bagi pengembangan PS Teknik Mesin untuk dilaksanakan. Penentuan tujuan strategi pengembangan juga telah disesuaikan dengan perkembangan sektor lain yang terkait. Berikut strategi pengembangan PS Teknik Mesin, antara lain yaitu:

- 1) Meningkatkan kualifikasi Akademik DTPS (Pemenuhan dosen bergelar Doktor)
- 2) Meningkatkan kualifikasi jabatan akademik dosen (Pemenuhan dosen Lektor)
- 3) meningkatkan kualitas dan kuantitas input mahasiswa baru
- 4) meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian skema hibah nasional dan internasional
- 5) menyediakan sarana-prasarana pendukung tridharma yang layak
- 6) meningkatkan prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik di kancah nasional dan internasional
- 7) meningkatkan kualitas mutu penyelenggaraan pendidikan dan luaran mahasiswa

3. Strategi Pengembangan dan Program Keberlanjutan

Strategi pengembangan dan program keberlanjutan dilandasi oleh skala prioritas sesuai kapasitas, kebutuhan, dan VMTS UPPS secara keseluruhan, terutama untuk pengembangan PS Teknik Mesin secara spesifik. Merujuk pada hasil identifikasi dan analisis SWOT UPPS FIE dan PS Teknik Mesin yang ditunjukkan

tabel 4.2, maka dirumuskan strategi pengembangan yang menjadi prioritas dalam jangka waktu menengah dan pendek untuk dilaksanakan oleh UPPS dalam rangka pengembangan Fakultas khususnya PS Teknik Mesin seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.3. Rumusan strategi ini tertuang pada Renstra FIE UNU Blitar 2021-2026 dan digunakan sebagai target tahunan yang tertuang dalam RENOP tahunan FIE UNU Blitar.

Tabel 4.3. Strategi pengembangan PS Teknik Mesin FIE UNU Blitar berdasarkan Analisis SWOT

Internal Eksternal	<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
Opportunities	<p>Startegi S-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam jaringan NU 2) Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk melanjutkan studi Doktor (S3) 3) Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk meningkatkan kualifikasi jabatan akademik (ke Lektor) 4) Meningkatkan kuantitas dan kualitas proposal penelitian dan PkM untuk program hibah dari pemerintah/eksternal 5) Menempatkan mahasiswa PKL pada institusi/DUDI yang relevan 6) Pemutakhiran kurikulum berbasis OBE dan MBKM dengan melibatkan pemangku kepentingan dan Mitra Pakar 	<p>Startegi W-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak sekolah dan ponpes untuk memperbesar jumlah animo pendaftar 2) Memperbaiki daya tarik PS untuk meningkatkan animo jumlah pendaftar 3) Menyelaraskan CPL dengan kebutuhan pasar/DUDI 4) Memberikan skema rewards bagi dosen dengan publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi 5) Memaksimalkan peluang dana hibah untuk meningkatkan jumlah luaran publikasi artikel, HKI, Paten, dan Buku 6) Meningkatkan kemampuan bahasa asing mahasiswa melalui Pelatihan bahasa
Threats	<p>Startegi S-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan sosialisasi, publikasi, dan promosi tentang PS Teknik Mesin 2) Meningkatkan pemahaman Aswaja dan Pendidikan karakter di kalangan Sivitas Akademika untuk menangkal budaya asing yang negatif 3) Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk mengikuti kegiatan 	<p>Startegi W-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan upaya dalam branding dan menentukan target pasar yang lebih baik guna menghadapi persaingan penerimaan mahasiswa dengan PT lain 2) Perancangan skema layanan/bisnis sebagai sumber pendanaan

	<p>pengembangan diri dan institusi</p> <p>4) Memfasilitasi kegiatan pendampingan proposal dan penelitian dan PkM</p> <p>5) Meningkatkan investasi sarpras pendukung tridharma berbasis IT</p>	<p>alternatif</p> <p>3) Merancang kurikulum yang selaras dengan kebutuhan pasar dan regulasi pemerintah</p> <p>4) Meningkatkan kemampuan berbahasa asing bagi dosen dan mahasiswa</p>
--	---	---

BAB V PENUTUP

Visi Fakultas Ilmu Eksakta (FIE) UNU Blitar yaitu menjadi **Fakultas unggul dan berkarakter dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis kearifan lokal, berpedoman pada aqidah Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah pada tahun 2030 di tingkat nasional**. Dengan kebutuhan SDM engineer yang meningkat pesat, sangat penting untuk mempersiapkan SDM calon engineer melalui PS SAINTEK. Oleh karena itu, program studi yang relevan dengan perkembangan IPTEK, seperti PS Teknik Mesin sangat diperlukan. Misi FIE yaitu: (1) Mengembangkan manajemen Fakultas Ilmu Eksakta yang mempunyai tata kelola baik (Good University Governance) dengan menjalin kerjasama dengan berbagai kalangan untuk mewujudkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, (2) Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang eksakta yang mampu dan siap menghasilkan lulusan untuk bersaing dalam kehidupan pekerjaan dan bermasyarakat, (3) Menyelenggarakan penelitian dalam bidang eksakta yang mampu menghasilkan karya yang bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat, (4) Menyelenggarakan pengabdian dalam bidang eksakta dengan kebutuhan masyarakat, (5) Menghasilkan SDM yang memiliki keluasan keilmuan keislaman dan keilmuan bidang eksakta dengan berpedoman pada aqidah islam Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah.

Sistem tata pamong yang efektif dapat meningkatkan kinerja organisasi dengan memberikan ruang pengembangan internal dan eksternal. Sistem ini memungkinkan fakultas berfungsi secara efisien, transparan, dan akuntabel, serta memastikan pengelolaan universitas yang baik. Pemantauan dan evaluasi berkala memastikan transparansi, kredibilitas, dan keadilan dalam seleksi pejabat, anggaran, dan gaji karyawan.

Rekrutmen mahasiswa di UNU Blitar dilakukan melalui jalur prestasi, reguler, dan beasiswa, sesuai pedoman PMB. Proses ini mencakup tes berbasis CAT dan wawancara dalam tiga gelombang, dengan nilai ambang batas untuk mengidentifikasi potensi calon mahasiswa. Peraturan Rektor No. 3 Tahun 2022 mengatur prosedur penerimaan, daftar ulang, dan informasi mahasiswa, serta sosialisasi ke mitra dan lembaga pendidikan.

PS Teknik Mesin di Universitas Nahdlatul Ulama Blitar masih mengalami fluktuasi jumlah mahasiswa dalam lima tahun terakhir. Saat pandemi COVID-19 sempat mengalami penurunan drastis. Pada TS-4, terdapat 59 calon mahasiswa dengan 38 yang lulus seleksi. TS-3 mengalami penurunan dengan 29 calon mahasiswa dan 15 yang lulus. TS-2 mengalami peningkatan dan penurunan pada TS-1 dan cenderung stabil pada saat TS, masing-masing dengan 52 calon mahasiswa (35 lulus), 26 calon mahasiswa (18 lulus), dan 18 calon mahasiswa dan 19 yang lulus. Hasil ini terus dievaluasi dan berupaya ditingkatkan. Selain itu layanan kemahasiswaan, termasuk penalaran, minat, bakat, beasiswa, serta bimbingan karir dan kewirausahaan terus ditingkatkan.

PS Teknik Mesin memiliki 12 dosen tetap, dengan 7 DTPS mengampu mata kuliah sesuai kompetensi inti, sedangkan 5 DT mengampu mata kuliah wajib umum Universitas. Dari 7 DTPS, semuanya berkualifikasi magister (S2), dengan 1 dosen sedang studi lanjut doktor (S3). Spesialisasi DTPS meliputi konversi energi (2 orang), produksi manufaktur (3 orang), dan Rekayasa Teknik (2 orang). FIE UNU Blitar memiliki 45 dosen, dengan 7 orang (15,56%) merupakan DTPS Teknik Mesin. Dari 7 DTPS, 71,42% memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli, dan 1 orang sedang mengajukan AA. Berdasarkan kompetensi, 1 orang memiliki sertifikasi sebagai Asesor.

PS Teknik Mesin di UNU Blitar memiliki EWMP DTPS rata-rata 13.35, menunjukkan kinerja ideal ($12 < EWMP < 16$). Rasio dosen terhadap mahasiswa adalah 1:15, sesuai standar saintek ($15 < RMD < 25$). Tenaga kependidikan seperti laboran, administrasi, dan pustakawan mendukung kegiatan layanan akademik supaya berjalan baik. Sedangkan Kurikulum dirancang mengikuti perkembangan teknologi, hukum, dan sosial masyarakat, dengan komponen seperti tujuan, isi, proses pembelajaran, evaluasi, dan penilaian. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) menjadi pedoman, menghasilkan lulusan sesuai visi dan misi program studi. Kurikulum juga mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

(MBKM) dengan kegiatan seperti studi independen dan magang. Kurikulum disusun berdasarkan KKNI dan rekomendasi BKSTMI, serta mempertimbangkan kekhasan NU, yaitu Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah.

Dalam tiga tahun terakhir, sarana dan prasarana di FIE UNU Blitar, seperti ruang kuliah, perpustakaan, dan laboratorium, sudah cukup baik. PS Teknik Mesin memiliki 6 (enam) laboratorium: Lab Komputer, LAB CAD, Lab IPA Terpadu, Lab Manufaktur, Lab Konversi Energi, dan Lab CNC (kerjasama). Dana operasional selama tiga tahun terakhir rata-rata sebesar Rp.2,79 miliar di tingkat UPPS dan Rp.892 juta di tingkat program studi. Dana penelitian rata-rata Rp.321 juta di UPPS dan Rp. 103.7 juta di tingkat prodi. Dana pengabdian kepada masyarakat rata-rata Rp.285 juta di UPPS dan Rp. 112.3 juta di tingkat prodi. Biaya investasi rata-rata dalam tiga tahun terakhir mencapai Rp. 1,374 miliar dan Rp. 680 juta di tingkat prodi.

FIE UNU Blitar memiliki peta jalan penelitian untuk PS Teknik Mesin berdasarkan Renstra Penelitian 2021-2026. Fokus utama penelitian mencakup konversi energi, manufaktur. Penelitian diorganisir oleh LPPM untuk memfasilitasi peran dosen sebagai peneliti dan mendukung tri dharma perguruan tinggi. Dalam tiga tahun terakhir, telah dilaksanakan 15 penelitian dan 18 PkM dengan seluruhnya melibatkan mahasiswa.

Kinerja luaran mahasiswa Prodi Teknik Mesin tergolong baik dari aspek IPK lulusan, waktu tunggu kerja, dan relevansi bidang kerja. Namun, capaian dalam prestasi akademik dan non akademik serta luaran penelitian dan PkM perlu ditingkatkan serta memerlukan strategi khusus.

Dokumen LED ini memuat analisis terhadap setiap capaian dan ketidakcapaian kriteria. Hasil dari analisis ini kemudian dijadikan bahan evaluasi oleh UPPS dan PS untuk proses pengembangan dan perbaikan supaya menghasilkan lulusan sesuai dengan Visi dan Profil Lulusan PS.

LAMPIRAN

1. SK Akreditasi Program Studi
2. SK Pendirian Perguruan Tinggi Universitas Nahdlatul Ulama Blitar



Ari
Purbayant
o

Digitally signed by
Ari Purbayanto
o= Badan Akreditasi
Nasional Perguruan Tinggi
Date: 2021.12.16 08:10:43
WIB

SERTIFIKAT AKREDITASI

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 13194/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/XII/2021, menyatakan bahwa
Program Studi **Teknik Mesin**, Pada Program Sarjana **Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Kota Blitar**
memenuhi syarat peringkat

Akreditasi Baik

*Sertifikat akreditasi program studi ini berlaku
sejak tanggal 15 - Desember - 2021 sampai dengan 4 - Agustus - 2025*



Jakarta, 15 - Desember - 2021

Prof. Ari Purbayanto, Ph.D.
Direktur Dewan Eksekutif



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

Jalan Jenderal Sudirman, Pintu Satu Senayan, Jakarta 10270

Telp. (021) 57946090: Faksimile (021) 5794608

Laman: www.ristekdikti.go.id

Nomor : 2923 /A4/HK/2016

7 September 2016

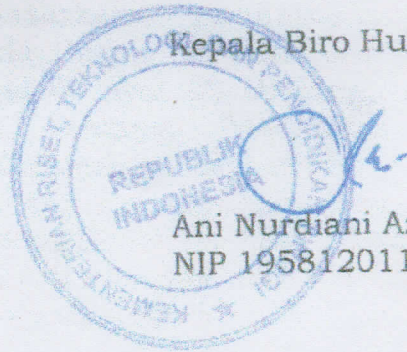
Lampiran : satu berkas

Hal : Penyampaian Salinan Keputusan Menteri
Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 302/KPT/I/2016

- Yth.
1. Ketua Perkumpulan Nahdlatul Ulama di Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta
 2. Dirjen Kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi di Jakarta
 3. Koordinator Kopertis Wilayah VII di Surabaya

Sehubungan dengan telah ditetapkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 302/KPT/I/2016 tanggal 31 Agustus 2016 tentang Izin Pendirian Universitas Nahdlatul Ulama Blitar di Kota Blitar Provinsi Jawa Timur yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Nahdlatul Ulama di Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, bersama ini kami sampaikan Salinan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



Kepala Biro Hukum dan Organisasi,

Ani Nurdiani Azizah

NIP 195812011985032001

KEPUTUSAN MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 302/KPT/I/2016

TENTANG

IZIN PENDIRIAN UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA BLITAR DI KOTA BLITAR
PROVINSI JAWA TIMUR YANG DISELENGGARAKAN OLEH PERKUMPULAN
NAHDLATUL ULAMA DI PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA

MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan permohonan Ketua Perkumpulan Nahdlatul Ulama di Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta dalam surat Nomor 363/B.II.07/02/2016 tanggal 22 Februari 2016 perihal usul pendirian Universitas Nahdlatul Ulama Blitar dan rekomendasi Koordinator Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta VII di Surabaya dalam surat Nomor 0331/K7/KL/2016 tanggal 15 Februari 2016 tentang Rekomendasi Pendirian PTS baru (Universitas Nahdlatul Ulama Blitar), perlu memberikan izin pendirian Universitas Nahdlatul Ulama Blitar di Kota Blitar Provinsi Jawa Timur;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 60 ayat (2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, perlu menetapkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tentang Izin Pendirian Universitas Nahdlatul Ulama Blitar di Kota Blitar Provinsi Jawa Timur yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Nahdlatul Ulama di Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

3. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14);
4. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 889);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2081);
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 494/M/Kp/VIII/2015 tentang Pemberian Kuasa Kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi untuk dan atas nama Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi menandatangani Keputusan Izin Pendirian, Perubahan Bentuk, Penutupan, Penyelenggaraan Program Studi pada Perguruan Tinggi Swasta, dan Penyelenggaraan Program Studi pada Perguruan Tinggi Negeri;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI TENTANG IZIN PENDIRIAN UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA BLITAR DI KOTA BLITAR PROVINSI JAWA TIMUR YANG DISELENGGARAKAN OLEH PERKUMPULAN NAHDLATUL ULAMA DI PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA.

KESATU : Memberikan izin pendirian Universitas Nahdlatul Ulama Blitar di Kota Blitar Provinsi Jawa Timur yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Nahdlatul Ulama di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-119.AH.01.08.Tahun 2013 tanggal 26 Juni 2013.

- KEDUA : Universitas Nahdlatul Ulama Blitar di Kota Blitar Provinsi Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menyelenggarakan Program Studi:
- a. Teknik Mesin Program Sarjana;
 - b. Teknik Sipil Program Sarjana;
 - c. Ilmu Komputer Program Sarjana;
 - d. Fisika Program Sarjana;
 - e. Matematika Program Sarjana;
 - f. Peternakan Program Sarjana;
 - g. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Program Sarjana;
 - h. Pendidikan Olah Raga Program Sarjana;
 - i. Pendidikan Bahasa Indonesia Program Sarjana; dan
 - j. Pendidikan Bahasa Inggris Program Sarjana.

- KETIGA : Program studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA dinyatakan memenuhi persyaratan minimum akreditasi.

- KEEMPAT Universitas Nahdlatul Ulama Blitar di Kota Blitar Provinsi Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU wajib:

- a. mengajukan akreditasi ulang terhadap program studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- b. memenuhi standar nasional pendidikan tinggi;
- c. melaksanakan sistem penjaminan mutu internal yang hasilnya diajukan kepada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi atau lembaga akreditasi lainnya yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk memperoleh akreditasi; dan
- d. melaporkan hasil penyelenggaraan program studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA paling lambat 1 (satu) bulan setelah akhir setiap semester kepada Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi melalui Koordinator Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta setempat.

- KELIMA : Ketua Perkumpulan Nahdlatul Ulama di Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU wajib menandatangani surat pernyataan untuk menyelenggarakan Universitas Nahdlatul Ulama Blitar di Kota Blitar Provinsi Jawa Timur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan menanggung semua akibat apabila dilakukan pencabutan izin program studi setelah dinyatakan tidak layak berdasarkan hasil evaluasi.

- KEENAM : Apabila Universitas Nahdlatul Ulama Blitar di Kota Blitar Provinsi Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tidak melaksanakan kewajibannya sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEEMPAT, akan dikenai sanksi administratif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KETUJUH : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 31 Agustus 2016

a.n. MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN
PENDIDIKAN TINGGI REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIS JENDERAL,

TTD.

AINUN NA'IM
NIP 196012041986011001

Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi,

Ani Nurdiani Azizah
NIP 195812011985032001

